

BAB V

PEMBAHASAN DAN KONSEP

5.1 KONSEP DASAR

5.1.1 Experiential Coffee Tourism

Konsep ini menghadirkan pengalaman wisata yang imersif, di mana pengunjung tidak hanya mengamati, tetapi turut merasakan perjalanan kopi dari tanah hingga ke cangkir melalui aktivitas langsung dan ruang interaktif. Perancangan kawasan agrowisata difokuskan untuk menumbuhkan keterhubungan emosional dan sensorial antara manusia, alam, dan kopi.

Pendekatan *experiential* diterapkan melalui penciptaan pengalaman ruang yang merangsang berbagai indra yaitu penglihatan, penciuman, perasa, dan sentuhan. Hal ini diwujudkan melalui area edukasi yang menyajikan proses pengolahan kopi (mulai dari penanaman, panen, penyangraian, hingga penyeduhan), serta jalur *coffee trail* sebagai sirkulasi wisata dengan titik-titik interaksi edukatif. Konsep ini menekankan nilai wisata edukatif berbasis pengalaman langsung (*learning by doing*), yang tidak hanya memperkaya pengetahuan pengunjung, tetapi juga menciptakan daya tarik emosional dan sensorial yang mendalam.

Kawasan agrowisata dirancang sebagai ruang pembelajaran dan rekreasi yang interaktif, di mana pengunjung dapat memahami nilai budaya, ekologis, dan sosial dari produksi kopi. Pengalaman dirancang untuk mengajak wisatawan berpartisipasi aktif dalam proses pertanian, pengolahan, dan konsumsi kopi, sekaligus mengapresiasi keberlanjutan dan kearifan lokal yang melandasinya.

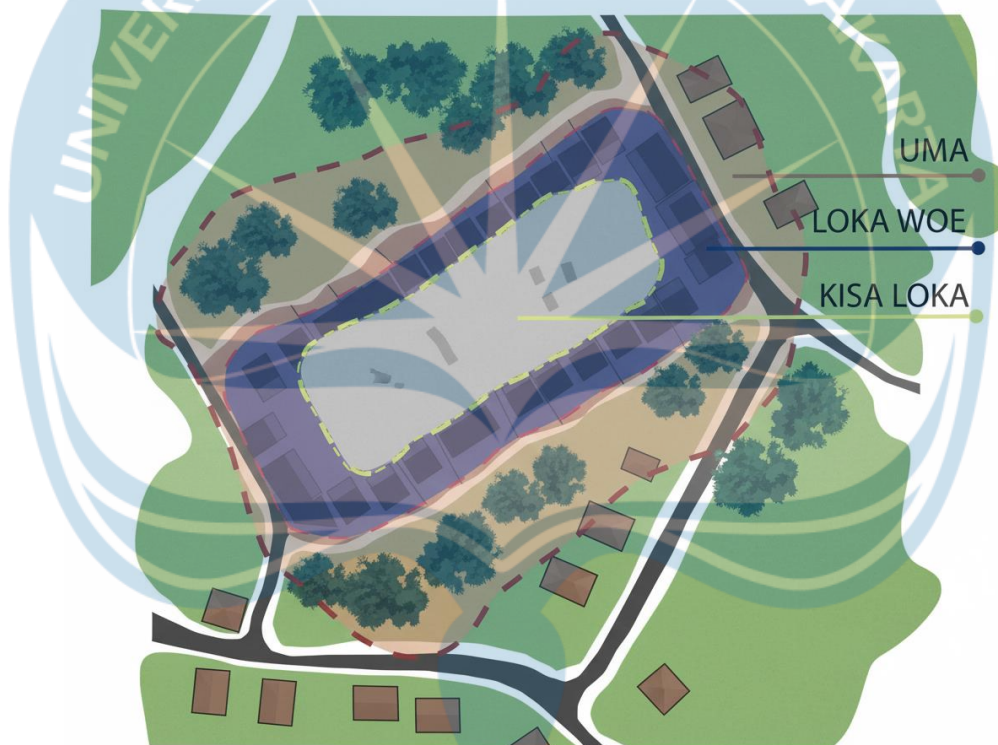
Ciri dan Strategi Desain

- Ruang Edukasi Interaktif: Menyediakan simulasi proses pengolahan kopi — mulai dari penanaman, panen, pengeringan, penyangraian, hingga penyeduhan. Ruang ini menjadi media pembelajaran partisipatif bagi pengunjung untuk memahami nilai kerja dan proses di balik secangkir kopi.
- Coffee Trail: Jalur wisata yang menghubungkan berbagai zona aktivitas. Sepanjang jalur ini, pengunjung menemukan titik-titik interaksi seperti area

panen, pos informasi, ruang aroma, hingga paviliun seduh. Setiap titik menghadirkan pengalaman inderawi yang berbeda.

- Desain Material dan Atmosfer: Penggunaan material alami seperti batu, bambu, dan kayu menciptakan kesan hangat dan organik, sekaligus memperkuat identitas kawasan kopi. Aroma kopi dan warna alami lanskap menjadi elemen pembentuk atmosfer yang khas.
- Integrasi Lanskap Produktif: Area pertanian kopi menjadi bagian aktif dari sistem wisata, bukan sekadar latar visual. Lanskap dirancang untuk tetap produktif namun mudah diakses wisatawan.

5.1.2 Zonasi Landscape Kampung Tradisional Ngada



Gambar 5. 1 Pola Zonasi Kampung Adat Kabupaten Ngada

Konsep perancangan agrowisata ini mengadaptasi pola zonasi pada landscape Rumah Tradisional Ngada, yang kemudian diterjemahkan ke dalam tata ruang kawasan wisata secara kontekstual. Pendekatan ini dipilih karena lanskap tradisional Ngada memiliki ciri khas tata ruang yang tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga sarat makna sosial-budaya, di mana setiap zona memiliki fungsi, batas, dan hirarki ruang yang jelas. Dengan mengadopsi

prinsip tersebut, agrowisata tidak hanya menjadi wadah rekreasi dan edukasi, tetapi juga menjadi media pelestarian identitas ruang masyarakat Ngada.

Selain itu, modul perancangan ini dirancang tidak terikat pada satu lokasi tertentu, melainkan fleksibel dan dapat diterapkan di seluruh wilayah Kabupaten Ngada. Selama karakter geografis, budaya, dan sistem kekerabatan masyarakat Ngada tetap terjaga, pola zonasi berbasis lanskap tradisional ini dapat direplikasi tanpa kehilangan makna. Dengan demikian, agrowisata berbasis pendekatan ini memiliki sifat eksklusif dan khas Kabupaten Ngada yang hanya dapat berkembang secara utuh pada wilayah yang masih memegang sistem lanskap dan filosofi zonasi adat Ngada. Pendekatan ini sekaligus menguatkan posisi agrowisata sebagai bagian dari upaya konservasi budaya dan ruang hidup masyarakat lokal.

Tata zonasi agrowisata dikembangkan berdasarkan adaptasi fungsi, tata letak, serta aspek filosofis dari zonasi landscape adat Kabupaten Ngada. Dalam lanskap tradisional Ngada, setiap area memiliki kedudukan dan peran yang jelas dalam mendukung kehidupan sosial. Pola ruang tersebut menjadi landasan dalam pembentukan zonasi agrowisata, sehingga setiap ruang wisata tidak hanya diatur berdasarkan kepentingan fungsional, tetapi juga tetap mencerminkan struktur ruang yang menghargai nilai adat dan hubungan manusia dengan alam.

Dengan mengadaptasi prinsip tata letak rumah adat dan elemen lanskap penting seperti halaman tengah sebagai pusat aktivitas bersama, jalur sirkulasi yang mengikuti kontur, serta pemanfaatan ruang yang selaras dengan alam, zonasi agrowisata diharapkan mampu menghadirkan pengalaman ruang yang lebih bermakna bagi pengunjung. Sementara itu, nilai filosofis yang melekat seperti hubungan manusia dengan leluhur, penghargaan terhadap sumber daya agraris, dan prinsip kebersamaan ditransformasikan ke dalam fungsi edukasi, rekreasi, dan interaksi budaya di kawasan. Melalui pendekatan ini, agrowisata tidak hanya menjadi tempat produksi dan wisata perkebunan kopi, tetapi juga ruang konservasi budaya dan identitas lokal yang terus hidup di tengah tuntutan perkembangan pariwisata modern.

5.2 PRESEDEN KONSEP

5.2.1 Satoyama Experience, Nanto, Jepang

Tabel 5. 1 Aspek Pengalaman Interaktif Satoyama *Experience*

	
Satoyama Farming Experience Kegiatan wisata diawali dengan berjalan melintasi area persawahan yang terbentang di sekitar kawasan, kemudian dilanjutkan dengan kunjungan ke kebun buah dan sayur milik masyarakat setempat. Di area tersebut, wisatawan berkesempatan untuk berinteraksi langsung dengan petani lokal dan berpartisipasi dalam kegiatan panen menggunakan peralatan manual tradisional. Aktivitas ini memberikan pengalaman edukatif mengenai proses budidaya dan pemanenan tanaman musiman, buah-buahan, serta komoditas pangan lokal.	Cooking Experience Wisatawan berkesempatan untuk mengunjungi dapur rumah tradisional berusia lebih dari satu abad dan berpartisipasi dalam kegiatan memasak dengan cara-cara yang telah diwariskan secara turun-temurun. Dalam kegiatan ini, pengunjung dapat mempelajari proses pembuatan hidangan khas. Aktivitas memasak dilakukan secara tradisional menggunakan <i>kamado</i>, yaitu tungku berbahan tanah liat yang dipanaskan dengan kayu bakar, sehingga memberikan pengalaman edukatif mengenai praktik kuliner lokal yang autentik dan berkelanjutan.
	
Experience Chinkin Art decoration taught by a renowned craftsman Pengunjung dapat mengikuti pengalaman membuat <i>chinkin</i> autentik bersama salah satu pengrajin terkemuka di Prefektur Ishikawa. <i>Chinkin</i> merupakan teknik seni tradisional Jepang dengan cara mengukir pola pada permukaan berlapis pernis,	Wajima Morning Tour pasar ini menampilkan deretan kios yang menjual makanan laut segar, hasil pertanian, kerajinan lokal, serta berbagai produk rumahan. Melalui tur berpemandu, wisatawan dapat berinteraksi langsung dengan pedagang dan mengenal adat setempat sebelum melanjutkan eksplorasi

kemudian menaburkan bubuk emas untuk menghasilkan tampilan yang anggun. Dalam kegiatan ini, peserta mempelajari penggunaan pahat, proses pengukiran, serta pelapisan emas, hingga menghasilkan karya kerajinan bernilai estetis dan budaya tinggi.

menuju kawasan budaya Wajima, termasuk bengkel pernis tradisional yang menampilkan teknik produksi berusia ratusan tahun. Kegiatan ini diakhiri dengan menikmati hidangan laut khas di restoran lokal yang menjadi daya tarik utama wisatawan.



Nigyo Washi Paper Making Workshop

Wisatawan dapat mengunjungi bengkel *washi* untuk mempelajari proses pembuatan kertas tradisional Jepang yang menggunakan bahan alami dari lingkungan sekitar. Dalam kegiatan ini, peserta berkesempatan memetik bunga secara langsung dan menggunakannya sebagai hiasan dalam pembuatan kertas *washi* pribadi. Hasil karya tersebut kemudian akan dikeringkan dan dikirimkan kepada peserta, atau diantarkan langsung ke tempat menginap bagi yang bermalam di Wajima.



Magaki No Sato Village Walk

Desa Ozawa dikelilingi oleh pagar bambu yang dikenal sebagai *magaki*, membentuk tampilan menyerupai benteng yang berfungsi melindungi rumah-rumah dari hembusan angin musim dingin yang kencang dari laut. Melalui tur jalan kaki yang dipandu oleh pemandu berbahasa Inggris dan penduduk setempat, wisatawan dapat menjelajahi desa serta memahami kehidupan masyarakat yang telah mewariskan tradisi *magaki* secara turun-temurun.



Visit Of A Traditional Salt Farm

Pesisir Laut Jepang, khususnya di Semenanjung Noto, masih mempertahankan tradisi pembuatan garam laut *Agehama*, metode kuno yang memanfaatkan air laut murni dan tenaga manual. Dalam kunjungan ini, seorang *Hamashi* akan mendemonstrasikan proses produksi garam secara tradisional, sambil memberi kesempatan bagi pengunjung



Charcoal-Making Techniques

Kunjungi lokakarya yang menampilkan proses pembuatan arang berkualitas tinggi untuk upacara minum teh tradisional, sambil mempelajari praktik masyarakat berkelanjutan melalui kunjungan ke hutan yang direstorasi dengan budidaya pohon ek gergaji—bahan utama dalam pembuatan arang terbaik.

untuk turut mencoba tekniknya. Kegiatan diakhiri dengan sesi mencicipi berbagai jenis garam lokal, termasuk es krim berpadu garam yang menjadi daya tarik khas wilayah ini.



Creative Italian Lunch

Setelah kunjungan ke bengkel, para tamu akan menikmati hidangan *Kaiseki* bergaya Italia yang kreatif, disajikan dengan bahan-bahan musiman khas Noto di restoran elegan yang menempati rumah tradisional berusia seratus tahun.

Sumber gambar : <https://noto-dmc.com/model-tours/satoyama-and-satoumi/>

5.2.2 Rumah Atsiri Indonesia, Tawangmangu (Indonesia)

Tabel 5. 2 Aspek Interaktif dan *Experience* Rumah Atsiri Indonesia



Tur Edukasi Taman

Melalui pendampingan pemandu, pengunjung diajak mengenal berbagai jenis tanaman aromatik, manfaatnya, serta cara pengolahannya. Proses edukasi dilakukan secara partisipatif — pengunjung dapat memetik daun atau bunga, mencium aromanya langsung, dan memahami karakteristik bahan baku minyak atsiri.



Mempelajari Proses Destilasi Minyak Atsiri

terdapat ruang *essential oil lab* di mana pengunjung dapat mempelajari proses destilasi minyak atsiri dan mencoba mencampur aroma untuk menciptakan minyak wangi atau produk aromaterapi versi mereka sendiri.



Media Aroma Pada Museum

aroma menjadi medium utama yang menggantikan peran visual — pengunjung diajak menelusuri sejarah dan manfaat minyak atsiri melalui pancaindra penciuman, memperkuat kesan mendalam terhadap produk dan prosesnya.



Workshop Olahan Minyak Atsiri

Pengunjung membuat langsung produk melalui kegiatan membuat sabun, lilin aroma, atau parfum, pengunjung tidak hanya belajar tetapi juga berkolaborasi dalam suasana yang santai dan kreatif.



pengalaman kuliner di Atsiri Café

pengunjung dapat mencicipi makanan dan minuman yang diolah dengan bahan-bahan aromatik dari tanaman atsiri. Aktivitas ini memperluas pemahaman bahwa minyak atsiri tidak hanya berfungsi untuk aromaterapi, tetapi juga dapat diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari melalui cita rasa dan aroma.



Workshop minuman dari tanaman atsiri

pengunjung dapat belajar membuat langsung minuman yang berbahan dasar tanaman atsiri seperti teh chamomile dan mencicipi minuman buatannya langsung

5.2.3 Komparasi Preseden

Tabel 5. 3 Komparasi Preseden dan Implementasi

Satoyama Experience	Rumah Atsiri Indonesia	Implementasi
wisatawan berkesempatan untuk berinteraksi langsung dengan petani lokal dan berpartisipasi dalam	pengunjung diajak mengenal berbagai jenis tanaman aromatik, manfaatnya, serta cara pengolahannya. Proses	Pengunjung berkesempatan untuk melihat secara langsung karakteristik morfologis pohon kopi, mulai

kegiatan panen menggunakan peralatan manual tradisional	edukasi dilakukan secara partisipatif, pengunjung dapat memetik daun atau bunga, mencium aromanya langsung, dan memahami karakteristik bahan baku minyak atsiri	dari bentuk daun, bunga, hingga buahnya yang khas. Melalui kegiatan ini, wisatawan memahami siklus pertumbuhan dan kondisi ekologis yang memengaruhi kualitas biji kopi serta memetik dan mencicipi buah merah kopi
Wisatawan berkesempatan untuk mengunjungi dapur rumah tradisional berusia lebih dari satu abad dan berpartisipasi dalam kegiatan memasak dengan cara-cara yang telah diwariskan secara turun-temurun	pengunjung dapat belajar membuat langsung minuman yang berbahan dasar tanaman atsiri seperti teh chamomile dan mencicipi minuman buataannya langsung	pengunjung dapat belajar untuk menyeduh kopi (brewing) dengan berbagai teknik untuk menciptakan rasa yang berbeda
Dalam kunjungan ini, seorang <i>Hamashi</i> akan mendemonstrasikan proses produksi garam secara tradisional, sambil memberi kesempatan bagi pengunjung untuk turut mencoba tekniknya. Kegiatan diakhiri dengan sesi mencicipi berbagai jenis garam lokal, termasuk es krim berpadu garam yang menjadi daya tarik khas wilayah ini.	Pengunjung membuat langsung produk melalui kegiatan membuat sabun, lilin aroma, atau parfum, pengunjung tidak hanya belajar tetapi juga berkolaborasi dalam suasana yang santai dan kreatif	Pengunjung dapat membuat langsung produk sampingan olahan kopi seperti sabun, scrub, dan shampoo berbahan dasar kopi
Pengunjung dapat mengikuti pengalaman membuat <i>chinkin</i> autentik bersama salah satu pengrajin terkemuka di Prefektur Ishikawa	pengunjung dapat mempelajari proses destilasi minyak atsiri dan mencoba mencampur aroma untuk menciptakan minyak wangi atau produk aromaterapi versi mereka sendiri.	Pengunjung diajak melihat, mencicipi, dan membuat langsung kula atau ng'eme yang merupakan cara tradisional masyarakat ngada dalam menikmati kopi
Melalui tur berpemandu, wisatawan dapat berinteraksi langsung dengan pedagang dan mengenal adat setempat sebelum melanjutkan eksplorasi menuju kawasan budaya Wajima	pengunjung diajak menelusuri sejarah dan manfaat minyak atsiri melalui pancaindra penciuman, memperkuat kesan mendalam terhadap produk dan prosesnya.	Pengunjung diajak mempelajari proses pembuatan kopi dengan mencoba setiap alat pengolahan secara langsung
Setelah kunjungan ke bengkel, para tamu akan menikmati hidangan <i>Kaiseki</i> bergaya Italia yang kreatif, disajikan dengan bahan-bahan musiman khas Noto di restoran elegan yang	pengunjung dapat mencicipi makanan dan minuman yang diolah dengan bahan-bahan aromatik dari tanaman atsiri	Pengunjung dapat mencoba (testing) kopi yang memiliki speciality yang berbeda

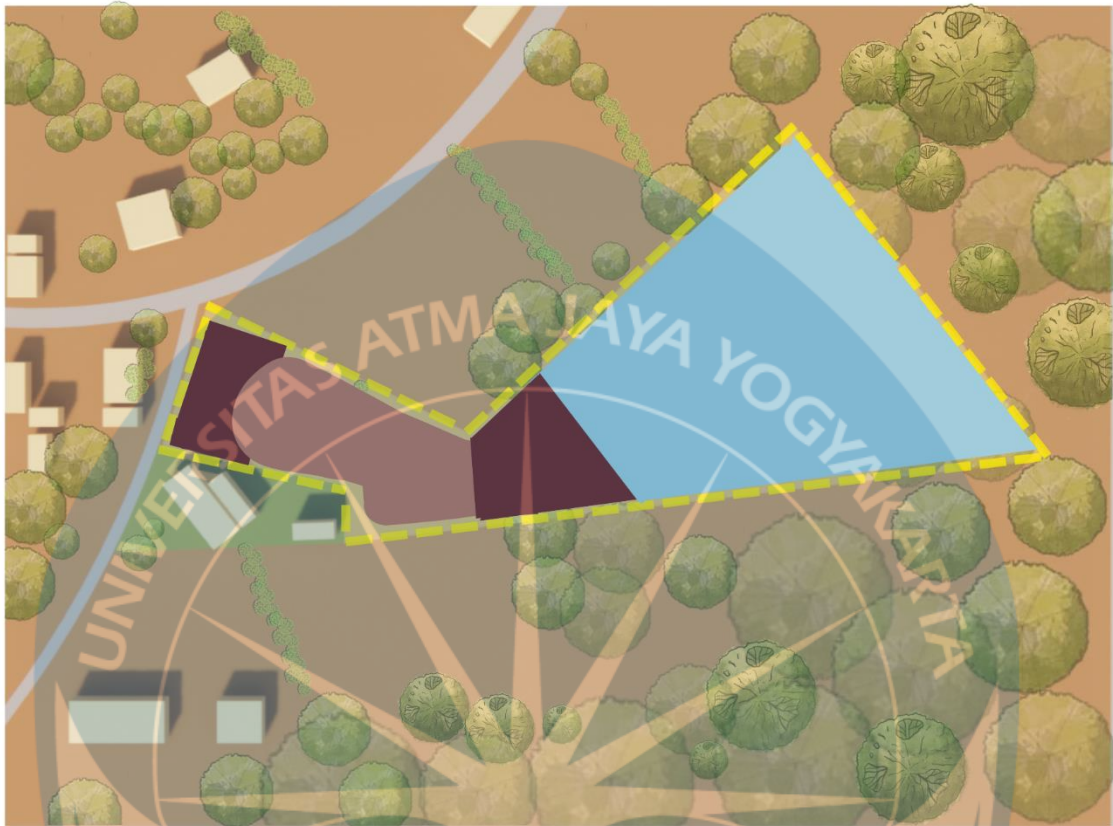
menempati rumah tradisional berusia seratus tahun.		
--	--	--

Berdasarkan komparasi antara preseden *Satoyama Experience* dan *Rumah Atsiri Indonesia* dengan konsep implementasi pada agrowisata kopi Bajawa, dapat disimpulkan bahwa ketiga pendekatan tersebut sama-sama menekankan pada pengalaman wisata berbasis interaksi langsung, edukasi partisipatif, serta pemaknaan ulang terhadap kekayaan alam dan budaya lokal. Pada *Satoyama*, keterlibatan wisatawan diwujudkan melalui interaksi langsung dengan petani dan aktivitas tradisional seperti panen manual dan memasak di dapur lokal. Sementara itu, *Rumah Atsiri* fokus pada edukasi tanaman aromatik melalui pengalaman memetik, mencium aroma, meracik produk, hingga melakukan proses destilasi. Kedua preseden ini menunjukkan bahwa *experiential tourism* yang kuat selalu dibangun melalui kedekatan dengan bahan alam, aktivitas autentik, dan pembelajaran langsung melalui panca indera.

Implementasi pada agrowisata kopi Bajawa mengambil esensi dari kedua preseden tersebut, lalu mengadaptasinya ke dalam konteks lokal Ngada. Pengunjung diberi kesempatan untuk memahami morfologi kopi, menyaksikan siklus pertumbuhan, ikut memetik buah mera.. Selain itu, pengalaman belajar diperluas hingga tahap *brewing* dan *tasting* berbagai varian kopi specialty, serta pembuatan produk turunan seperti sabun dan scrub berbahan dasar kopi. Pendekatan ini memperkaya pengalaman pengunjung sekaligus menjaga otentisitas budaya lokal Ngada.

5.3 PENERAPAN KONSEP

5.3.1 Konsep Zonasi



Gambar 5. 2 Konsep Zonasi

KETERANGAN :



Konsep zonasi dari perancangan agrowisata ini terbagi menjadi tiga zona utama, yaitu zona utama, zona penunjang, dan zona kebun sebagai kawasan produksi dan edukasi. Zona utama merupakan area fokus perancangan, di mana ruang-ruang dengan fungsi utama agrowisata ditempatkan dan menjadi pusat aktivitas pengunjung. Pada zona ini dirancang fasilitas yang mampu memberikan pengalaman wisata yang informatif dan interaktif, seperti ruang workshop untuk kegiatan pengolahan kopi, area penjualan produk lokal sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta galeri yang menyajikan informasi sejarah, budaya, dan proses budidaya kopi secara menyeluruh.

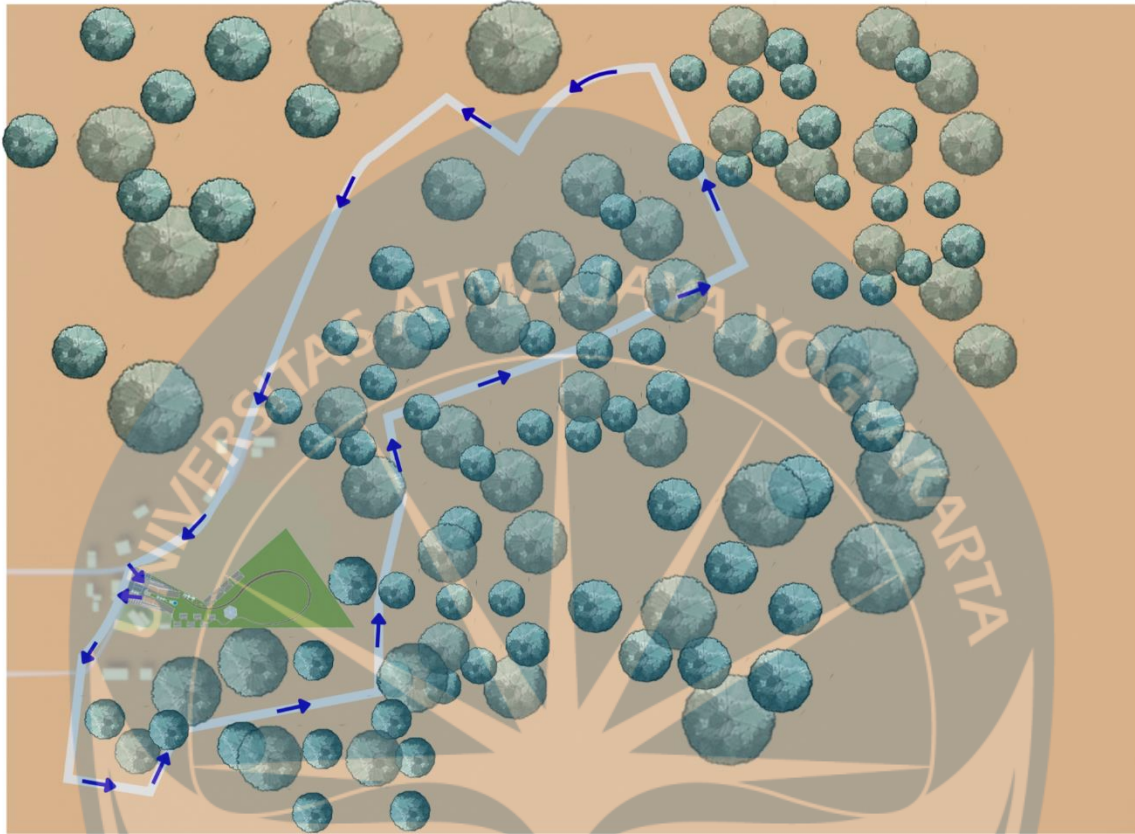
Sementara itu, zona penunjang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan pendukung operasional kawasan agrowisata. Ruang-ruang dalam zona ini berperan memastikan kenyamanan pengunjung dan kelancaran sirkulasi, seperti area parkir yang dirancang dengan orientasi akses yang jelas serta area gathering sebagai ruang berkumpul yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan bersifat sosial, orientasi pengunjung, maupun transit sebelum memasuki zona utama.

5.3.2 Konsep Sirkulasi

Sirkulasi dalam kawasan agrowisata dirancang secara menyeluruh untuk memudahkan pengunjung dalam mengeksplorasi seluruh area dengan nyaman, terarah, dan tanpa hambatan. Jalur pergerakan ditata dengan memperhatikan pola kunjungan yang berurutan, sehingga pengunjung dapat mengalami rangkaian aktivitas mulai dari tahap edukasi mengenai proses pembudidayaan dan pengolahan kopi, hingga menikmati suasana rekreasi dan kegiatan transaksi di area komersial. Penataan ini juga mempertimbangkan kebutuhan kelompok pengunjung yang berbeda, baik individu, keluarga, maupun rombongan edukasi, sehingga setiap pengguna dapat bergerak secara efektif sesuai kepentingannya.

Desa Borani memiliki area perkebunan kopi yang sangat luas dan berpotensi besar untuk dikembangkan. Karena itu, dirancang pula kawasan kebun dengan konsep edukasi tematik yang menjelaskan keunikan dan kekhasan kopi Bajawa secara jelas dan terarah. Untuk mendukung aksesibilitas dan kenyamanan pengunjung, terutama dalam konteks agrowisata, kawasan edukasi ini dirancang

agar dapat diakses langsung dengan kendaraan mobil tanpa mengganggu karakter lanskap kopi yang menjadi identitas Desa Borani.



Gambar 5. 3 Alur Sirkulasi Kawasan Agrowisata

5.3.3 Konsep Titik Tangkap Bangunan

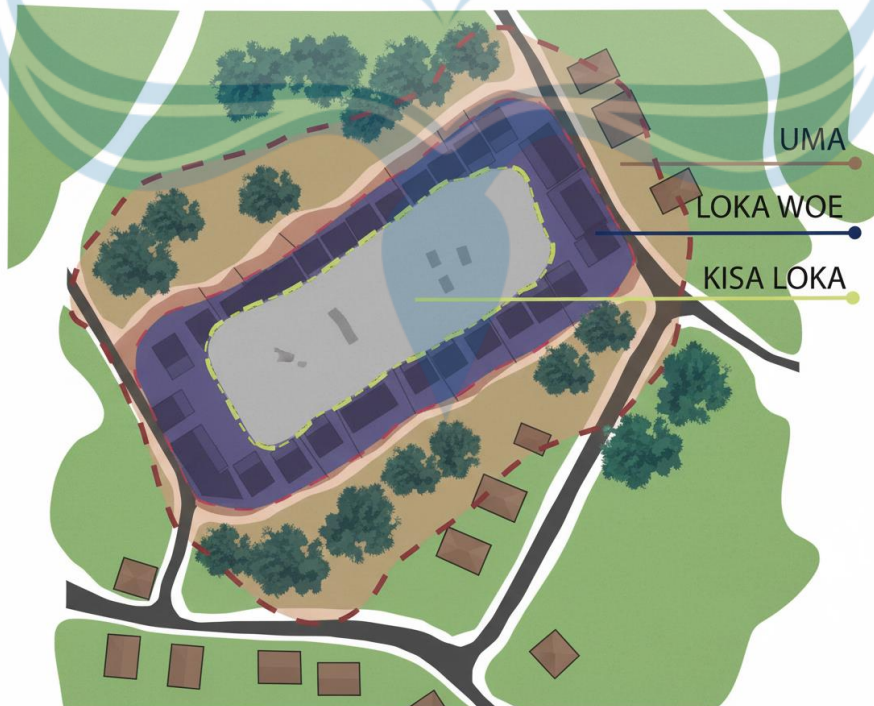
Titik tangkap utama bangunan berada pada bagian utara dan selatan kawasan, yang merupakan arah datangnya pengunjung dari jalur utama akses regional. Lokasi tersebut berada di sepanjang Jalan Trans Flores, sehingga

bangunan dan area agrowisata memiliki tingkat keterlihatan (visibility) yang tinggi bagi pengguna jalan.



Gambar 5. 4 Titik Tangkap Bangunan

5.3.4 Konsep Tatahan Lanskap



Gambar 5. 5 Zonasi Landscape Kampung Adat Kab. Ngada

Pada kampung adat tradisional di wilayah Ngada, istilah *uma* merujuk kepada lahan kebun milik warga kampung, yang secara tradisional terintegrasi dengan rumah adat atau *Sa'o*. Letak *uma* umumnya berada di bagian terluar perkampungan meski tidak terlalu jauh dari pusat pemukiman yang berfungsi sebagai zona transisi antara area hunian dan alam pertanian. Kebun ini biasanya dikelola oleh keluarga secara turun-temurun, dan menjadi bagian penting dari sistem mata pencaharian serta warisan adat masyarakat Ngada.

Sementara itu, *loka woe* merupakan area hunian warga, yang berfungsi sebagai pusat tempat tinggal serta ruang aktivitas individual sehari-hari. Dalam struktur zonasi kampung Ngada, *loka woe* terdiri dari kumpulan rumah adat dan bangunan pendukung seperti dapur, toilet, atau area kerja yang merupakan tempat setiap keluarga atau individu melakukan aktivitas keseharian mereka. Zona ini menjadi inti kehidupan domestik dan sosial bagi masing-masing klan atau kelompok keluarga dalam kampung.

Kisa loka menunjuk pada ruang terbuka luas (lapangan atau halaman bersama) yang secara kolektif dimiliki dan dapat diakses oleh seluruh penghuni kampung. *Kisa loka* biasanya terletak di tengah perkampungan, menjadi pusat kegiatan bersama dan pertemuan komunitas. Area ini sering digunakan saat berlangsung upacara adat yang melibatkan seluruh warga, tetapi juga berfungsi dalam konteks sehari-hari: sebagai tempat menjemur hasil panen, area bermain dan berkumpul bagi anak-anak, hingga arena tarian atau perayaan adat. Dengan demikian, *kisa loka* berperan sebagai roh ruang publik kampung yang menguatkan identitas komunitas, solidaritas sosial, dan tradisi bersama.

Pada perancangan agrowisata ini, konsep ruang *uma* diterjemahkan menjadi zona perkebunan kopi yang berperan sebagai area utama edukasi budidaya. Kebun kopi ditempatkan mengelilingi area inti perancangan untuk menggambarkan hubungan masyarakat Ngada dengan alam dan aktivitas bercocok tanam yang menjadi sumber penghidupan. Melalui penempatan tersebut, pengunjung dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai proses produksi kopi, mulai dari penanaman, pemeliharaan, panen, hingga pascapanen secara terstruktur dan mudah diakses.

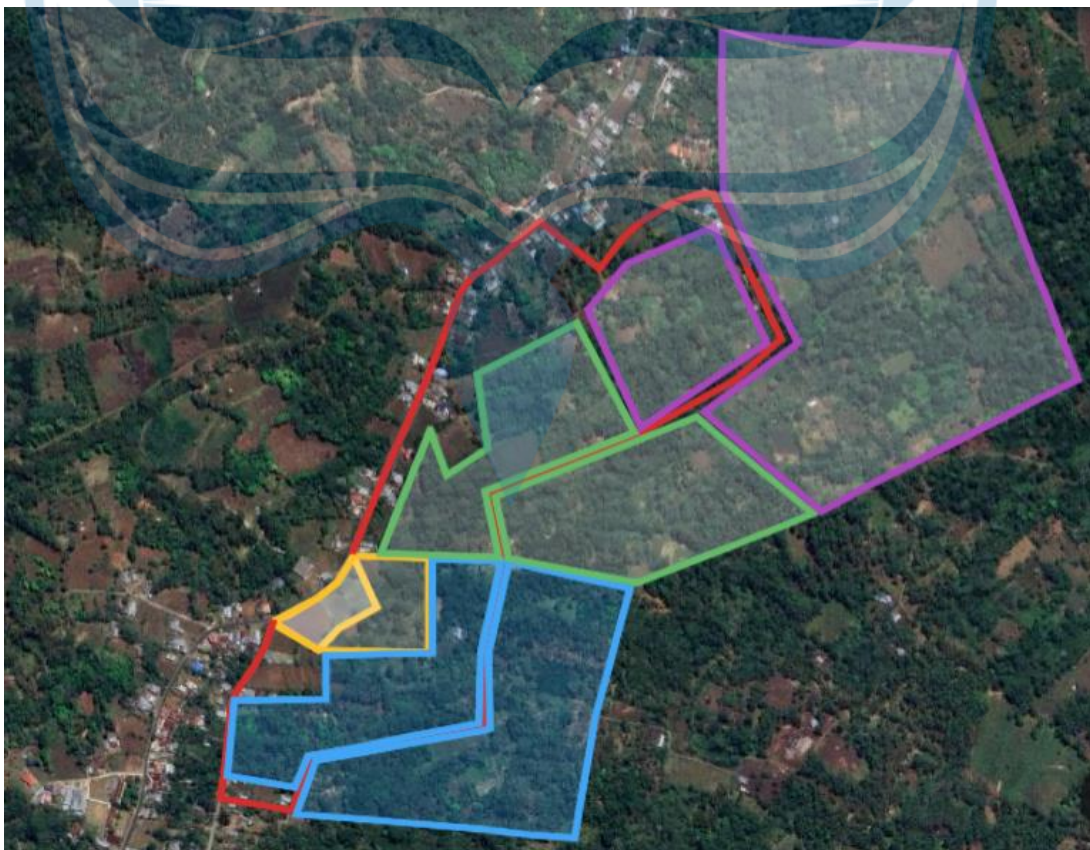
Sementara itu, konsep ruang *loka woe* diadaptasi sebagai zona inti agrowisata, yaitu area dengan bangunan-bangunan utama seperti pusat

edukasi, fasilitas penerima, galeri kopi, serta area komersial yang mendukung kegiatan ekonomi lokal. Zona ini dirancang sebagai pusat aktivitas wisata yang menampung interaksi sosial antara pengunjung dan masyarakat, sekaligus menjadi representasi struktur sosial berbasis klan dalam tradisi Ngada yang berpusat pada ruang komunal.

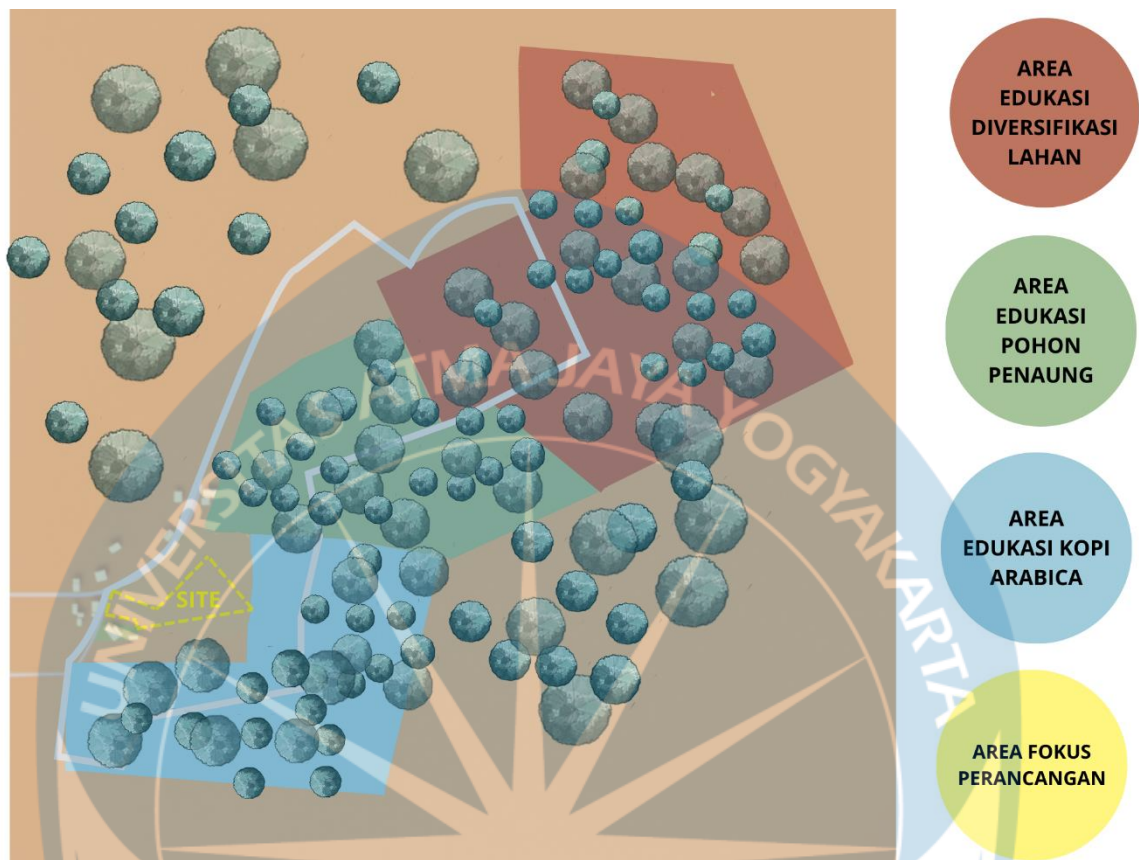
Kemudian, konsep ruang *kisa loka* diwujudkan dalam ruang terbuka publik berupa taman komunal yang terletak di tengah susunan massa bangunan. Taman ini menjadi ruang pertemuan bagi seluruh pengunjung, berfungsi menghubungkan bangunan-bangunan utama, serta menciptakan sirkulasi yang mengalir dan terarah. Area ini mencerminkan karakter *kisa loka* pada kampung adat, yaitu ruang yang bersifat inklusif, menjadi arena berbagai ritual dan aktivitas bersama, serta memperkuat kohesi sosial komunitas.

Dengan demikian, penerapan tiga elemen ruang adat Ngada ini tidak hanya menata fungsi-fungsi agrowisata secara terencana, namun juga menghadirkan narasi budaya yang dapat dirasakan dan dipahami pengunjung melalui pengalaman ruang yang berjenjang dan bermakna.

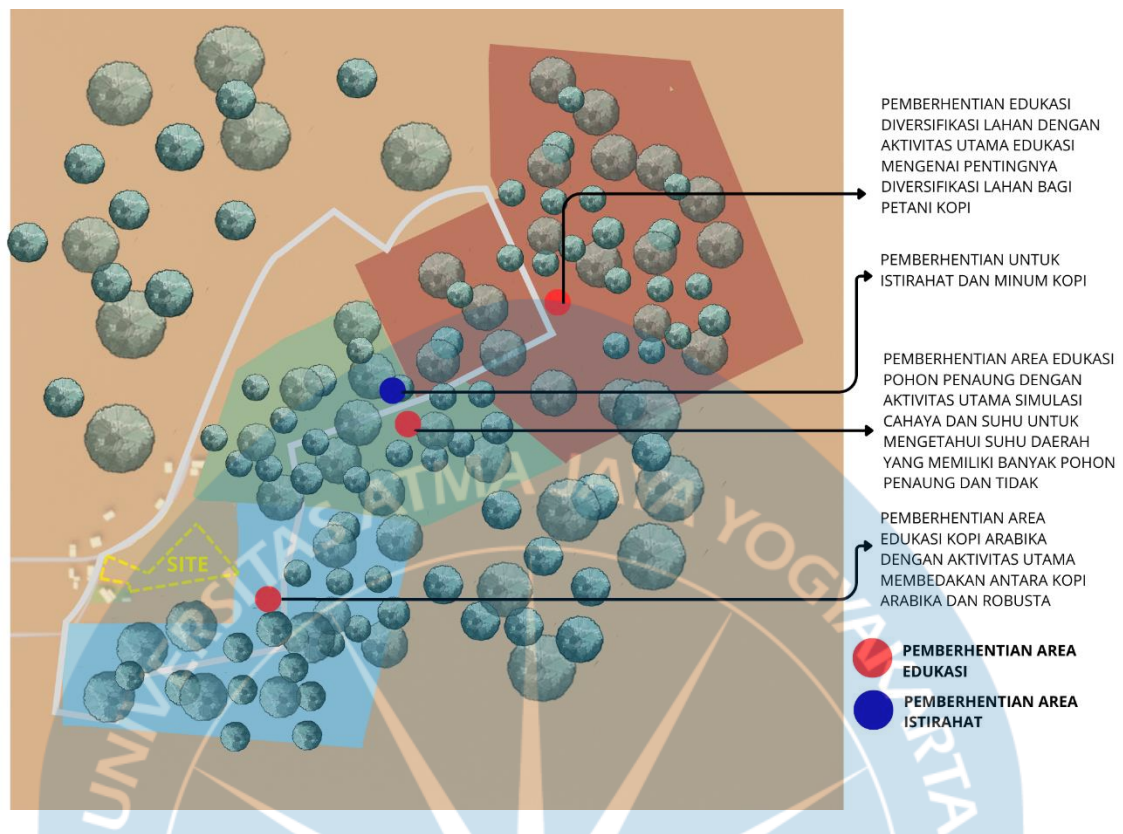
5.3.5. Konsep Pembagian Kawasan Edukasi



Gambar 5. 6 Pembagian Wilayah Edukasi Agrowisata



Gambar 5. 7 Peta Edukasi Tematik Agrowisata



Gambar 5. 8 Peta Titik Pemberhentian & Aktivitas

Fokus edukasi tematik pada kawasan ini dibagi ke dalam tiga aspek utama yang merepresentasikan kekhasan dan keunggulan kopi Bajawa. Aspek tersebut meliputi edukasi mengenai karakteristik dan proses budidaya kopi Arabika sebagai varietas unggulan wilayah Ngada; penerapan konsep diversifikasi lahan yang mendukung ketahanan ekonomi petani, menjaga keberlanjutan produksi, serta meningkatkan kualitas ekosistem perkebunan; dan pemanfaatan pohon penauang lokal (sombor) yang berperan penting dalam menjaga iklim mikro, kesuburan tanah, serta kestabilan ekologi kebun kopi. Ketiga aspek edukasi ini dirancang untuk menciptakan pemahaman menyeluruh kepada pengunjung mengenai sistem produksi kopi Bajawa yang holistik dan berbasis kearifan lokal.

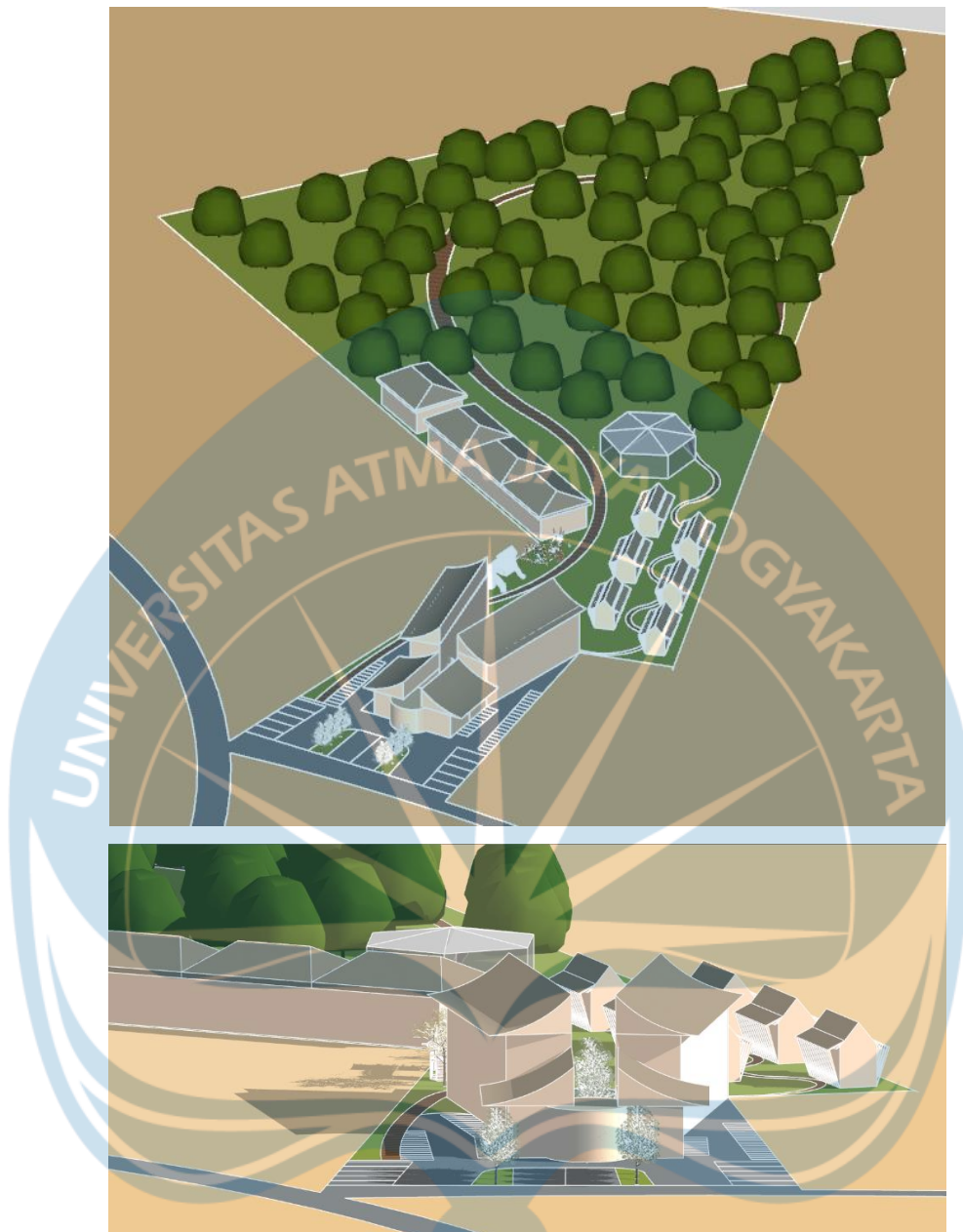
5.3.6 Konsep Tataan Massa

Tataan massa dalam perancangan agrowisata ini mengikuti tataan kampung tradisional Ngada dengan massa perpaduan antara bentuk rumah tradisional yang memiliki bentuk gaya bangunan yang tegas dengan bentuk-bentuk organik. Bentuk organik ini diterapkan sebagai respons terhadap pola

jalan dan struktur permukiman yang telah terbentuk di Kabupaten Ngada, sehingga desain tetap menyatu dengan konteks lokal dan tidak merusak karakter tapak. Adaptasi ini juga bertujuan menjaga kesinambungan visual dengan lanskap sekitarnya, terutama area kebun kopi yang menjadi identitas utama kawasan.

5.3.7 Konsep Bentuk Massa Bangunan

Tatanan massa pada agrowisata ini disusun dengan merujuk pada karakter lansekap dan pola ruang kampung tradisional Ngada. Penataan tersebut mengambil inspirasi dari struktur spasial Sa'o lalu menerapkannya ke dalam konteks agrowisata secara lebih kontemporer. Massa bangunan dirancang dengan memadukan bentuk geometri rumah adat yang tegas dan berorientasi jelas seperti garis-garis lurus, proporsi simetris, serta komposisi massa yang kompak—dengan elemen-elemen lengkung yang disesuaikan dengan pola jalan eksisting. Perpaduan ini menghasilkan komposisi ruang yang responsif terhadap kontur, tetap menghormati pola ruang tradisional, namun tetap fleksibel dalam mengikuti dinamika pergerakan pengunjung dan alur sirkulasi modern. Dengan konsep tersebut, agrowisata ini mampu menghadirkan identitas lokal yang kuat tanpa mengabaikan kebutuhan fungsional dan kenyamanan pengguna.



Gambar 5. 9 Tata Massa Bangunan

5.3.8 Konsep Tata Ruang Luar



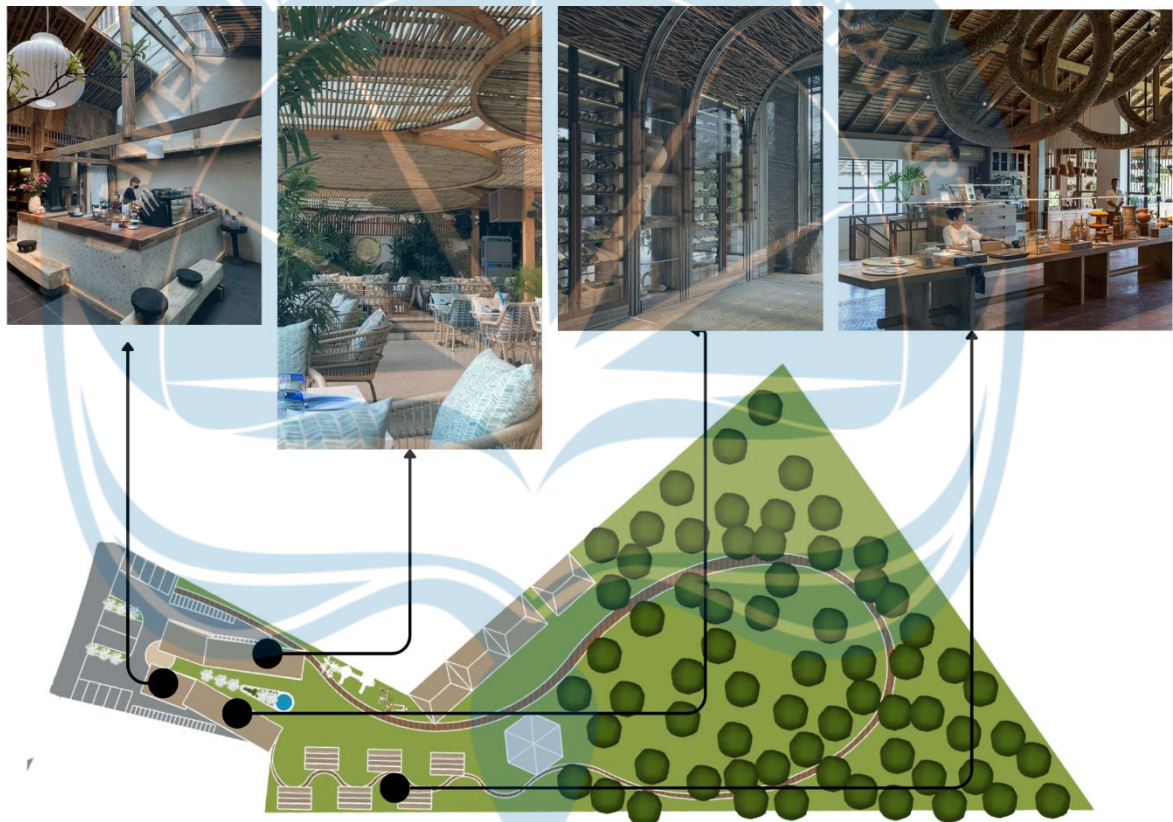
Gambar 5. 10 Moodboard Ruang Luar

Konsep tata ruang luar pada perancangan ini bertujuan untuk memaksimalkan kualitas visual kawasan Borani yang masih alami dan asri. Lanskap yang terbuka dan kontur lembut menjadi dasar dalam menyusun elemen-elemen ruang luar agar tetap menyatu dengan karakter lingkungan sekitarnya. Penataan area luar dirancang melalui pengembangan beberapa ruang utama, seperti area gathering yang berfungsi sebagai titik temu dan ruang interaksi pengunjung, jalur tracking kebun kopi yang memungkinkan pengunjung menikmati lanskap sekaligus memahami proses budidaya secara langsung, serta taman yang terintegrasi dengan bangunan-bangunan utama agrowisata. Keseluruhan komposisi ini dirancang untuk menciptakan alur sirkulasi yang nyaman, memperkuat pengalaman visual terhadap lansekap kopi Borani, dan mendukung suasana edukatif serta rekreatif yang menjadi identitas kawasan.

5.3.9 Konsep Tata Ruang Dalam

Konsep tata ruang dalam dirancang dengan memanfaatkan suasana hangat dan organik yang tercipta dari penggunaan material-material alam seperti kayu,

bambu, dan batu sebagai elemen pembentuk ruang. Material tersebut tidak hanya memberikan karakter estetis yang kuat, tetapi juga menciptakan pengalaman ruang yang lebih dekat dengan alam dan selaras dengan identitas arsitektur neo-vernakular Ngada. Pembagian ruang dalam dibuat dengan jumlah sekat yang minimal, sehingga sirkulasi menjadi lebih lapang, fleksibel, dan mudah dipahami oleh pengunjung. Pendekatan ruang terbuka ini juga membantu menciptakan alur pergerakan yang lebih mengalir dari satu fungsi ke fungsi lainnya, memperkuat keterhubungan antar-ruang, serta meningkatkan kenyamanan visual dan fungsional dalam keseluruhan pengalaman berada di dalam bangunan



Gambar 5. 11 Moodboard Ruang Dalam

5.3.10 Konsep Material

Material yang digunakan dalam perancangan bangunan ini didominasi oleh material alam yang banyak tersedia di Kabupaten Ngada dan telah lama dimanfaatkan oleh masyarakat lokal dalam konstruksi tradisional. Bambu dan kayu dipilih sebagai elemen struktural maupun estetis karena memiliki nilai

keberlanjutan yang tinggi, mudah didapat, serta mampu menghadirkan nuansa hangat dan menyatu dengan lingkungan. Material tersebut juga memiliki karakter fleksibel dan kuat apabila dikelola dengan teknik konstruksi yang tepat, sehingga sangat sesuai untuk konsep bangunan yang tetap memperhatikan kelestarian budaya dan lingkungan.

Selain itu, batu vulkanik yang menjadi salah satu material khas wilayah ini turut digunakan pada elemen-elemen konstruksi seperti pondasi, dinding, maupun elemen lansekap. Penggunaan batu vulkanik tidak hanya memperkuat struktur bangunan dari segi ketahanan terhadap iklim dan kondisi geografis, tetapi juga memberikan karakter rupa yang kokoh serta alami. Material-material lokal ini diterapkan baik pada ruang luar maupun interior untuk memperkuat identitas visual kawasan, sekaligus mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal. Dengan pendekatan ini, desain tidak hanya mencerminkan kearifan arsitektur tradisional Ngada, tetapi juga memperkuat prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pembangunan agrowisata kopi.



BAMBU



BATU VULKANIK



KAYU

5.3.11 Konsep Fasad Bangunan

Fasad bangunan dirancang untuk menonjolkan karakter material lokal sebagai identitas utama kawasan, sehingga ekspresi arsitekturalnya tetap mencerminkan budaya dan kearifan tradisional masyarakat Ngada. Material seperti kayu dan batu alam digunakan untuk menghadirkan kesan hangat, natural, serta menyatu dengan lingkungan kebun kopi di sekitarnya. Penerapan pola dan detail fasad juga terinspirasi dari elemen arsitektur rumah adat, sehingga nilai estetika dan simbolik lokal tetap terjaga dalam tampilan bangunan.

Sebagai bentuk adaptasi terhadap kebutuhan dan perkembangan desain masa kini, penggunaan material modern seperti kaca turut diintegrasikan pada bagian fasad. Kaca berfungsi untuk memaksimalkan pemandangan alam ngada, menciptakan suasana interior yang terang, nyaman, dan hemat energi.



PENGGABUNGAN MATERIAL KAYU, BAMBU, DAN KACA

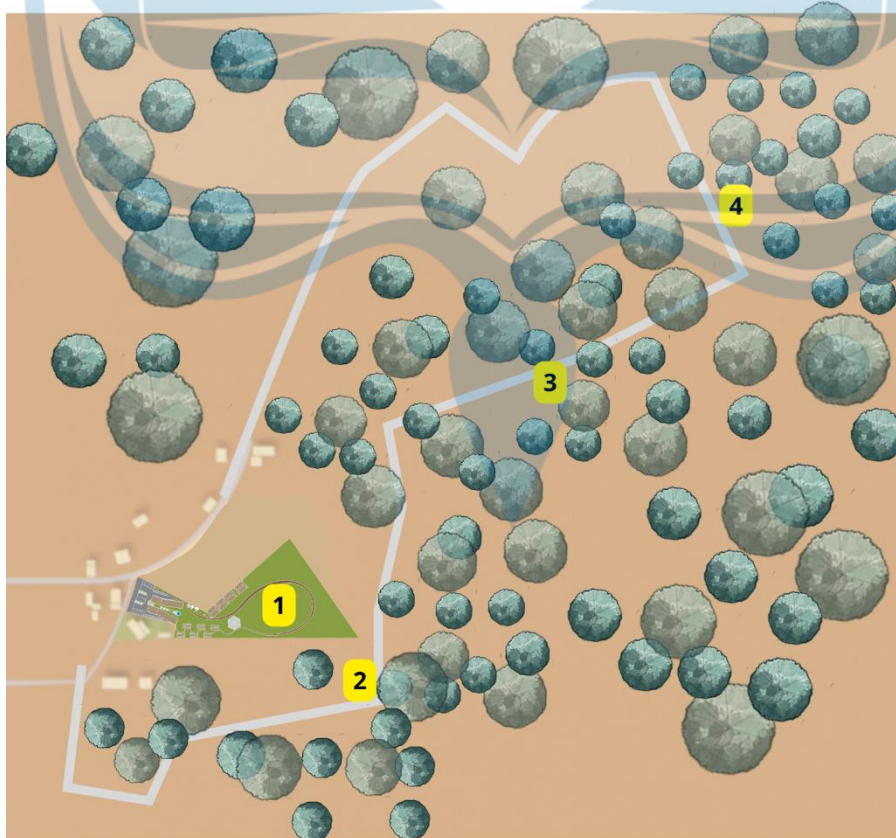


RAGAM HIAS DARI KAYU DAN BATU



BENTUK ADAPTASI SA'O

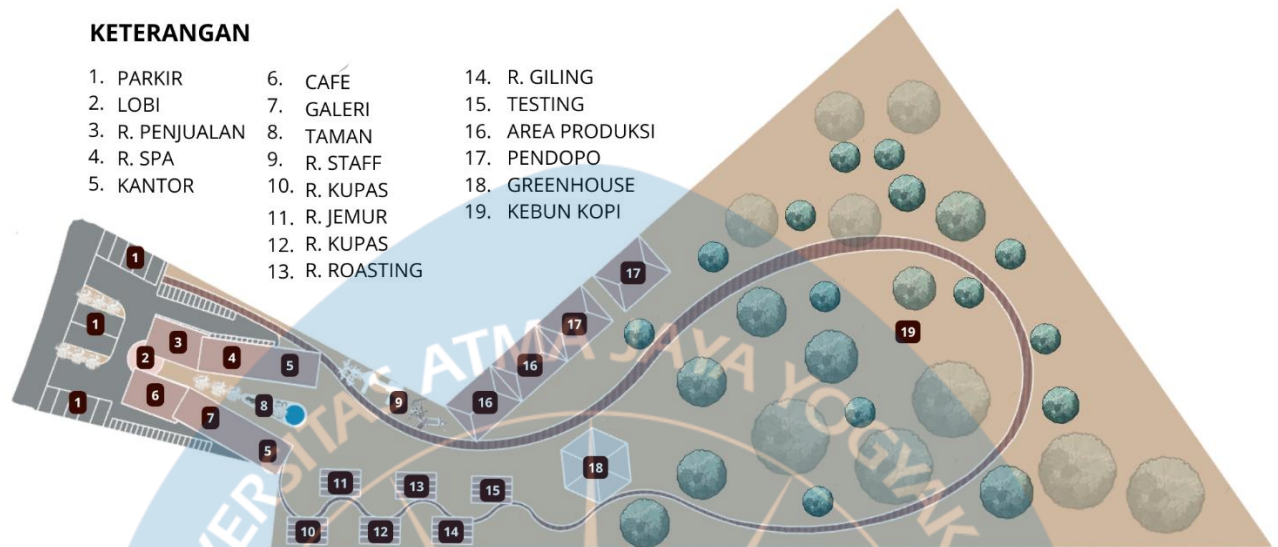
5.3.12 Siteplan Skematik



KETERANGAN

- 1** FOKUS AREA PERANCANGAN
- 2** AREA EDUKASI KOPI ARABIKA
- 3** AREA EDUKASI POHON PENAUANG
- 4** AREA EDUKASI DIVERSIFIKASI LAHAN

Gambar 5. 12 Siteplan Skematik



Gambar 5. 13 Siteplan Skematik Area Fokus Perancangan

5.4 IMPLEMENTASI KONSEP DESAIN

5.4.1 Aspek Utama Agrowisata

Pedoman desain ini menetapkan bahwa seluruh elemen perancangan agrowisata harus memenuhi tiga aspek utama yang menjadi fondasi pengembangan kawasan, yaitu aspek edukasi, rekreasi, dan kebermanfaatan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Setiap keputusan desain baik pada tatanan massa, tata ruang luar, tata ruang dalam, hingga pemilihan material dan jalur sirkulasi harus mampu mendukung terciptanya ruang yang informatif dan mendidik, memberikan pengalaman berwisata yang menyenangkan, serta membuka peluang peningkatan kesejahteraan bagi warga lokal. Dengan demikian, agrowisata tidak hanya berfungsi sebagai destinasi wisata semata, tetapi juga sebagai ruang pembelajaran tentang kopi Bajawa sekaligus sarana pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan bagi komunitas Desa Borani dan wilayah Ngada pada umumnya.

ASPEK EDUKASI

1 AREA KEBUN

Tur kebun kopi dengan pemandu untuk mempelajari proses penanaman kopi

2 GREEN HOUSE PEMBIBITAN

Green house pembibitan dengan pemandu untuk mempelajari proses pembibitan tanaman kopi

3 AREA WORKSHOP

workshop pembuatan kopi dari biji merah sampai ke cangkir.

4 GALERI KOPI

Galeri kopi untuk mempelajari sejarah, speciality, proses kopi, dan teori-teori lain mengenai kopi Bajawa

ASPEK REKREASI

1 AREA GATHERING

Area rekreasi yang dimanfaatkan pengunjung untuk piknik atau melakukan kegiatan outdoor

2 AREA TAMAN

area taman sebagai area rekreasi yang bisa diakses oleh semua orang dan terhubung ke sebagian besar ruang utama agrowisata

3 SPA KOPI

Spa yang memungkinkan pengunjung dapat menikmati spa kecantikan dari olahan sampingan kopi

4 CAFE

Cafe yang memungkinkan pengunjung menikmati Kopi Bajawa sekaligus pemandangan alam Ngada

ASPEK EKONOMI MASYARAKAT

1 AREA PRODUKSI KOPI

Area produksi kopi yang menampung biji kopi petani sekitar untuk kemudian diolah menjadi bubuk kopi siap seduh dengan nilai ekonomi yang lebih tinggi

2 AREA PENJUALAN

Area penjualan yang dapat digunakan oleh masyarakat sekitar untuk menjual olahan kopi kepada pengunjung

5.4.2 Konsep *Experiential Coffee Tourism*



Pedoman desain ini menetapkan bahwa konsep *Experiential Coffee Tourism* harus terwujud secara nyata melalui penyediaan, pengolahan, dan pengembangan ruang-ruang edukasi utama yang memungkinkan pengunjung mengalami proses kopi secara menyeluruh, mulai dari hulu hingga hilir. Setiap ruang edukasi yang dirancang harus mampu memberikan pengalaman langsung yang informatif, interaktif, dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Dengan

demikian, pengunjung tidak hanya melihat proses produksi kopi secara pasif, tetapi benar-benar terlibat dalam alur perjalanan kopi, mempelajari teknik dan tradisi lokal, serta merasakan nilai budaya dan ekonomi yang melekat pada kopi Bajawa. Pendekatan ini memastikan bahwa konsep pengalaman holistik menjadi landasan utama dalam setiap keputusan desain di kawasan agrowisata.

EXPERIENTIAL COFFEE TOURISM

Treking Kebun Kopi: Pengunjung dapat melihat pohon kopi dan merasakan secara langsung rasa buah merah

Area Produksi: Pengunjung dapat mempelajari secara langsung proses pembuatan kopi skala industri

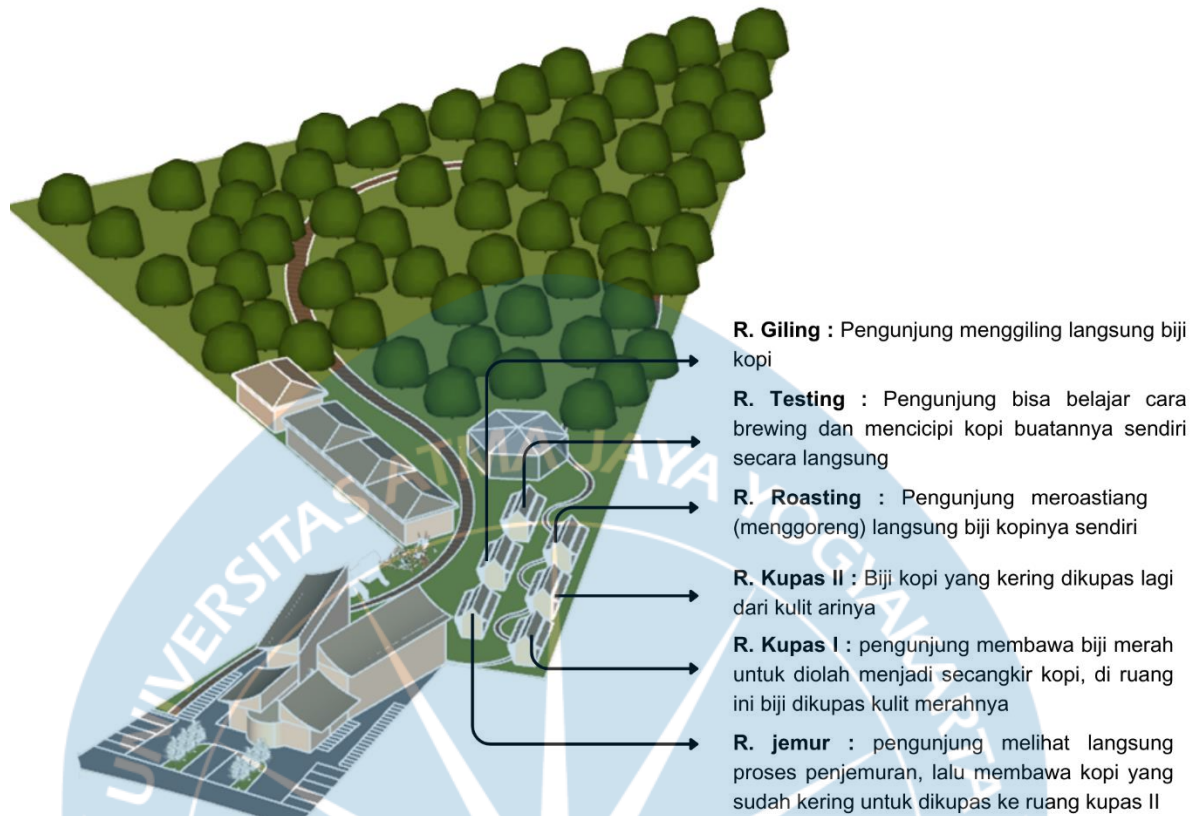
Greenhouse: Belajar langsung untuk melakukan pembibitan tanaman kopi

Spa Kopi: Pengunjung dapat menikmati spa kecantikan dari olahan sampingan kopi

Area Penjualan: Pengunjung dapat mencoba produk sampingan olahan kopi seperti produk kecantikan dan makanan

Cafe: Pengunjung dapat mempelajari dan menikmati kopi dengan konsep bar seating dan bisa berinteraksi secara langsung dengan barista

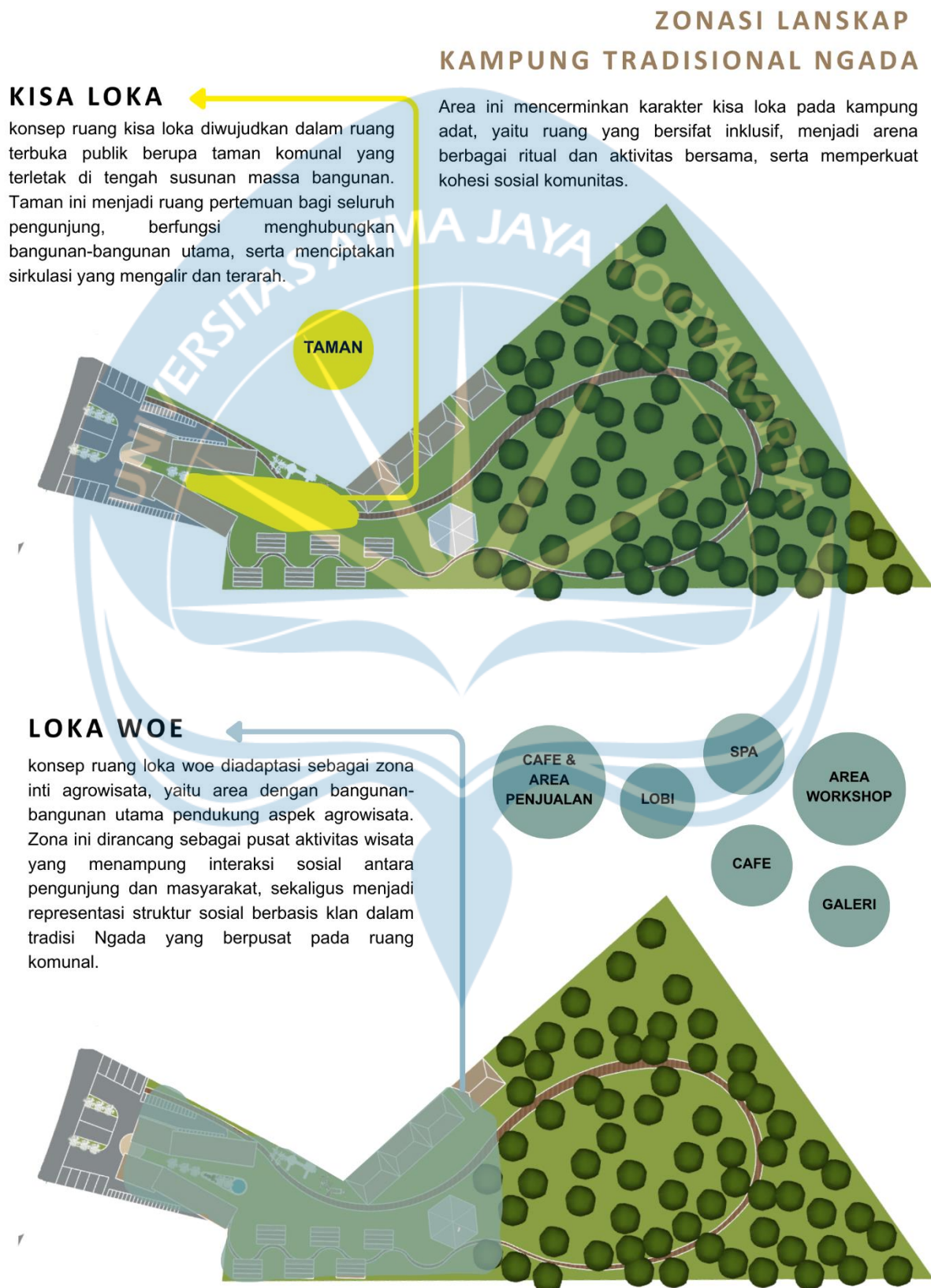
Galeri: Pengunjung dapat mempelajari tentang kopi dengan sistem display interaktif



5.4.3 Pedoman Arsitektur Neo Vernakular Ngada

Pedoman desain ini menekankan bahwa penerapan arsitektur neo-vernakular Ngada harus diwujudkan tidak hanya melalui bentuk bangunan dan penggunaan material lokal, tetapi juga melalui integrasi pola zonasi ruang kampung adat Ngada yang menjadi identitas ruang paling khas di kawasan tersebut. Prinsip neo-vernakular diterapkan dengan menafsirkan kembali elemen-elemen arsitektur tradisional seperti karakter atap yang tegas, serta penggunaan bambu, kayu, dan batu vulkanik ke dalam bentuk yang lebih fungsional dan sesuai kebutuhan agrowisata modern. Selain itu, struktur ruang mengikuti pola zonasi kampung adat, di mana hubungan antara ruang publik, semi-publik, dan privat diatur menyerupai pola tatanan rumah adat Kabupaten Ngada. Integrasi pola ini menjadi ciri khas utama kawasan, sehingga pengalaman berkunjung tidak hanya menghadirkan nuansa lokal pada bentuk fisik bangunan, tetapi juga pada cara ruang-ruang tersebut disusun, diakses, dan dialami oleh pengunjung. Dengan pendekatan ini, agrowisata tidak hanya tampil sebagai fasilitas wisata, tetapi sebagai interpretasi arsitektural yang menghormati warisan budaya Ngada

5.3.3.1 Zonasi Dan Tata Lanskap Kampung Adat Ngada



UMA

konsep ruang uma diterjemahkan menjadi zona perkebunan kopi yang berperan sebagai area utama edukasi budidaya dengan ruang-ruang pendukung lain seperti *greenhouse* dan area pengolahan. Kebun kopi ditempatkan mengelilingi area inti perancangan untuk menggambarkan hubungan masyarakat Ngada dengan alam dan aktivitas bercocok tanam yang menjadi sumber penghidupan.

1. GREENHOUSE

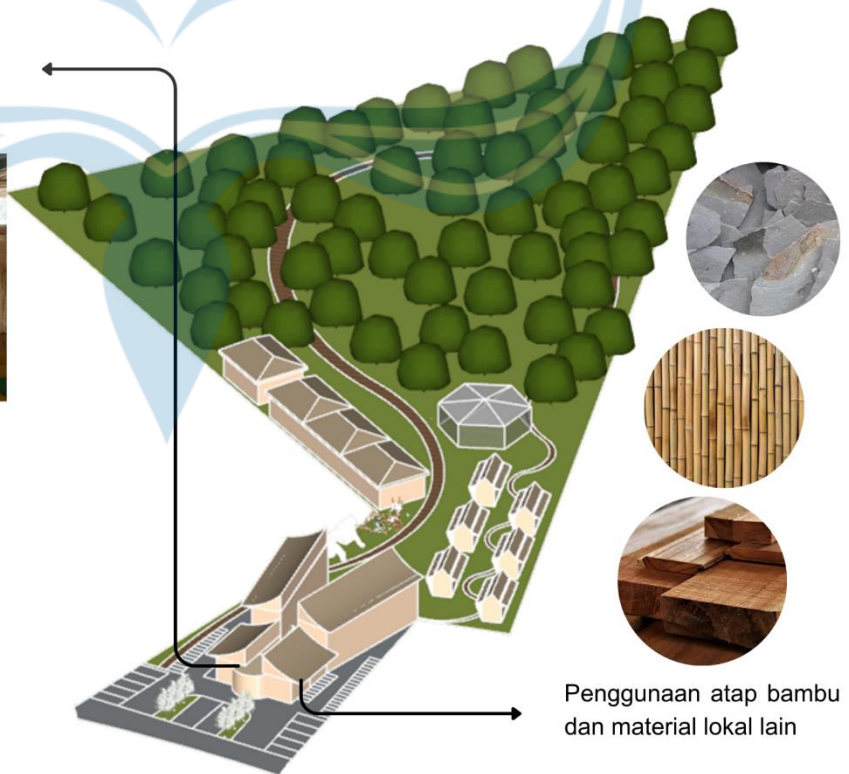
2. AREA
KEBUN
KOPI

3. AREA
PRODUKSI



5.3.3.2 Penggunaan Material dan Simbol Lokal

Penggunaan simbol lokal yang diambil dari bentuk ukiran rumah adat (weti) pada elemen fasad



Penggunaan atap bambu
dan material lokal lain

DAFTAR PUSTAKA

- Simatupang, W., Ramadhani, B., & Manurung. (2016). *S. Sa'o: The unifying heritage*. Jakarta: Yayasan Ekowisata Indonesia.
- Mopa, Y., Ermelinda, Y. A., Emanuel, D., & Paulina, D. Y. W. (2020). Warisan Budaya Ngada. CV. AA Rizky.
- Cahyono, W. A. (2015). Potensi dan Pengembangan Agrowisata Kampoeng Kopi Banaran Di Kabupaten Semarang Jawa Tengah. *Uns Press*, 1–16.
- Citraka, N. B., Sunyoto, & Suparwi. (2023). Penerapan Dimensi Wellness Terhadap Program Aktivitas Wisata Kebugaran Di Rumah Atsiri Indonesia Kabupaten Karanganyar. *Hotelier Journal Politeknik Indonusa Surakarta*, 9(1), 2442–7934.
- Dradjat, H. A., & Mugnisjah, W. Q. (2017). Pengelolaan Objek Wisata Pertanian Agrowisata Kampoeng Kopi Banaran, Pt. Perkebunan Nusantara Ix. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 8(1), 21–26. <https://doi.org/10.29244/jli.v8i1.16605>
- Gubernur Nusa Tenggara Timur. (2011). *PERATURAN DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR NOMOR 1 TAHUN 2011*.
- Mardiah, I., Putri, Y. D., Ferdiansyah, R., Gustini, S., & Priyo, W. (n.d.). *Pemanfaatan Ampas Kopi sebagai Bahan Pembuatan Sabun Batang Organik Metode Cold Process untuk Meningkatkan Produktivitas Komunitas Pemuda Cimahi*. 4, 174–180.
- Pemerintah Daerah Ngada. (2025). *Perda. Ngada No. 1 Tahun 2025*. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Rias, S.-P. T., Teknik, F., Surabaya, U. N., Keluarga, P. K., Teknik, F., & Surabaya, U. N. (2013). *Pemanfaatan Ampas Kedelai Putih dan Ampas Kopi dengan Perbandingan Berbeda dalam Pembuatan Lulur Tradisional untuk Perawatan Tubuh*. 02, 70–77.
- Sastrayuda, G. S. (2010). *Konsep pengembangan kawasan agro wisata 1*. 1–38.
- Wahyudi, E., Martini, R., & Suswatiningsih, T. E. (2018). *Perkembangan Perkebunan Kopi di Indonesia*. 3(1).
- Kopi Arabika Flores Bajawa, antara Resah Gelisah MPIG hingga Pengelola UPH di Kabupaten Ngada NTT (2023, 19 Januari). Diakses pada 4 September, 2025. dari artikel :<https://www.britakan.com/daerah/pr-2006783289/kopi-arabika-flores-bajawa-antara-resah-gelisah-mpig-hingga-pengelola-uph-di-kabupaten-ngada-ntt>

- Ama, K. (2021, 13 Juli). Kopi Arabika Organik di Ngada Terancam Alih Fungsi Lahan. Diakses pada 4 September, 2025. dari artikel : <https://www.kompas.id/artikel/kopi-arabika-organik-di-ngada-terancam-alih-fungsi-lahan>
- Mela, E., Rahayu, Y., Gunawan, W. 2018. Pembuatan Sabun Mandi Alami VCO dengan metode Cold Process. Prosiding Semnas LPPM Unsoed. Purwokerto, 14-15 November 2018, 135-142. <http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/view/768>
- Robinson, V. C., Bergfeld, W. F., Belsito, D. v, Hill, R. A., Klaassen, C. D., Marks, J. G., Shank, R. C., Slaga, T. J., Snyder, P. W., & Andersen, F. A. 2010. Final Report of the Amended Safety Assessment of Sodium Laureth Sulfate and Related Salts of Sulfated Ethoxylated Alcohols. International Journal of Toxicology. 29(4), 151-161. <https://doi.org/10.1177/1091581810373151>
- Sorg, O. 2014. AhR signalling and dioxin toxicity. Toxicology Letters. 230(2), 225–233. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.toxlet.2013.10.039>
- Bukit, L. K. 2017. Penetapan Kadar Metil Paraben, Propil Paraben, dan Fenoksietanol Pada Sediaan Handbody Lotion Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi. Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/2528?show=full>
- Juliantari, N. P. D., Wrasianti, L. P., & Wartini, N. M. 2018. Karakteristik ekstrak ampas kopi bubuk robusta (*Coffea canephora*) pada perlakuan konsentrasi pelarut etanol dan suhu maserasi. Jurnal Rekayasa dan Manajemen Agroindustri. 6(3), 243. <https://doi.org/10.24843/JRMA.2018.v06.i03.p08>
- Dewi, Desyntia. 2012. Sehat dengan secangkir Kopi. Surabaya : Stomata
- Muchtadi, Deddy. 2010. Kedelai Komponen Untuk Kesehatan. Bandung : ALFABETA, CV.

turnitin eval 4.pdf

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

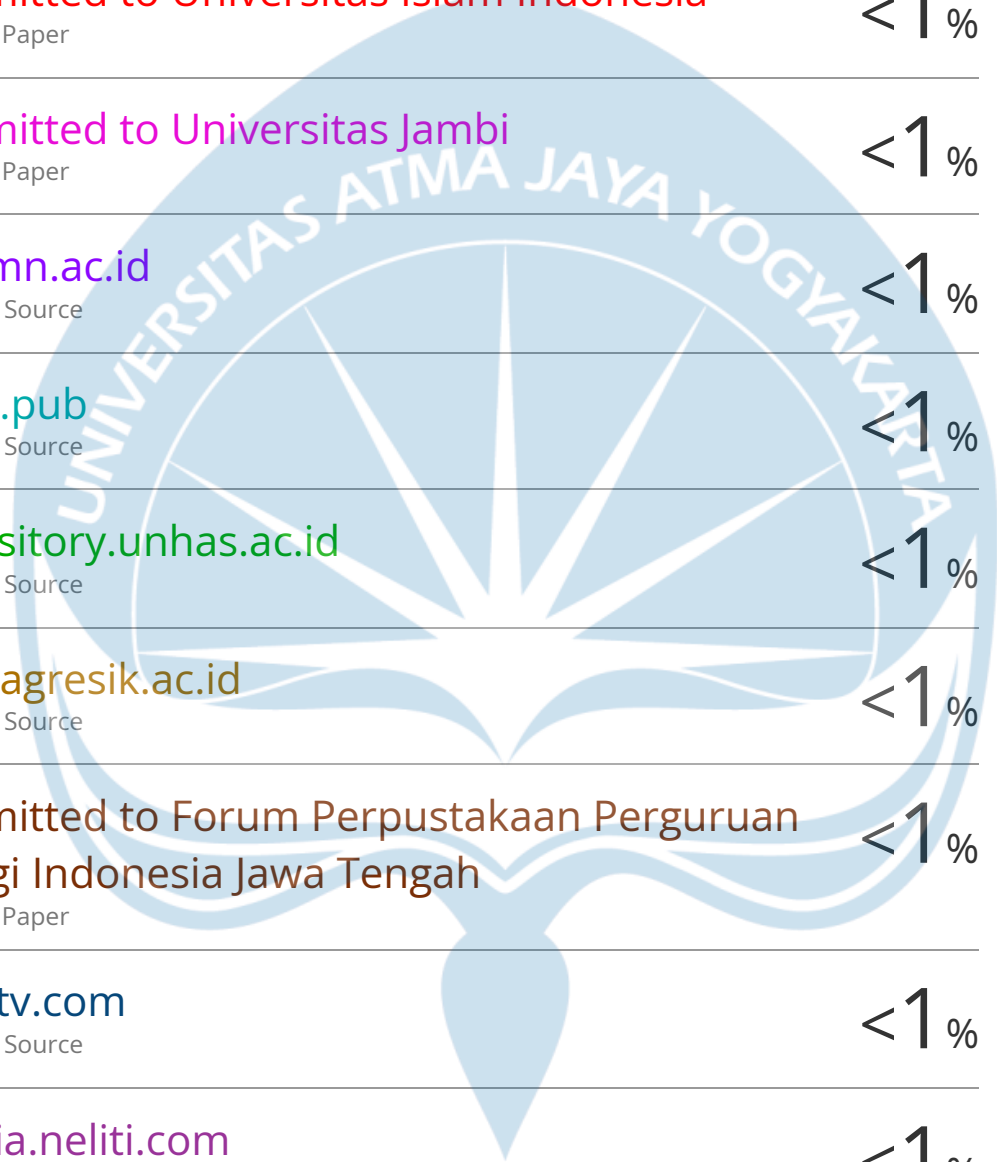
PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1%
2	id.scribd.com Internet Source	1%
3	journal.instiperjogja.ac.id Internet Source	<1%
4	studentsrepo.um.edu.my Internet Source	<1%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
6	ptpn1.co.id Internet Source	<1%
7	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	<1%
8	pdfcoffee.com Internet Source	<1%
9	Juke Kedokteran. "Karakteristik Sosial-Ekonomi dan Kesehatan Masyarakat Perkebunan Kopi di Dusun Kluncing, Desa Sukorejo, Kabupaten Bondowoso", Jurnal Kedokteran Universitas Lampung, 2024 Publication	<1%
10	www.gramedia.com Internet Source	<1%



11	repository.unika.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to Defense University Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %
15	kc.umn.ac.id Internet Source	<1 %
16	adoc.pub Internet Source	<1 %
17	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
18	staidagresik.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Tengah Student Paper	<1 %
20	dutatv.com Internet Source	<1 %
21	media.neliti.com Internet Source	<1 %
22	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
23	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
24	sumbarfokus.com Internet Source	

<1 %

25 Submitted to Universitas Atma Jaya
Yogyakarta

Student Paper

<1 %

26 Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi
Swasta I 2023

Student Paper

<1 %

27 repository.stikesdrsoebandi.ac.id

Internet Source

<1 %

28 www.dream.co.id

Internet Source

<1 %

29 Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

<1 %

30 Submitted to Udayana University

Student Paper

<1 %

31 Siti Dahlia, Agung Adiputra, Alwin, M. Aji
Najiyullah, Kamzia, Fakhri Kurnia
Rahmadiansyah. "Analisis Perubahan
Penggunaan Lahan Pasca Kejadian Tsunami
Tahun 2018 Sebagai Rekomendasi Tata Ruang
Di Pesisir Pantai Kecamatan Panimbang,
Pandeglang, Banten", Jurnal Geografi, Edukasi
dan Lingkungan (JGEL), 2020

Publication

<1 %

32 agendajaya.blogspot.com

Internet Source

<1 %

33 eprints.ulm.ac.id

Internet Source

<1 %

34 eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

35 fr.scribd.com
Internet Source

<1 %

36 h0bi-ku.blogspot.com
Internet Source

<1 %

37 repository.unwira.ac.id
Internet Source

<1 %

38 bora.uib.no
Internet Source

<1 %

39 repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet Source

<1 %

40 waodeasnini.blogspot.com
Internet Source

<1 %

41 Submitted to Unika Soegijapranata
Student Paper

<1 %

42 Submitted to University of Wollongong
Student Paper

<1 %

43 es.scribd.com
Internet Source

<1 %

44 fdocuments.net
Internet Source

<1 %

45 lppm.unram.ac.id
Internet Source

<1 %

46 ojs.politeknik-kebumen.ac.id
Internet Source

<1 %

47 repository.umsu.ac.id
Internet Source

<1 %

48	scholar.unand.ac.id Internet Source	<1 %
49	www.neliti.com Internet Source	<1 %
50	Agus Purwoko, Ketut Sukiyono, Indra Cahyadinata. "STUDY OF FARMER LOCAL KNOWLEDGE ON KETAHUN RIVER WATERSHED MANAGEMENT IN LEBONG DISTRICT", Jurnal AGRISEP, 2017 Publication	<1 %
51	Excellion Soplero, Stevianus Titaley, Renoldy Lamberthy Papilaya. "RENCANA PENGEMBANGAN KAWASAN MANGROVE NEGERI WAAI MENJADI OBJEK EKOWISATA BERBASIS MITIGASI BENCANA", PAPALELE (Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan), 2024 Publication	<1 %
52	Submitted to SDM Universitas Gadjah Mada Student Paper	<1 %
53	Soekadar Wiryadiputra. "Use of Trapping for Controlling of Coffee Berry Borer (<i>Hypothenemus hampei</i>)", Pelita Perkebunan (a Coffee and Cocoa Research Journal), 2006 Publication	<1 %
54	apariwisatadiindonesia.wordpress.com Internet Source	<1 %
55	datadosen.com Internet Source	<1 %
56	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %

57	firmansyahbetawi.wordpress.com Internet Source	<1 %
58	jurnalpariwisata.stptrisakti.ac.id Internet Source	<1 %
59	m.jpnn.com Internet Source	<1 %
60	nanabiroe.wordpress.com Internet Source	<1 %
61	pintu.co.id Internet Source	<1 %
62	publication.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
63	warungminyak.blogspot.com Internet Source	<1 %
64	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
65	www.femalesia.com Internet Source	<1 %
66	www.indocement.co.id Internet Source	<1 %
67	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
68	zombiedoc.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Klaster : History, Culture, and Tourism Architecture

“PERANCANGAN AGROWISATA KOPI DENGAN PENDEKATAN INTERAKTIF DESAIN DI DESA BORANI, PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR”

NADIA NONITA PERMATASARI - 220118988

DOSEN PEMBIMBING : Khaerunnisa, S.T., M.Eng., Ph.D



P
O
T
E
N
S
I

K
O
P
I

ANTARA > Ekonomi > Bisnis > Kopi Indonesia catatkan potensi transaksi Rp52,47 miliar di Korea

Kopi Indonesia catatkan potensi transaksi Rp52,47 miliar di Korea

Rabu, 26 November 2025 19:36 WIB waktu baca 2 menit

ANTARA > Ekonomi > Bisnis > Indonesia ekspor 206,7 ribu ton kopi pada semester I-2025

Indonesia ekspor 206,7 ribu ton kopi pada semester I-2025

Rabu, 8 Oktober 2025 09:23 WIB waktu baca 2 menit

https://www.antaranews.com/

Tren 2025: Peluang dan Daya Saing Kopi

Repost - Kompas.com

INDONESIA adalah produsen kopi terbesar keempat di dunia setelah Brasil, Vietnam, dan Kolombia, dengan produksi sekitar 789.000 ton per tahun, menurut Kementerian Pertanian untuk 2022-2025. Dari total produksi, 150.000 ton adalah arabika, sementara 600.000 ton lainnya robusta.

https://www.kompas.com/

Indonesia's Top 10 Coffee Producing Regions





https://www.kompas.com/



```
graph TD; A[PERMASALAHAN PETANI KOPI] --> B[PETANI SULIT MENGATUR PENGELUARAN]; B --> C[PENYELESAIAN MASALAH]; C --> D[PENGEMBANGAN AGROWISATA]; D --> E[POTENSI KECAMATAN BAJAWA];
```

PERMASALAHAN PETANI KOPI

Masa panen kopi yang hanya sekali dalam setahun

PETANI SULIT MENGATUR PENGELUARAN

Karena pemasukan rata rata hanya sekali dalam setahun, sehingga petani sulit mengatur *cash flow*

PENYELESAIAN MASALAH

beberapa cara petani mengatasi permasalahan cash flow adalah dengan Diversifikasi Lahan, Pengolahan Pasca Panen untuk Nilai Tambah, Ekspansi ke Wisata Kopi (Coffee Tourism), Sistem Kemitraan

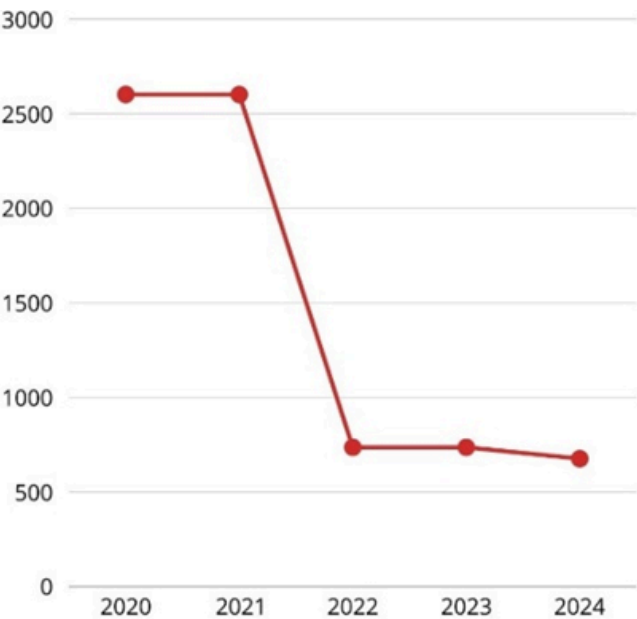
PENGEMBANGAN AGROWISATA

Salah satu Ekspansi ke Wisata Kopi (Coffee Tourism) adalah dengan pengembangan agrowisata

POTENSI KECAMATAN BAJAWA

Kabupaten ngada merupakan daerah penghasil kopi bajawa yang terkenal di indonesia sehingga punya potensi yang besar di pengembangan agrowisata

PENURUNAN PRODUKSI KOPI



Produksi kopi bajawa di Kabupaten Ngada mengalami penurunan tiap tahunnya

Penurunan ini disebabkan oleh fokus petani yang beralih ke tanaman dengan waktu panen yang pendek sehingga lahan kopi terbengkalai

Menyusutnya luas lahan dan berkurangnya masyarakat MPIG disinyalir karena terjadinya alih fungsi lahan yaitu perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsinya semula (kopi) menjadi fungsi lain yang membawa dampak tidak menguntungkan seperti hortikultura dan tanaman pangan lainnya.

Kopi Arabika Flores Bajawa, antara Resah Gelisah MPIG hingga Pengelola UPH di Kabupaten Ngada NTT (2023, 19 Januari). Diakses pada 4 September, 2025. dari artikel : <https://www.britakan.com/daerah/pr-2006783289/kopi-arabika-flores-bajawa-antara-resah-gelisah-mpig-hingga-pengelola-uph-di-kabupaten-ngada-ntt>

Kopi Arabika Organik di Ngada Terancam Alih Fungsi Lahan

Budidaya kopi arabika di Ngada, NTT terancam alih fungsi lahan. Sebagian petani tertarik menanam porang hingga sayur yang disebut memberi keuntungan jauh lebih besar.

Ama, K. (2021, 13 Juli). Kopi Arabika Organik di Ngada Terancam Alih Fungsi Lahan. Diakses pada 4 September, 2025. dari artikel : <https://www.kompas.id/artikel/kopi-arabika-organik-di-ngada-terancam-alih-fungsi-lahan>

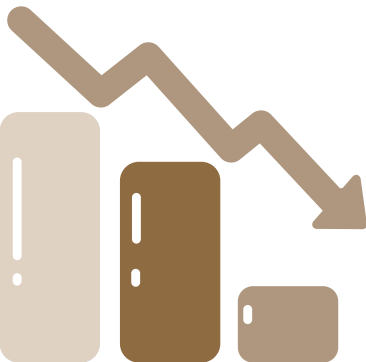
MASA PANEN KOPI SEKALI DALAM SETAHUN



TUNTUTAN EKONOMI

PETANI BERALIH DARI KOPI KE TANAMAN DENGAN MASA PANEN YANG SINGKAT

PENURUNAN PRODUKSI KOPI



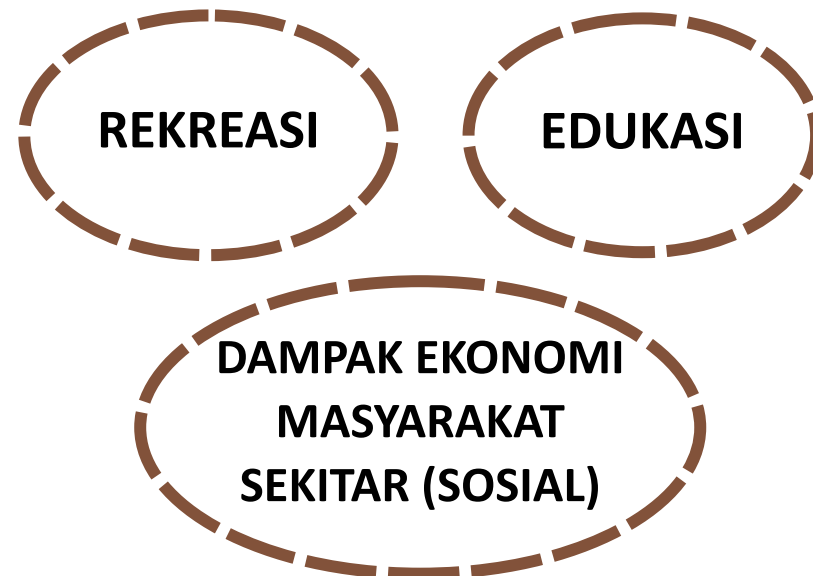
RUMUSAN MASALAH

Bagaimana konsep perancangan kawasan agrowisata di Desa Borani yang mampu mendukung keberlanjutan kopi sebagai identitas lokal melalui integrasi fungsi edukasi, ekonomi, dan pariwisata?

TUJUAN

Merencanakan konsep perancangan kawasan agrowisata di Desa Borani yang mampu mendukung keberlanjutan kopi sebagai identitas lokal melalui integrasi fungsi edukasi, ekonomi, dan pariwisata secara terpadu, dengan menghadirkan pengalaman ruang edukatif serta memberikan manfaat ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

ASPEK UTAMA AGROWISATA



BUDAYA MINUM KOPI MASYARAKAT NGADA

- Menjadi minuman wajib saat sarapan pagi dan sore hari
 - Suguhan utama dalam menjamu tamu
 - Bagian dari hantaran dalam pesta maupun kedukaan
 - Oleh-oleh bagi kerabat
 - Minuman kehormatan bagi tamu
 - Simbol keramahtamahan masyarakat Ngada.
- 



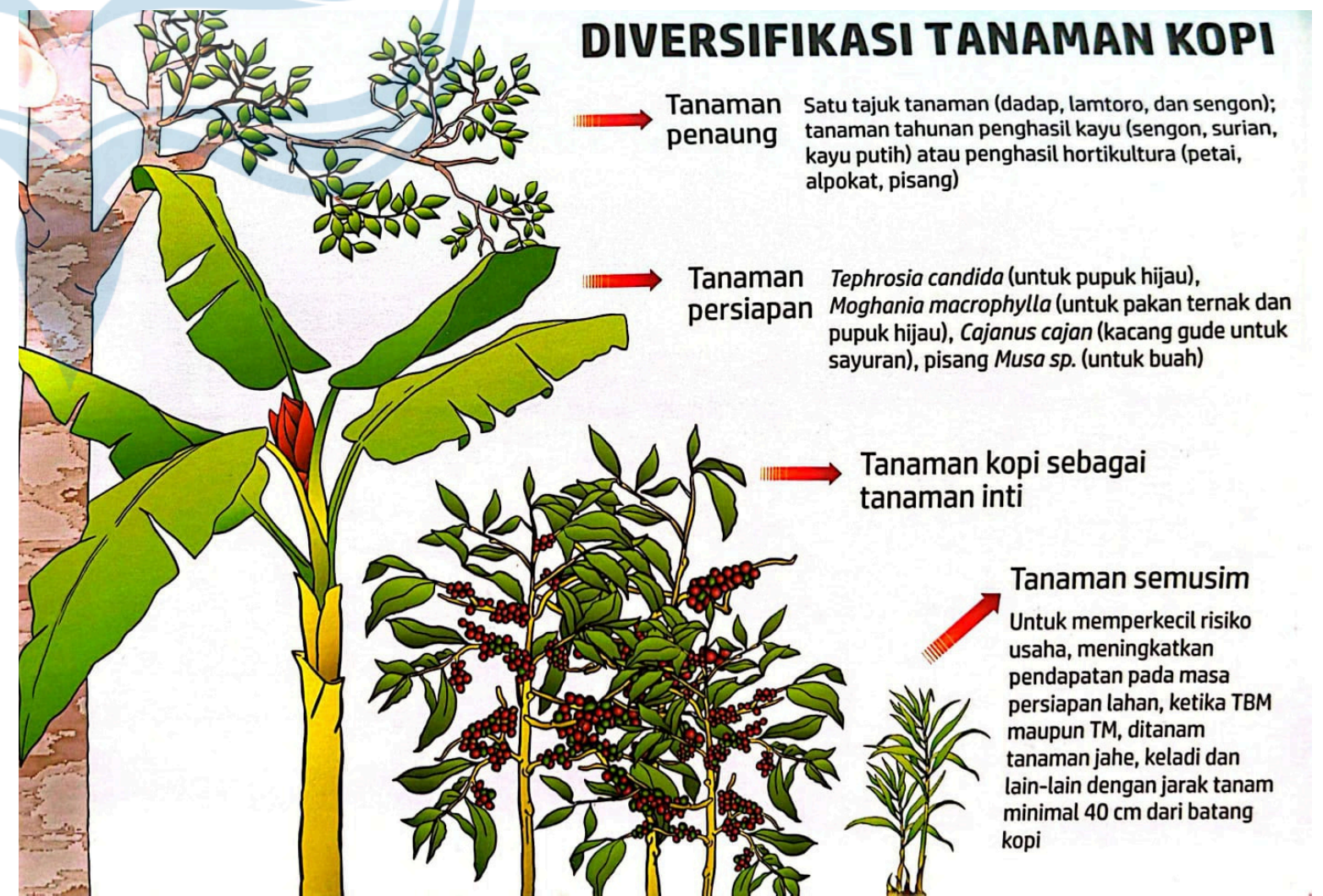
DIVERSIFIKASI TANAMAN KOPI

PROSES PENGOLAHAN KOPI

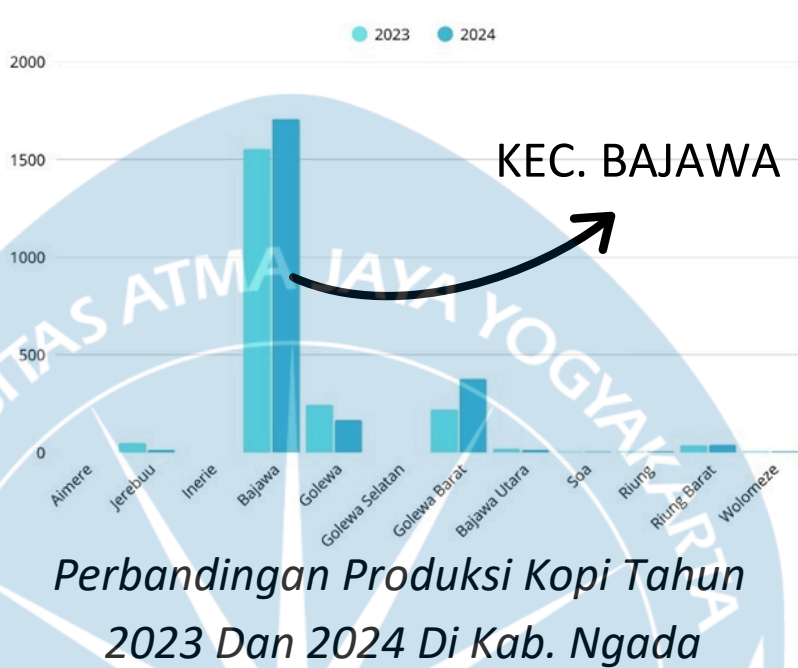
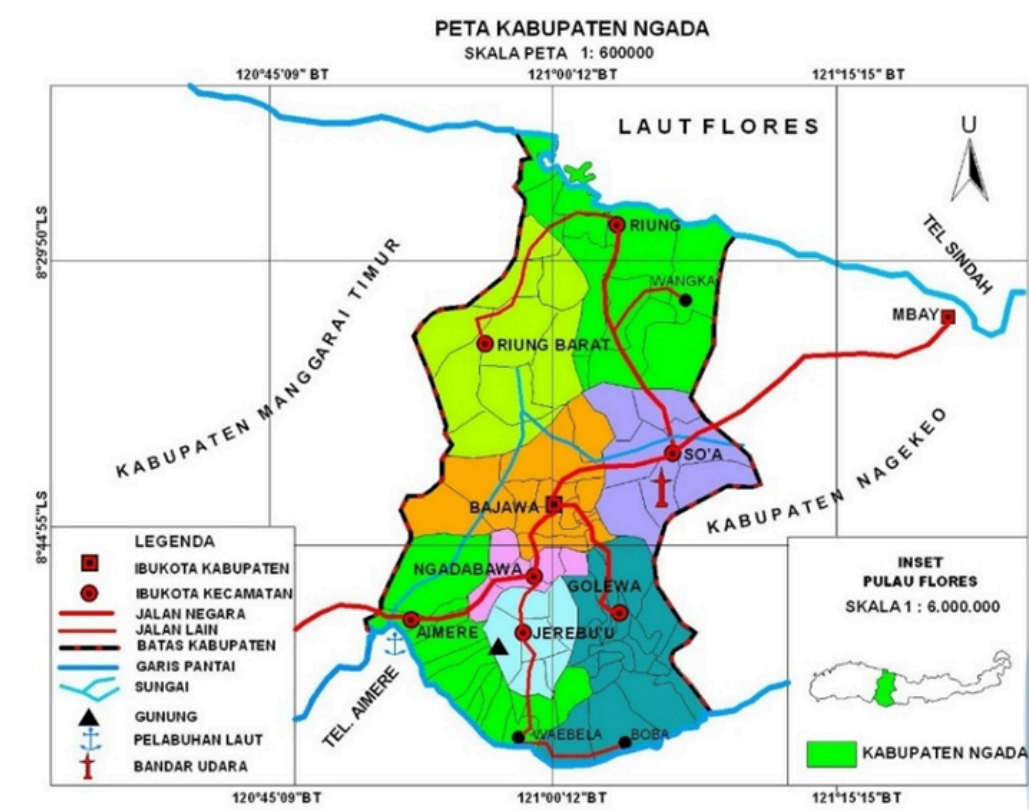
PANEN BUAH MERAH - PENGUPASAN (PULPING) -
FERMENTASI - PENJEMURAN - PENGUPASAN 2
(HULLING) - ROASTING - GRINDING - PENYEDUHAN



DIVERSIFIKASI TANAMAN KOPI



ALASAN PEMILIHAN SITE



Desa Borani memiliki potensi produktivitas kebun kopi paling tinggi se Kecamatan Bajawa

DATA REGISTRASI KOPI KECAMATAN BAJAWA LANGA RAYA							
Komoditi . Kopi							
NO	DESA	KOMODITI KOPI			TOTAL (HA)	POTENSI (Ha)	KET
		TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)			
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BEJA	4.0	14.2	9.2	27.40		
2	BELA	3.7	12.1	13.2	29.00	1.20	
3	BOMARI	0.2	14.5	16.7	31.40		
4	BORANI	5.4	28.1	35.5	69.00		
5	BORADHO	0.1	4.9	6.6	11.60		
6	LANGAGEDHA	2.5	5.0	9.5	17.00		
7	LANGAGEDHA 1	0.2	3.5	0.2	3.94		
JUMLAH		16.10	82.28	90.97	189.34	1.20	

Sumber Data : BPP Kecamatan Bajawa

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan
TM : Tanaman Menghasilkan
TT/TR : Tanaman Tua / Tanaman Rusak



Berdasarkan regulasi tapak KDB 60% dan KLB 1,8 sesuai standar peruntukan daerah permukiman perdesaan dengan luas lahan 9.644 m²

Maksimal KDB tapak 60% x 9.644 m² = 5.786,4 m²

Maksimal KLB 1,8 x 9.644 = 17.359,2

Jumlah lantai yang boleh dibangun

17.359,2 / 5.786,4 = 3 lantai

Batas Site

- Utara : Lahan perkebunan pangan
- Timur : Lahan perkebunan kopi
- Selatan : UPH Papataki Coffe & kebun kopi
- Barat : Jalan akses ke jalan bajawa-ruteng

PERHITUNGAN KAPASITAS

Perhitungan Kapasitas PCC di Culture Heritage :

PCC di Culture Heritage = 65 m2/org
jumlah orang (maksimal) = Luas lahan / 65m²
PCC Proyek = 9.644 m² / 65 m²
PCC Proyek = 148 orang /hari
Dalam 1 waktu = 148 : 3 sesi
= 49 orang /1 waktu

KEBUTUHAN RUANG

AREA EDUKASI

TUR KEBUN KOPI WORKSHOP KOPI GREENHOUSE PEMBIBITAN
GALERI KOPI WORKSHOP OLAHAN SAMPINGAN KOPI

AREA REKREASI

RUMAH POHON VIEW DECK RUTE SKUTER
CAFE HAMMOCK AREA SPA KOPI AREA GATHERING

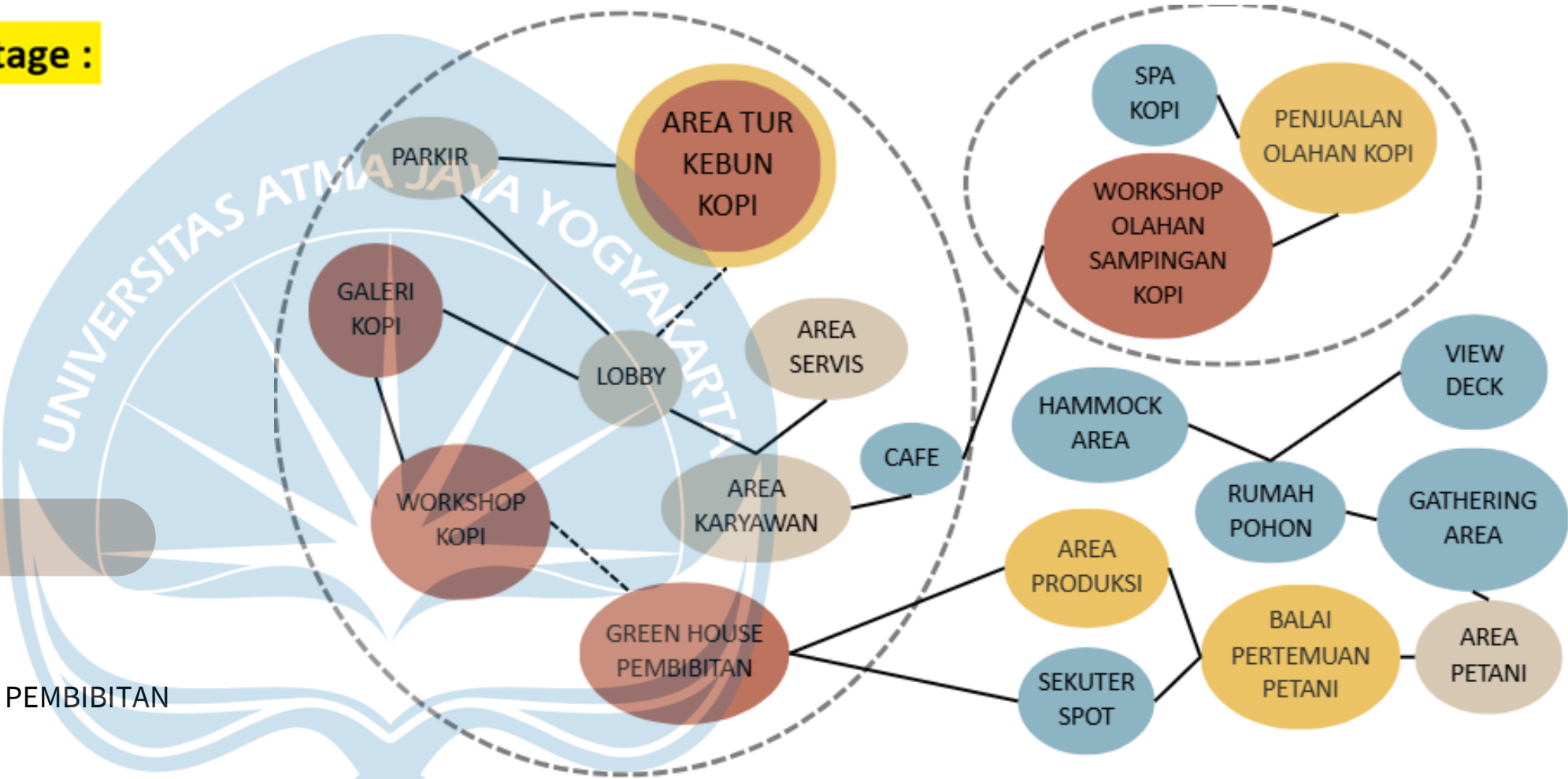
SOSIAL

AREA PRODUKSI RUANG PERTEMUAN PETANI
PENJUALAN OLAHAN SAMPINGAN KOPI TUR KEBUN KOPI

AREA PENDUKUNG

LOBBY RUANG SERVICE RUANG KARYAWAN TOILET
RUANG IBADAH RUANG LAKTASI GUDANG PETANI

HUBUNGAN RUANG



KETERANGAN

AREA PENDUKUNG AREA KEBERMANFAATAN EKONOMI SEKITAR
AREA EDUKASI AREA REKREASI

BESARAN RUANG

AREA EDUKASI	428,72
AREA REKREASI	344,91
AREA SOSIAL	597,42
AREA PENUNJANG	331,69
TOTAL BESARAN RUANG	1702,74

Dengan KDB tapak di angka 5.786,4 m², maka besaran ruang agrowisata ini memenuhi peraturan

Angin :

Optimalisasi pemanfaatan ruang luar untuk berbagai aktivitas dengan membuat banyak variasi kegiatan luar ruangan.

Penyinaran Matahari :

Massa utama bangunan memanjang dari timur ke barat sehingga sisi terpanjang bangunan menghadap selatan-utara dan mengurangi panas dalam bangunan

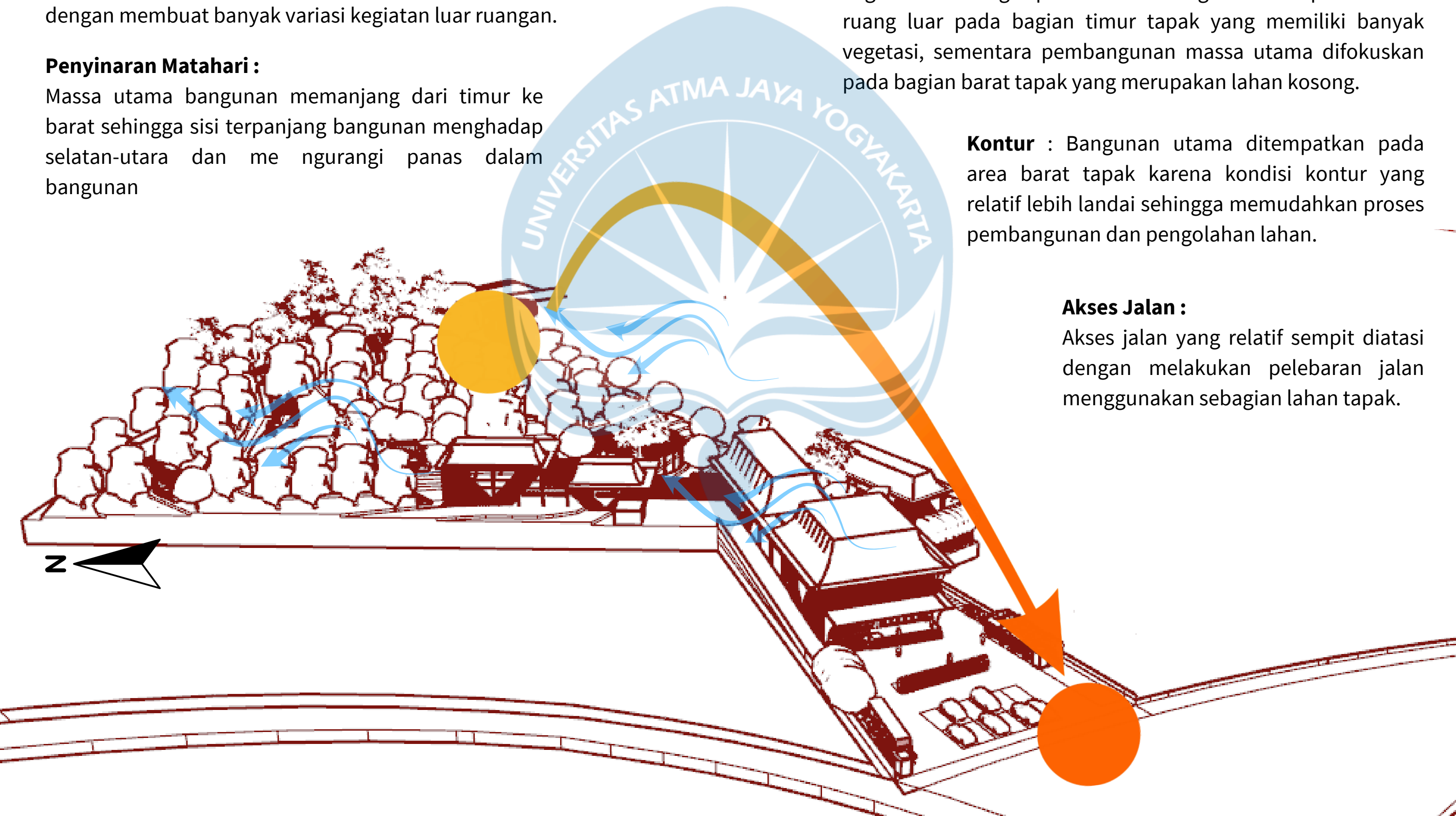
Vegetasi :

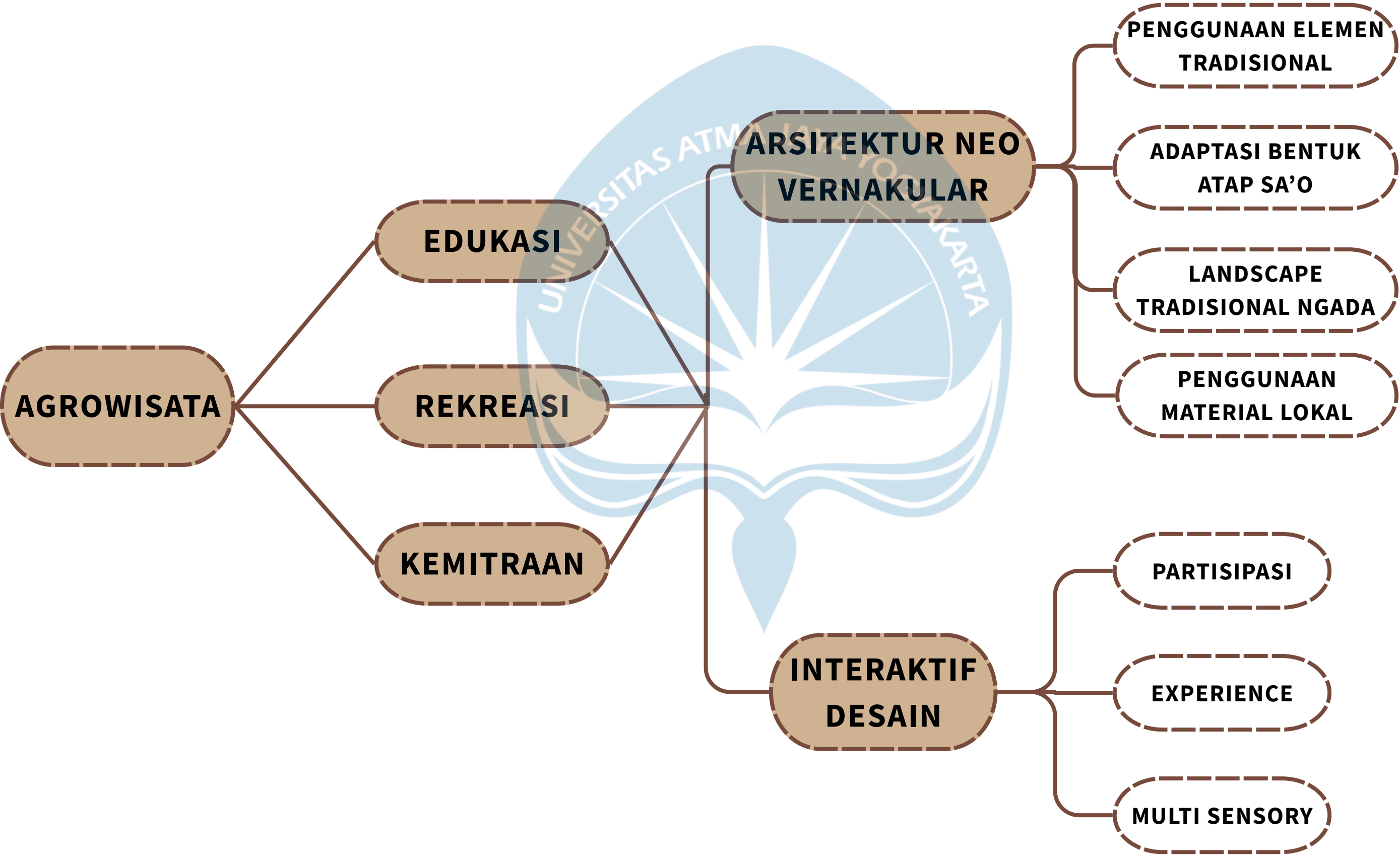
Vegetasi eksisting dipertahankan dengan menempatkan area ruang luar pada bagian timur tapak yang memiliki banyak vegetasi, sementara pembangunan massa utama difokuskan pada bagian barat tapak yang merupakan lahan kosong.

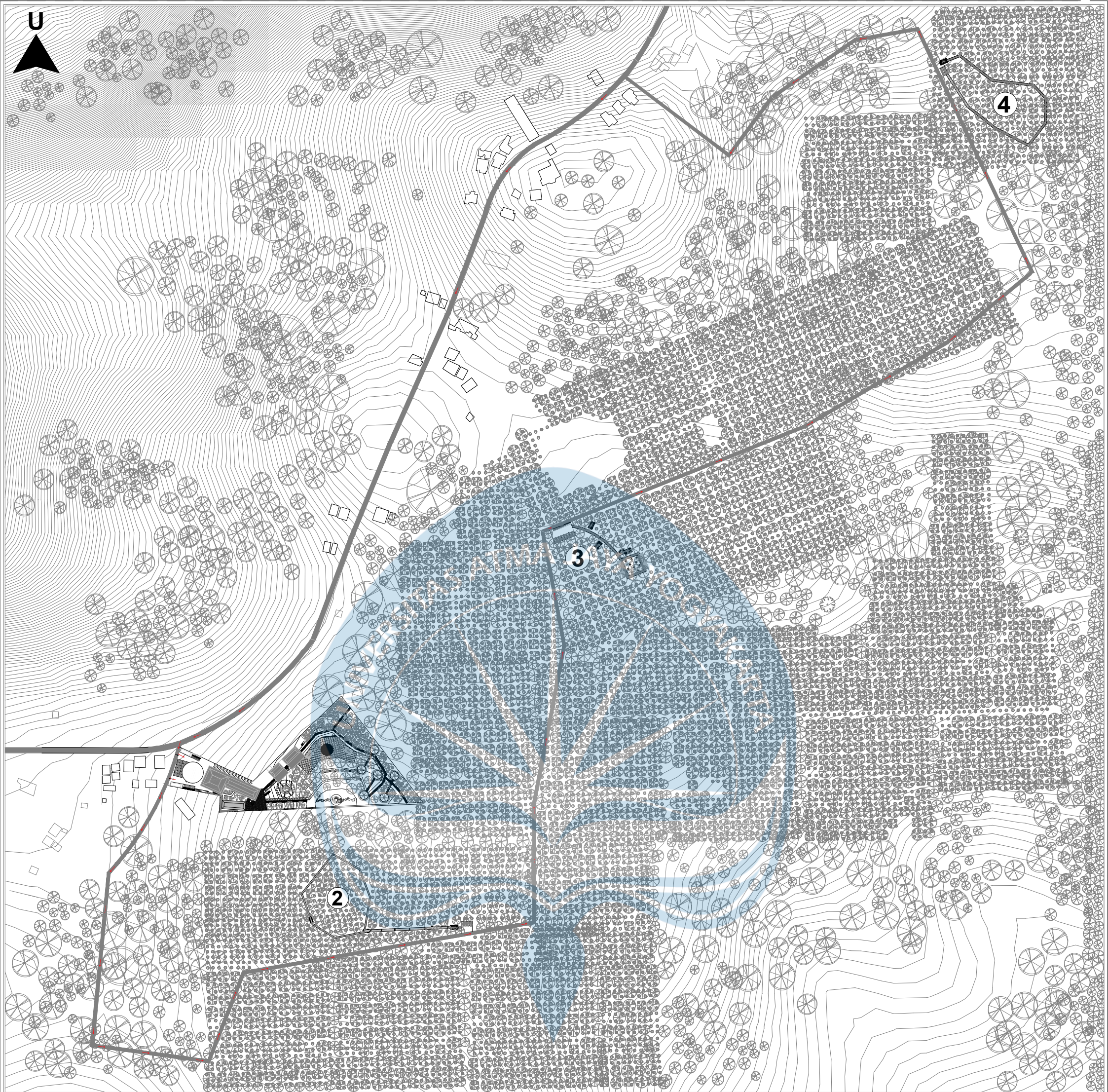
Kontur : Bangunan utama ditempatkan pada area barat tapak karena kondisi kontur yang relatif lebih landai sehingga memudahkan proses pembangunan dan pengolahan lahan.

Akses Jalan :

Akses jalan yang relatif sempit diatasi dengan melakukan pelebaran jalan menggunakan sebagian lahan tapak.







LEGENDA

1. AREA FOKUS PERANCANGAN
2. AREA EDUKASI 1
(EDUKASI KOPI ARABIKA & ROBUSTA)
3. AREA EDUKASI 2
(EDUKASI POHON PENANGUNG)
3. AREA EDUKASI 2
(EDUKASI POHON PENANGUNG)

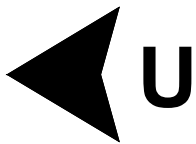
VEGETASI	PERKERASAN
 POHON KOPI	 ASPAL
 POHON PENANGUNG	 JALAN BATU
	 JALAN SETAPAK BAMBU

 ALUR SIRKULASI

SITUASI

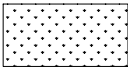
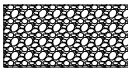
SKALA 1 : 3400

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GENAP I PERIOD : EVEN I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	Perancangan Agrowisata Kopi dengan Pendekatan Interaktif Desain di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur	Situasi	1 : 3400	Garis kontur per 0,5 meter	27 Januari 2026		
	Identitas Mahasiswa Student Identity	Lokasi Proyek Project Location				Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	Nadia Nonita Permatasari 220118988	Desa Borani, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur					1	



LEGENDA

- 1. POS SATPAM
- 2. AREA PARKIR
- 3. AREA PARKIR MOBIL AGROWISATA
- 4. LOBBY
- 5. TOILET
- 6. AREA SERVICE & KARYAWAN
- 7. GALERI
- 8. WORKSHOP PEMBUATAN KOPI
- 9. TAMAN HUTAN
- 10. GUDANG PENJUALAN
- 11. RUANG LAKTASI
- 12. MUSHOLA
- 13. RUANG PENJUALAN
- 14. TITIK PERSIMPANGAN
- 15. PENYEWAAN SKUTER
- 16. GREENHOUSE PEMBIBITAN
- 17. AREA PRODUKSI
- 18. GAZEBO
- 19. AREA GATHERING
- 20. PARKIR SEKUTER
- 21. AREA PETANI
- 22. AREA KEBUN KOPI
- 23. RUMAH POHON
- 24. VIEW DECK
- 25. AREA HAMMOCK

-  RUMPUT
-  JALAN BATU
-  POHON KOPI
-  POHON PENAUNG

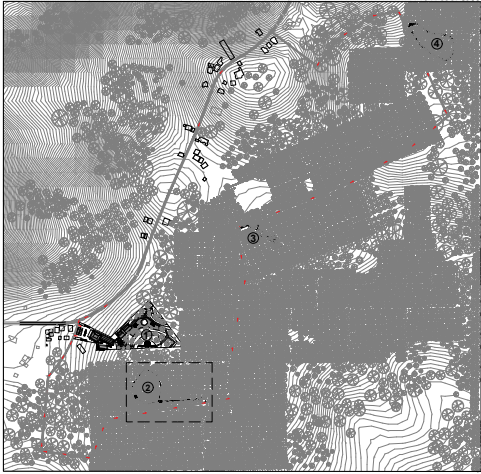
SITEPLAN

SKALA 1 : 700

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GENAP I PERIOD : EVEN I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	Perancangan Agrowisata Kopi dengan Pendekatan Interaktif Desain di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur	Siteplan	1:700		28 Januari 2026		
	Identitas Mahasiswa Student Identity	Lokasi Proyek Project Location						
	Nadia Nonita Permatasari 220118988	Desa Borani, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur				Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
							2	



KEYPLAN



LEGENDA

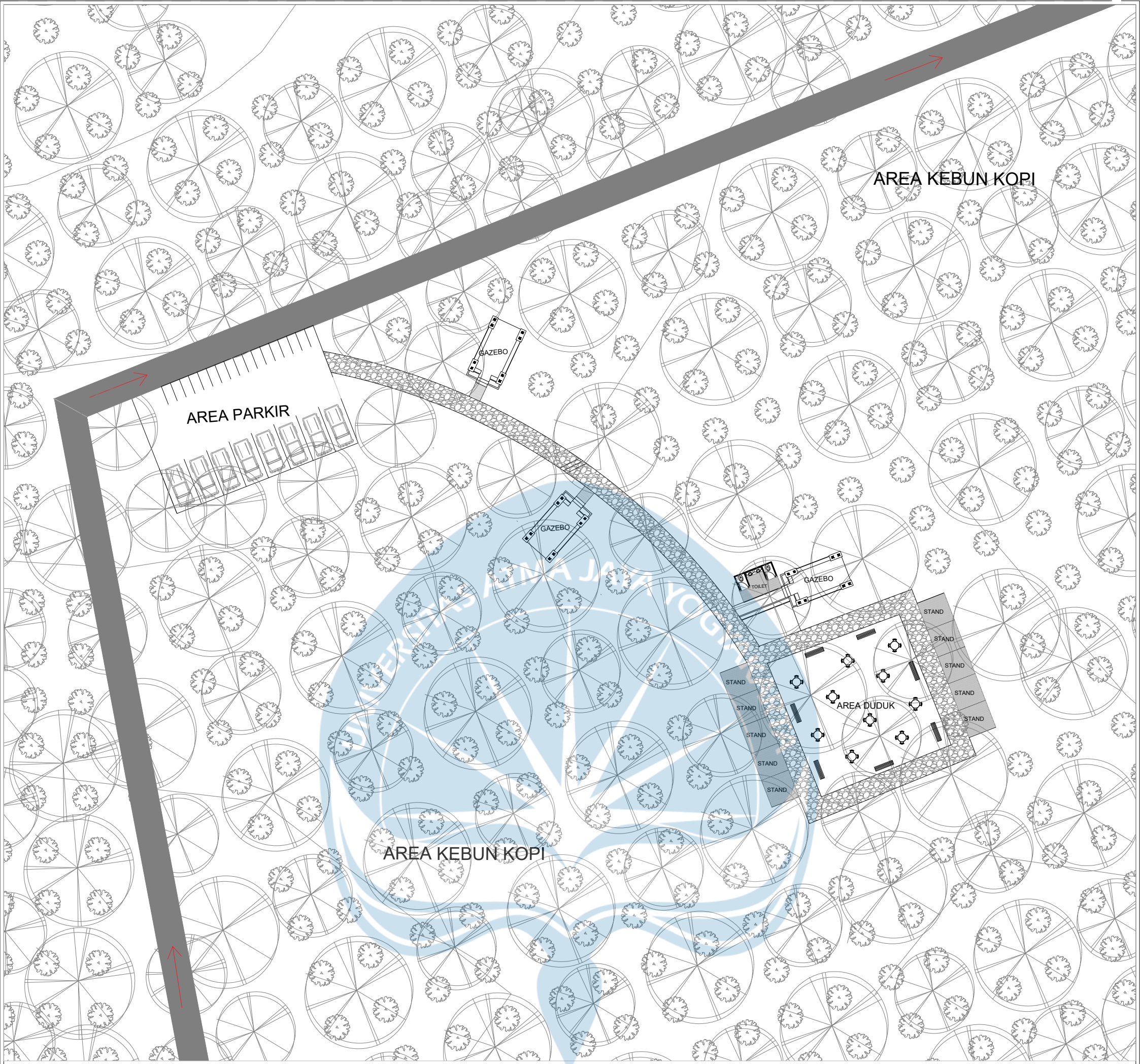
VEGETASI	STREET FURNITURE	PERKERASAN
POHON KOPI	BANGKU TAMAN	ASPAL
POHON PENAUNG	PAPAN INFORMASI	JALAN BATU
		JALAN SETAPAK BAMBU

ALUR SIRKULASI

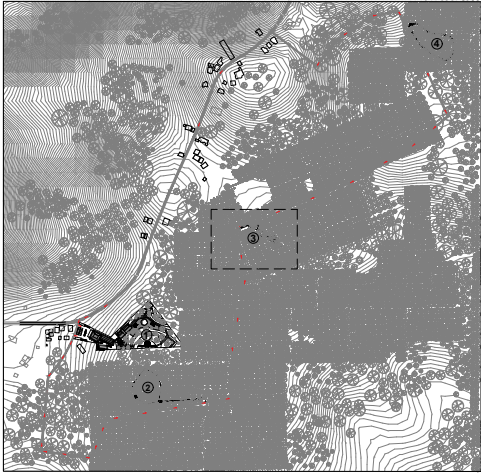
PENDALAMAN AREA EDUKASI 1

SKALA 1 : 600

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GENAP I PERIOD : EVEN I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	Perancangan Agrowisata Kopi dengan Pendekatan Interaktif Desain di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur	Pendalaman Area Edukasi 1		Area edukasi 1 merupakan area edukasi mengenai kopi robusta dan arabika Bajawa	18 Februari 2026		
	Identitas Mahasiswa Student Identity	Lokasi Proyek Project Location				Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	Nadia Nonita Permatasari 220118988	Desa Borani, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur					3	



KEYPLAN



LEGENDA

VEGETASI	STREET FURNITURE	PERKERASAN
POHON KOPI	BANGKU TAMAN	ASPAL
POHON PENAUNG	KURSI 4 ORANG	JALAN BATU
		PERKERASAN BAMBU

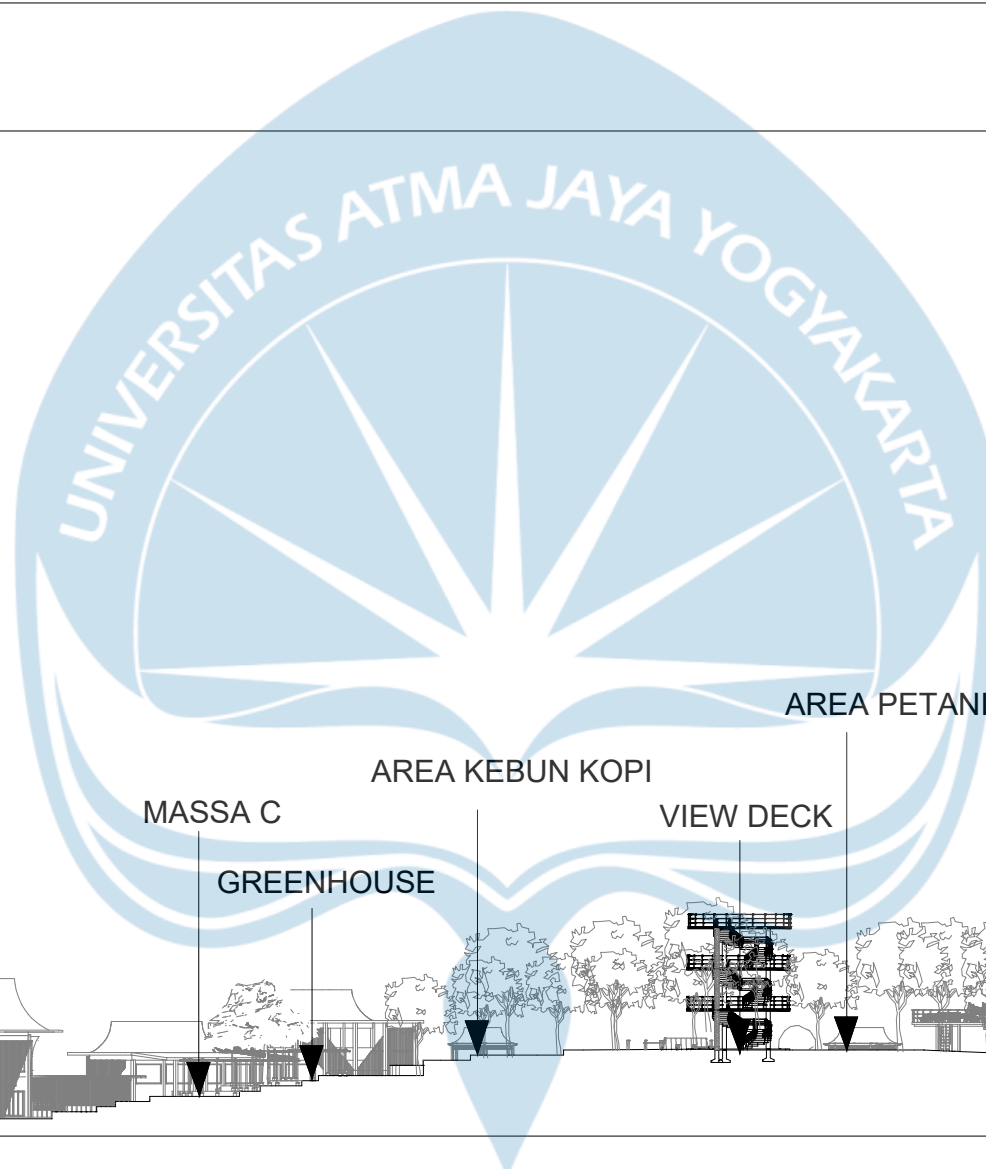
ALUR SIRKULASI

PENDALAMAN AREA EDUKASI 2

SKALA 1 : 400

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GENAP I PERIOD : EVEN I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	Perancangan Agrowisata Kopi dengan Pendekatan Interaktif Desain di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur	Pendalaman Area Edukasi 2		Area edukasi 2 merupakan area edukasi mengenai pohon penayang	18 Februari 2026		
	Identitas Mahasiswa Student Identity	Lokasi Proyek Project Location						
	Nadia Nonita Permatasari 220118988	Desa Borani, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur				Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
						4		

This plan view illustrates a landscape design. A road or path runs horizontally across the middle. To the left, there are clusters of trees and a small building. Further right, a larger building complex is shown. The road is flanked by numerous trees of varying sizes. On the right side, a large blue circular feature is visible. A vertical line on the left side of the plan view indicates a section cut location.



SKALA 1 : 2000

Program Studi Arsitektur
Architecture Department

Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GENAP I
PERIOD : ODD I

TAHUN AKADEMIK 2025/2026
ACADEMIC YEAR 2025/2026

Judul Proyek
Project Title

Perancangan Agrowisata Kopi
dengan Pendekatan Interaktif Desain
di Desa Borani, Provinsi
Nusa Tenggara Timur

Lokasi Proyek
Project Location

Desa Borani,
Provinsi Nusa Tenggara Timur

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Nadia Nonita Permatasari
220118988

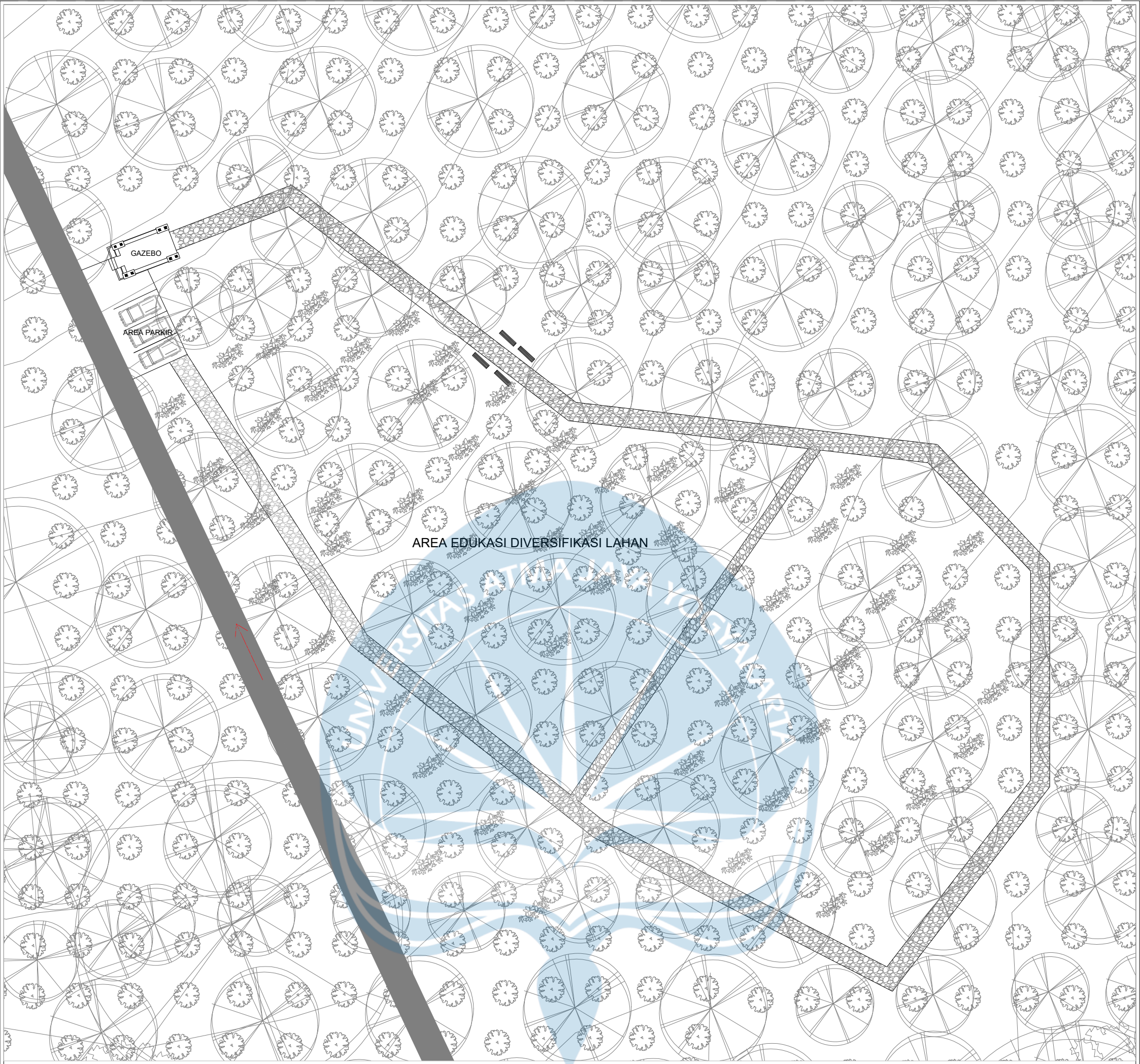
Judul Gambar <i>Drawing Title</i>	Skala <i>Scale</i>
01. Detail Kawasan	1 :3000

Keterangan
Note

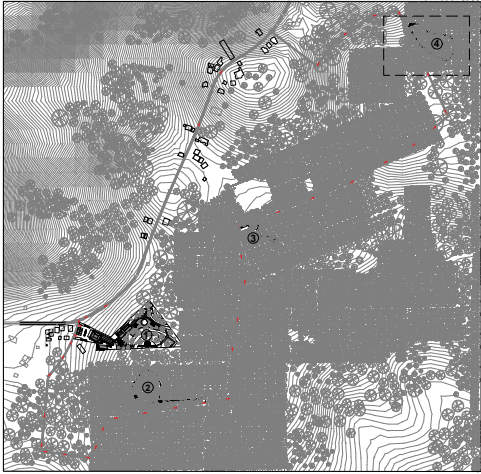
Tanggal gambar
Drawing date

7 Februari 2026

Kode Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
XX1	XX	XX



KEYPLAN



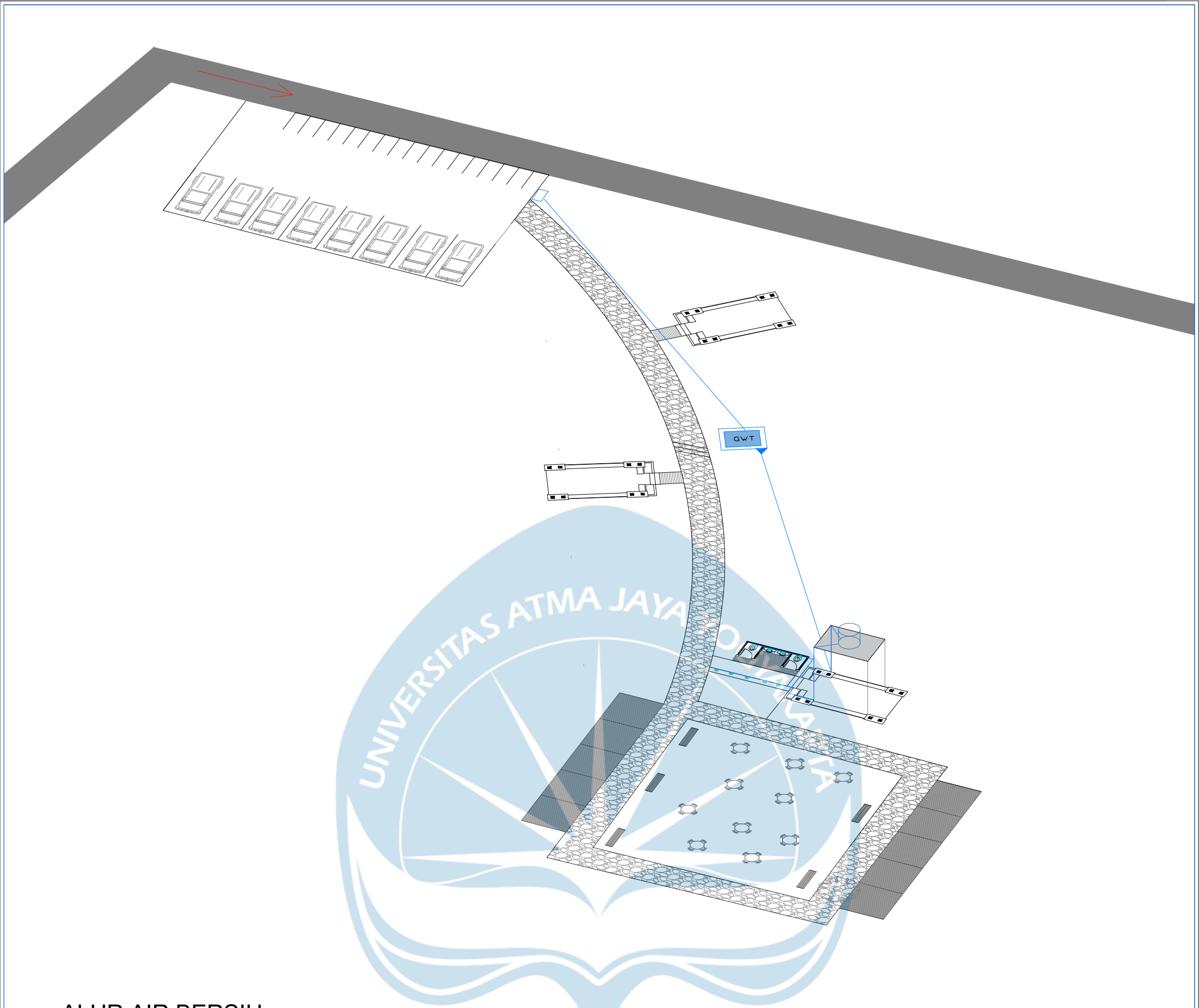
LEGENDA

VEGETASI	STREET FURNITURE	PERKERASAN
POHON KOPI	BANGKU TAMAN	ASPAL
POHON PENAUNG		JALAN BATU
TANAMAN SAYUR		JALAN SETAPAK BAMBU

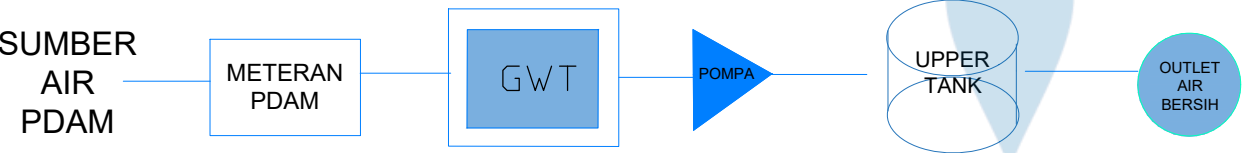
PENDALAMAN AREA EDUKASI 3

SKALA 1 : 400

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GENAP I PERIOD : EVEN I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	Perancangan Agrowisata Kopi dengan Pendekatan Interaktif Desain di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur	Pendalaman Area Edukasi 3		Area edukasi 3 merupakan area edukasi mengenai diversifikasi lahan	18 Februari 2026		
	Identitas Mahasiswa Student Identity	Lokasi Proyek Project Location				Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	Nadia Nonita Permatasari 220118988	Desa Borani, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur					5	



ALUR AIR BERSIH



SIMBOL	KETERANGAN
	METERAN
	GROUND WATER TANK
	POMPA
	UPPER TANK
	PIPA AIR BERSIH
	OUTLET AIR BERSIH

PERHITUNGAN KEBUTUHAN AIR BERSIH

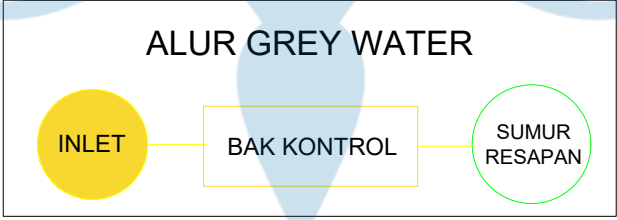
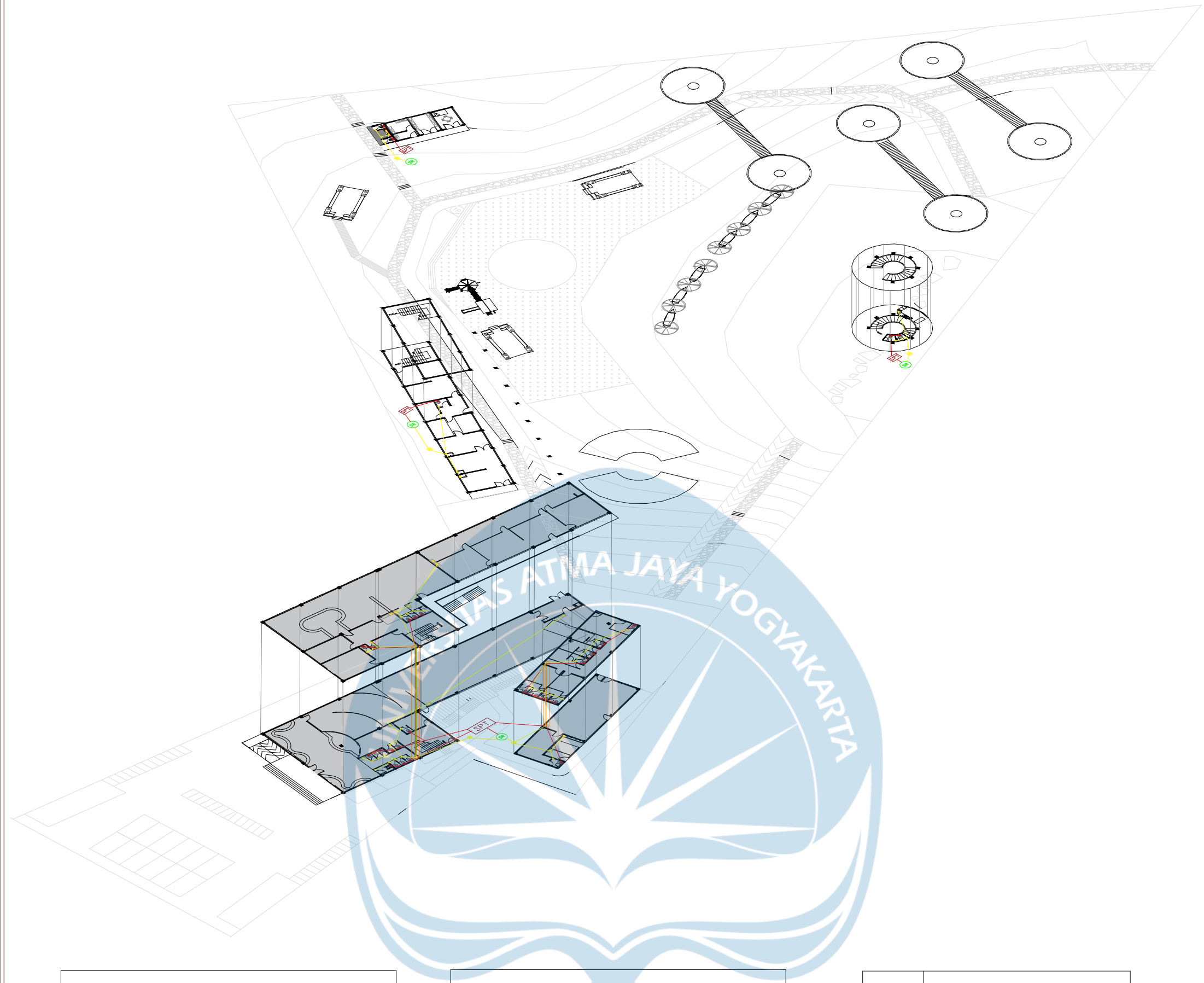
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MENGGUNAKAN STANDAR KEBUTUHAN JENIS BANGUNAN INSTITUSI SELAIN RUMAH SAKITDENGAN STANDAR 284 LITER/ORANG DENGAN ESTIMASI 50 ORANG PER HARI, MAKA DIHITUNG :
284 X 50 = 14.200 LITER/HARI
14.200 LITER = 14,2 M3
DITERJEMAHKAN KE GROUND WATER TANK DENGAN VOLUME 2 x 3 x 2,5 M

AKSONOMETRI UTILITAS AIR BERSIH

AREA FOKUS PERANCANGAN

Sumber :
S Juwana, I. J. (2005). Panduan Sistem Bangunan Tinggi Untuk Arsitek dan Praktisi Bangunan.

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date
	PERIODE : GENAP I PERIOD : EVEN I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	Perancangan Agrowisata Kopi dengan Pendekatan Interaktif Desain di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur	Aksonometri Utilitas Air Bersih Kawasan (Area Edukasi 2)		Area edukasi 1 dan 3 tidak dilayani air bersih	27 Februari 2026
	Identitas Mahasiswa Student Identity	Lokasi Proyek Project Location				Kode Gambar Drawing Code
	Nadia Nonita Permatasari 220118988	Desa Borani, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur				No. Lbr Pg. No. 7



PERHITUNGAN LUASAN SEPTIC TANK

PERHITUNGAN KEBUTUHAN LUASAN UNTUK SEPTIC TANK DI 2 MASSA UTAMA BAGIAN DEPAN MENGGUNAKAN STANDAR 60 ORANG VOLUME 4 M3 YANG DITERJEMAHKAN KE UKURAN SEPTIC TANK = 1,2 X 2,5 X 1,5 M

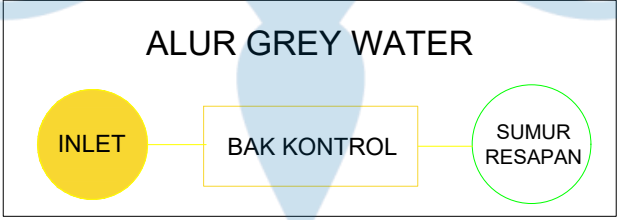
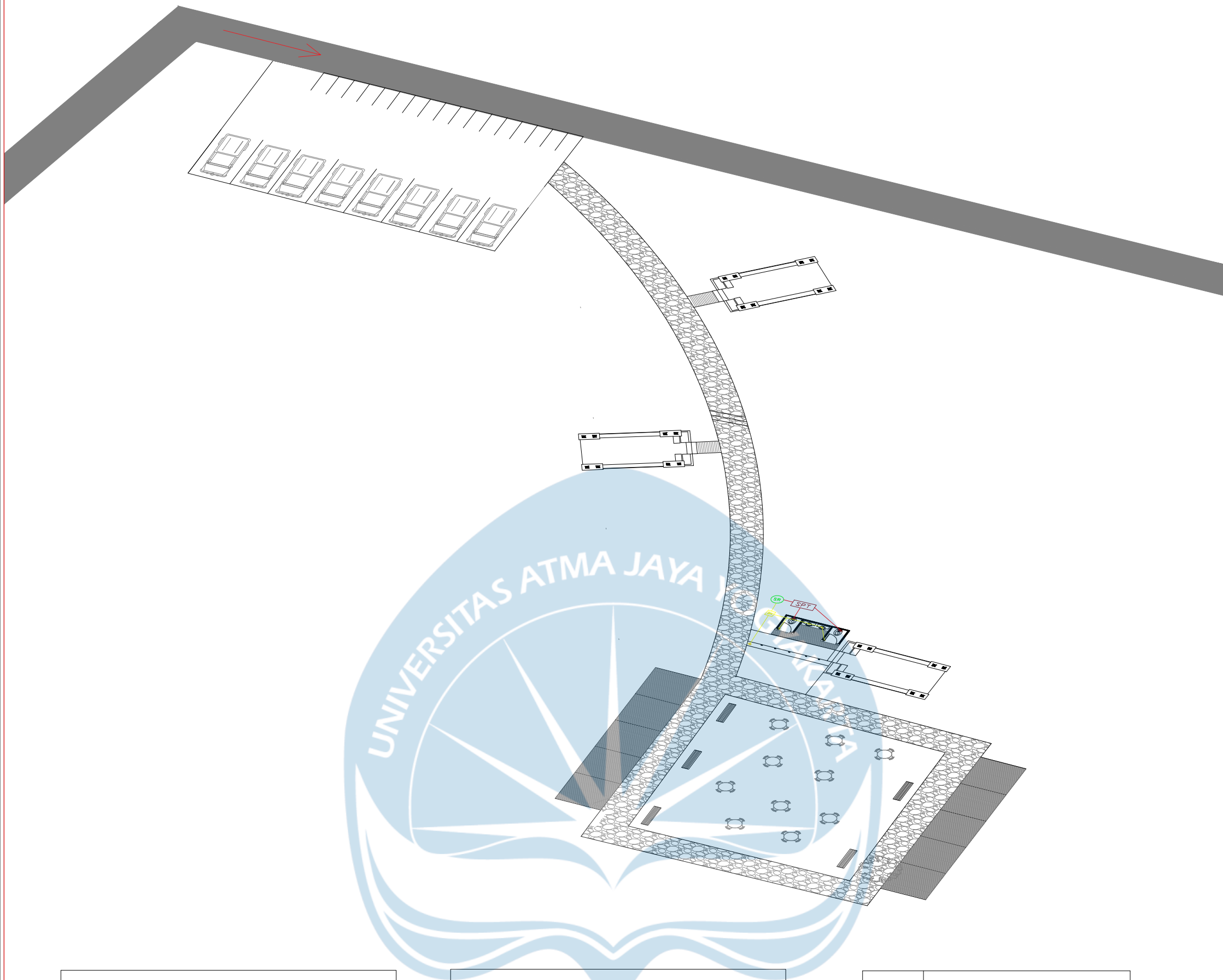
PERHITUNGAN KEBUTUHAN LUASAN SEPTIC TANK DI MASSA SEKUNDER (BAGIAN BELAKANG) MENGGUNAKAN STANDAR 0,10 M3/ ORANG DENGAN ESTIMASI 20 ORANG SEHINGGA = 0,10 X 20 = 2 M3
DITERJEMAHKAN KE UKURAN SEPTIC TACK 1,2 X 1 X 1,7 M

SIMBOL	KETERANGAN
	SEPTIC TANK
	BAK KONTROL
	INLET BLACK WATER
	INLET GREY WATER
	PIPA GREY WATER
	PIPA BLACK WATER
	SHAFF
	SUMUR RESAPAN

AKSONOMETRI UTILITAS AIR KOTOR

AREA FOKUS PERANCANGAN

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GENAP I PERIOD : EVEN I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	Perancangan Agrowisata Kopi dengan Pendekatan Interaktif Desain di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur	Aksonometri Utilitas Air Kotor Area Fokus Perancangan			27 Februari 2026		
	Identitas Mahasiswa Student Identity	Lokasi Proyek Project Location				Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	Nadia Nonita Permatasari 220118988	Desa Borani, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur					8	



SIMBOL	KETERANGAN
SPT	SEPTIC TANK
BK	BAK KONTROL
	INLET BLACK WATER
	INLET GREY WATER
	PIPA GREY WATER
	PIPA BLACK WATER
	SHAFF
SR	SUMUR RESAPAN

PERHITUNGAN LUASAN SEPTIC TANK

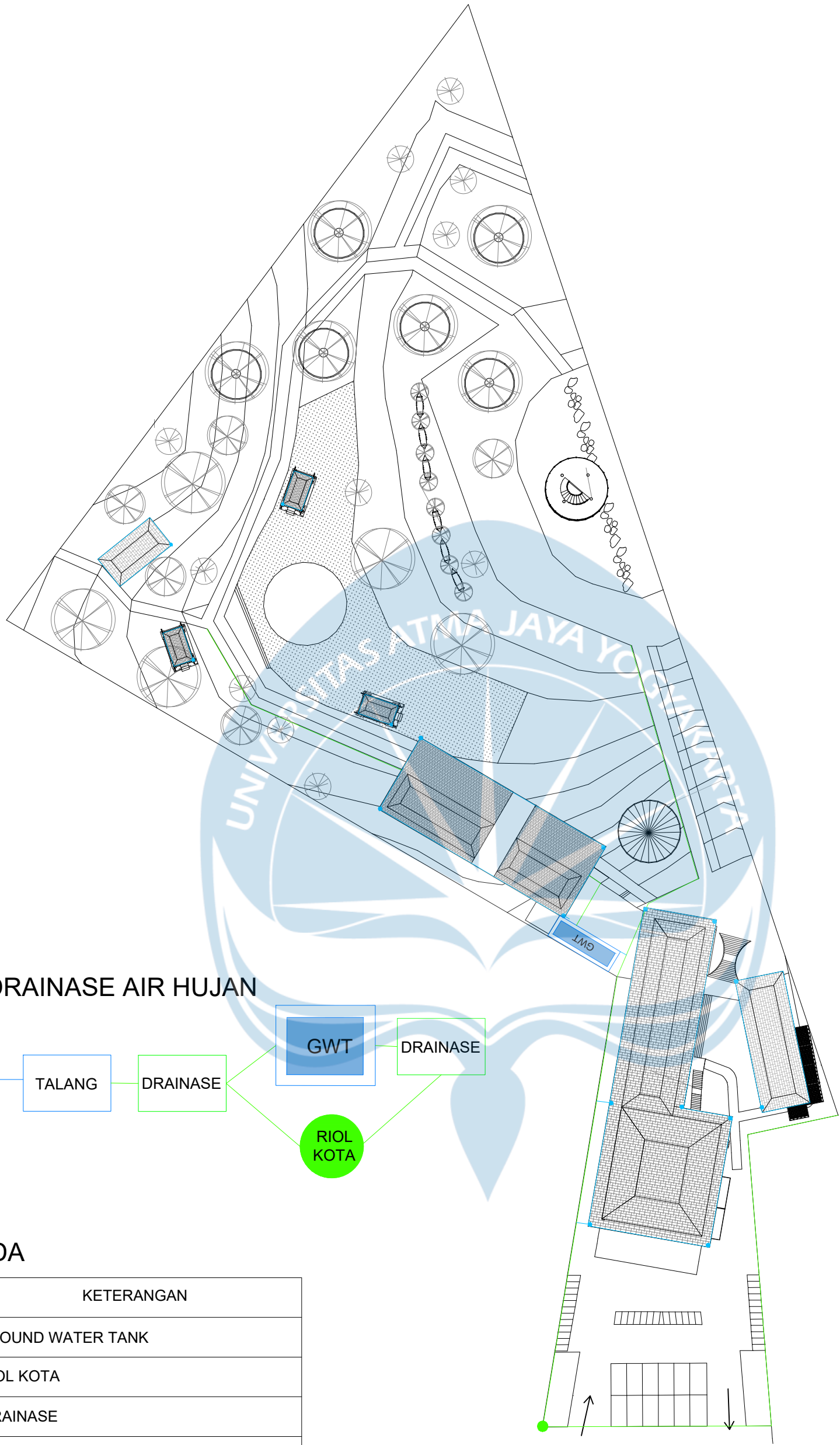
PERHITUNGAN KEBUTUHAN LUASAN UNTUK SEPTIC TANK DI 2 MASSA UTAMA BAGIAN DEPAN MENGGUNAKAN STANDAR 60 ORANG VOLUME 4 M3 YANG DITERJEMAHKAN KE UKURAN SEPTIC TANK = 1,2 X 2,5 X 1,5 M

PERHITUNGAN KEBUTUHAN LUASAN SEPTIC TANK DI MASSA SEKUNDER (BAGIAN BELAKANG) MENGGUNAKAN STANDAR 0,10 M3/ ORANG DENGAN ESTIMASI 20 ORANG SEHINGGA = 0,10 X 20 = 2 M3 DITERJEMAHKAN KE UKURAN SEPTIC TACK 1,2 X 1 X 1,7 M

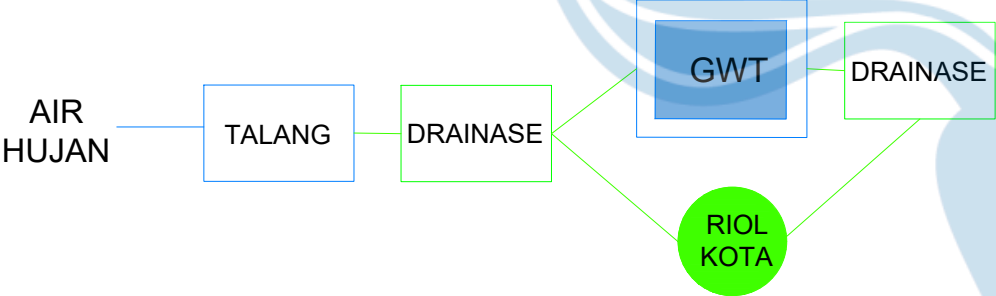
AKSONOMETRI UTILITAS AIR KOTOR

AREA KAWASAN

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date						
	PERIODE : GENAP I PERIOD : EVEN I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	Perancangan Agrowisata Kopi dengan Pendekatan Interaktif Desain di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur	Aksonometri Utilitas Air Kotor Area Kawasan (Area Edukasi 2)		Area edukasi 1 dan 3 tidak dilayani oleh utilitas air kotor	27 Februari 2026						
	Identitas Mahasiswa Student Identity	Lokasi Proyek Project Location										
	Nadia Nonita Permatasari 220118988	Desa Borani, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur				<table><tr><th>Kode Gambar Drawing Code</th><th>No. Lbr Pg. No.</th><th>Dari Of</th></tr><tr><td></td><td>9</td><td></td></tr></table>	Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of		9	
	Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.				Dari Of						
	9											



ALUR DRAINASE AIR HUJAN



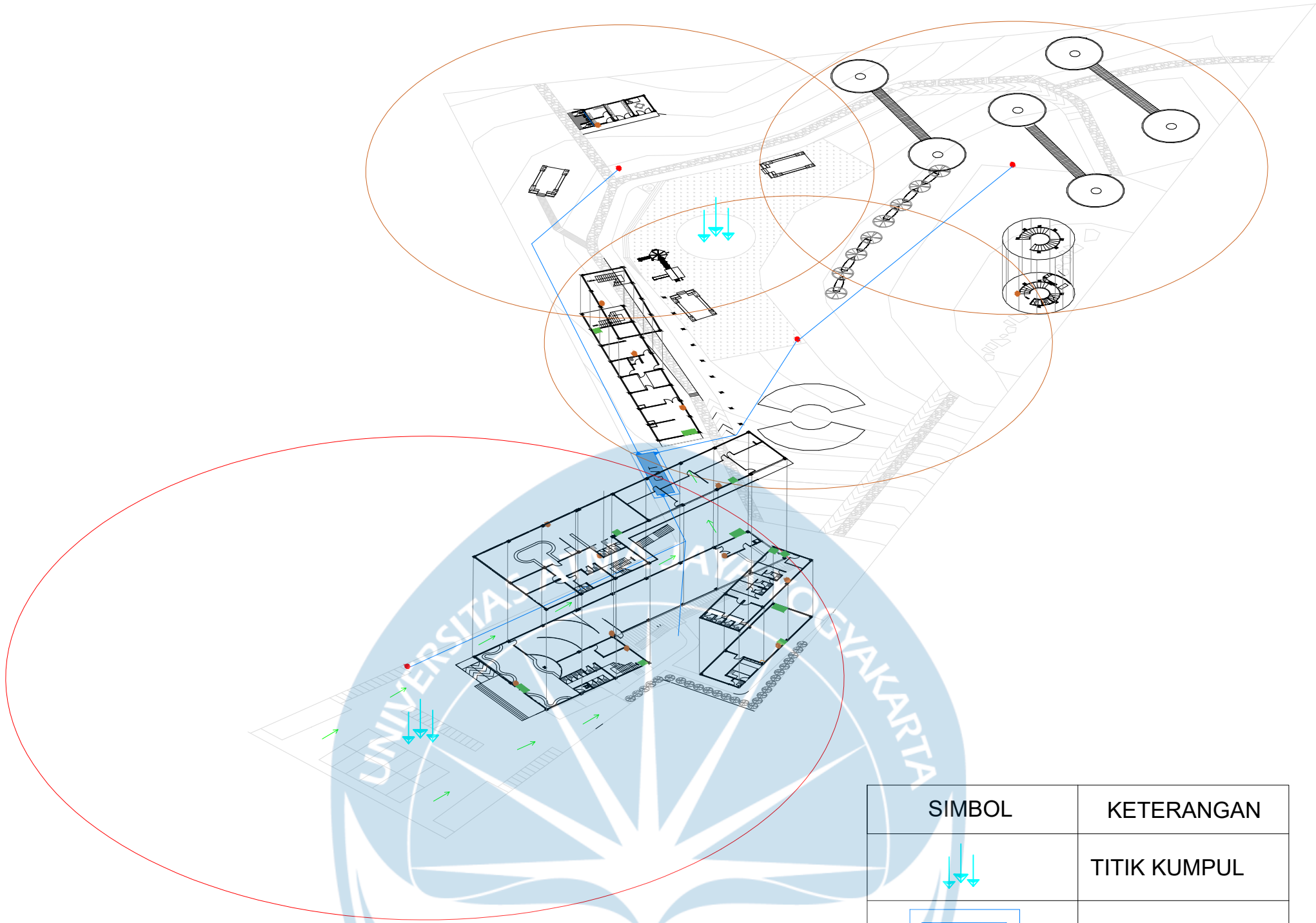
LEGENDA

SIMBOL	KETERANGAN
	GROUND WATER TANK
	RIOL KOTA
	DRAINASE
	TALANG
	TALANG OUTLET

RENCANA DRAINASE AIR HUJAN

AREA FOKUS PERANCANGAN

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date
	PERIODE : GENAP I PERIOD : EVEN I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	Perancangan Agrowisata Kopi dengan Pendekatan Interaktif Desain di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur	Rencana Drainase Air Hujan			27 Februari 2026
	Identitas Mahasiswa Student Identity	Lokasi Proyek Project Location				Kode Gambar Drawing Code
	Nadia Nonita Permatasari 220118988	Desa Borani, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur				No. Lbr Pg. No.
						Dari Of
						10



KAPASITAS TANGKI 25 M2 CUKUP UNTUK MEMASOK KEBUTUHAN 2 HIDRAN SELAMA 30 MENIT SEHINGGA DIPERLUKAN GWT DENGAN KAPASITAS 50 M2 UNTUK MEMASOK 4 HIDRAN YANG DITERJEMAHKAN DENGAN UKURAN GWT 10X2,5X2 METER

KETENTUAN APAR UNTUK JENIS BANGUNAN INDUSTRI DI BAGIAN AREA PRODUKSI DENGAN LUAS JANGKAUAN 150 M2 DAN JARAK MAKSIMUM 15 M

HIDRAN HALAMAN DENGAN RADIUS 60 M DITEMPATKAN DI BAGIAN DEPAN YANG TERJANGKAU OLEH MOBIL PEMADAM

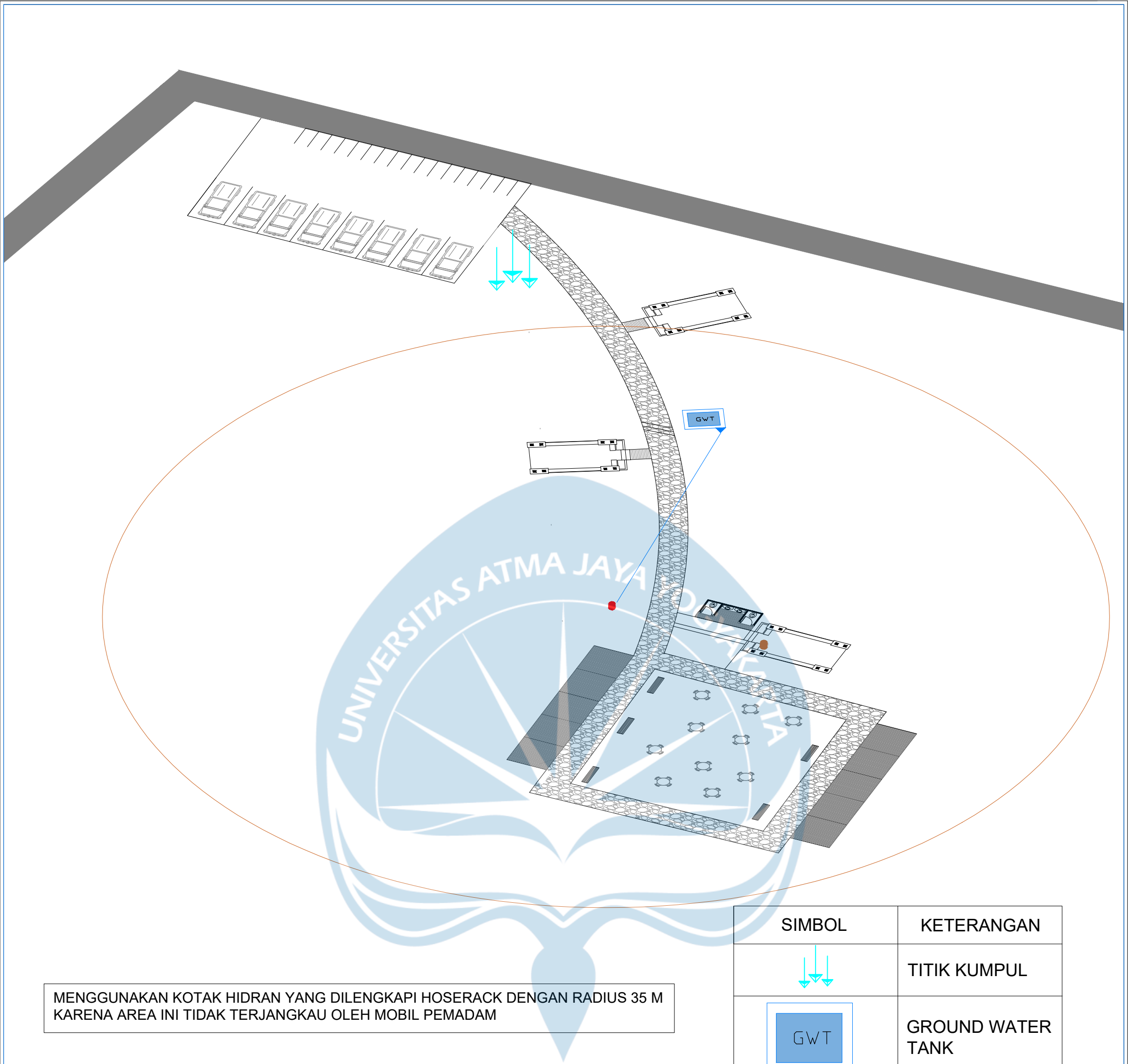
KOTAK HIDRAN YANG DILENGKAPI HOSERACK DENGAN RADIUS 35 M DITEMPATKAN DI AREA BELAKANG YANG TIDAK TERJANGKAU OLEH MOBIL PEMADAM

SIMBOL	KETERANGAN
	TITIK KUMPUL
	GROUND WATER TANK
	HYDRANT
	APAR
	RADIUS HIDRAN HALAMAN
	RADIUS KOTAK HIDRAN
	JALUR MOBIL PEMADAM
	EXIT
	PLUMBING HYDRANT

AKSONOMETRI EVAKUASI KEBENCANAAN DAN KEBAKARAN

AREA FOKUS PERANCANGAN

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GENAP I PERIOD : EVEN I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	Perancangan Agrowisata Kopi dengan Pendekatan Interaktif Desain di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur	Aksonometri Evakuasi Kebencanaan dan Kebakaran			27 Februari 2026		
	Identitas Mahasiswa Student Identity	Lokasi Proyek Project Location						
	Nadia Nonita Permatasari 220118988	Desa Borani, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur						
						Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
							11	

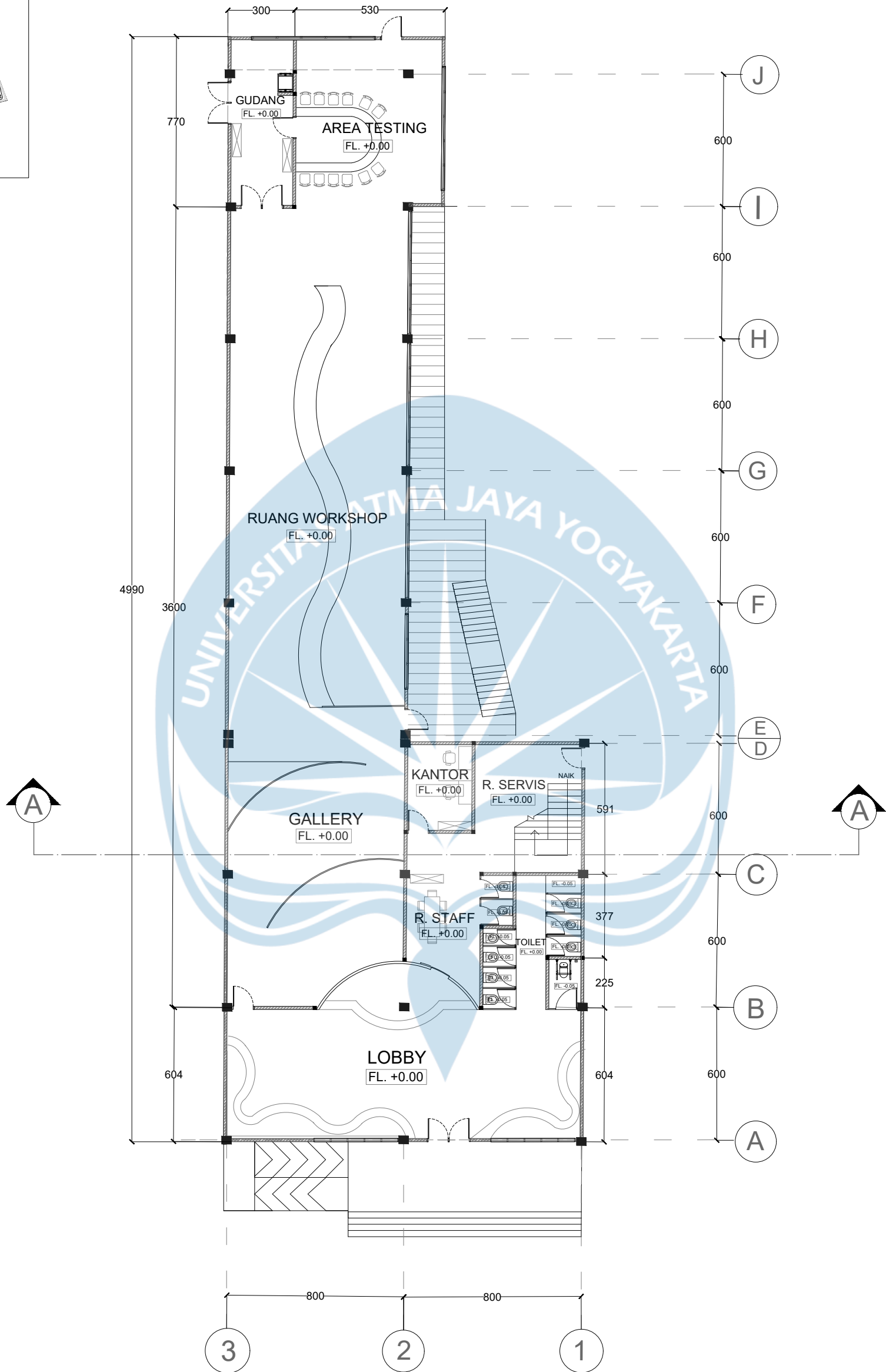
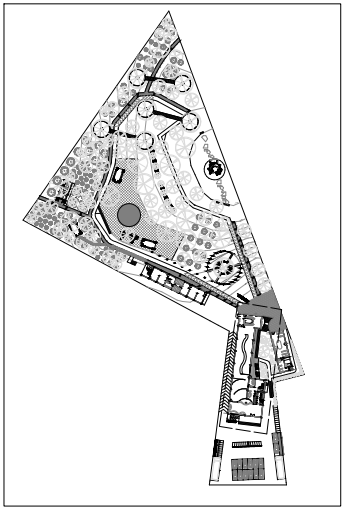


SIMBOL	KETERANGAN
	TITIK KUMPUL
	GROUND WATER TANK
	HYDRANT
	APAR
	RADIUS KOTAK HIDRAN
	PLUMBING HYDRANT

AKSONOMETRI EVAKUASI KEBENCANAAN DAN KEBAKARAN

AREA KAWASAN

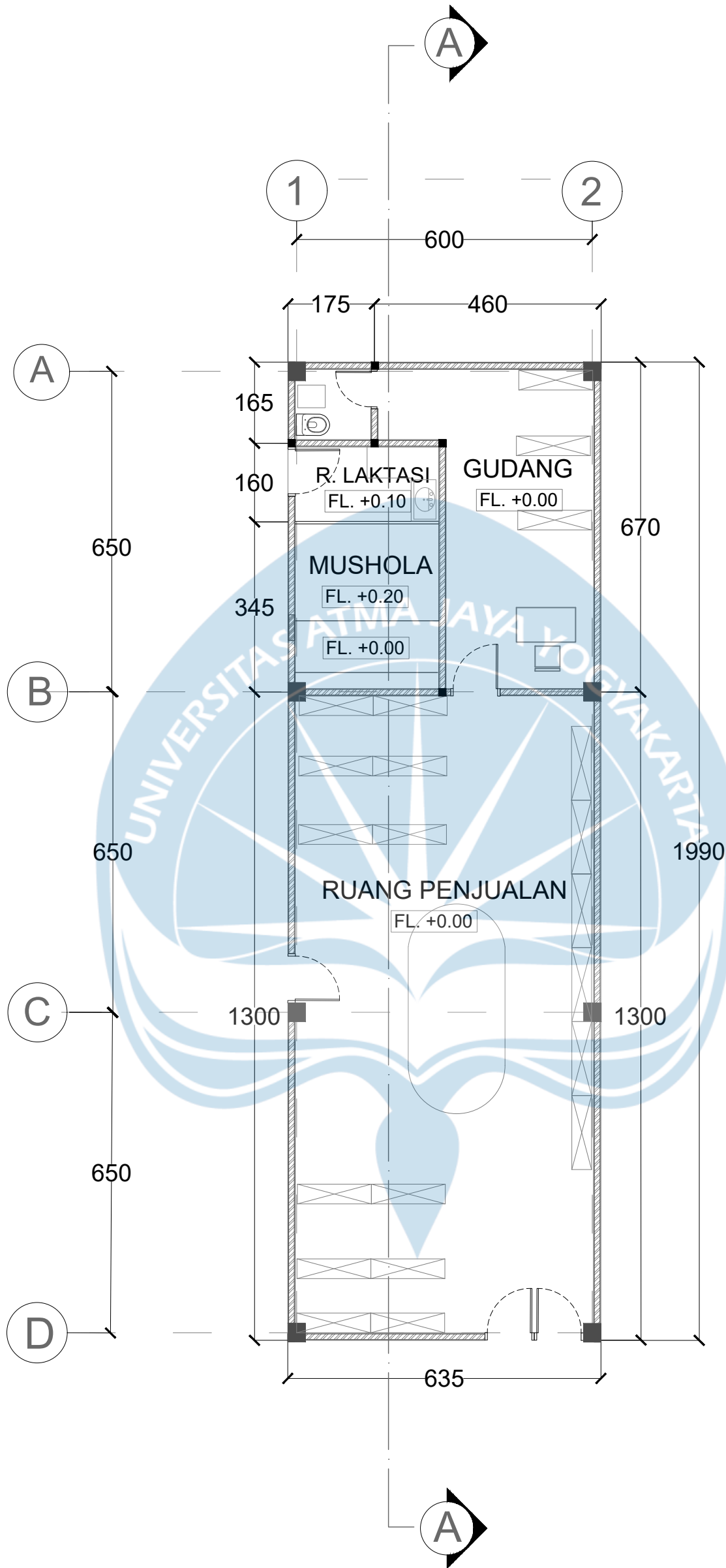
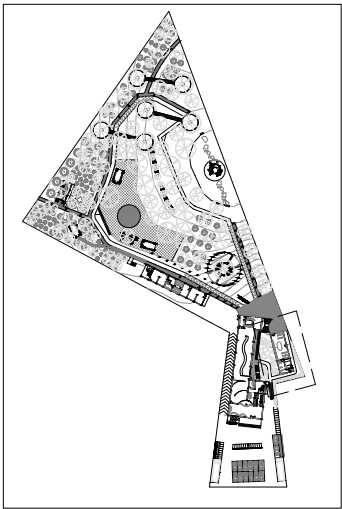
 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date
	PERIODE : GENAP I PERIOD : EVEN I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	Perancangan Agrowisata Kopi dengan Pendekatan Interaktif Desain di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur	Aksonometri Evakuasi Kebencanaan dan Kebakaran			27 Februari 2026
	Identitas Mahasiswa Student Identity	Lokasi Proyek Project Location				Kode Gambar Drawing Code
	Nadia Nonita Permatasari 220118988	Desa Borani, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur				No. Lbr Pg. No. 12



DENAH LANTAI 1 MASSA A

SKALA 1 : 200

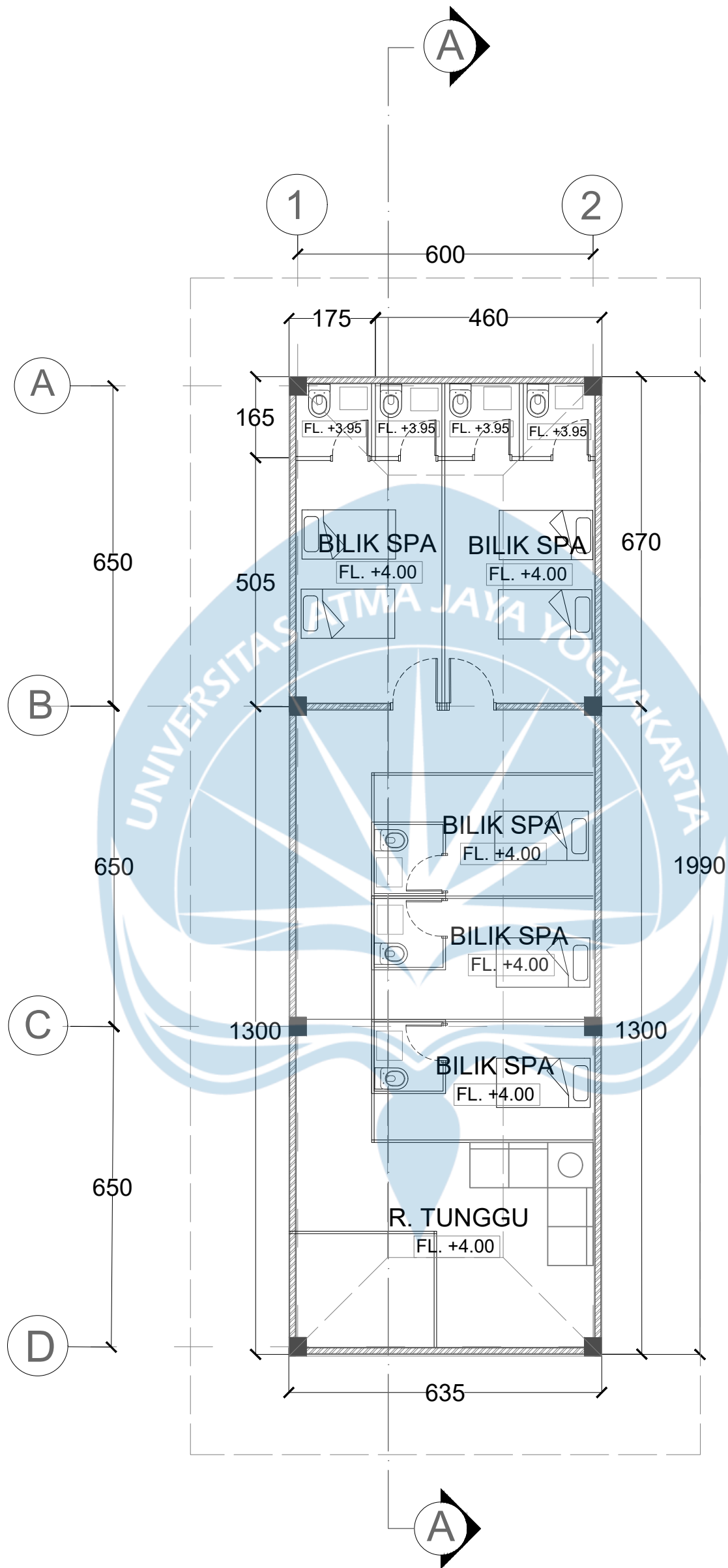
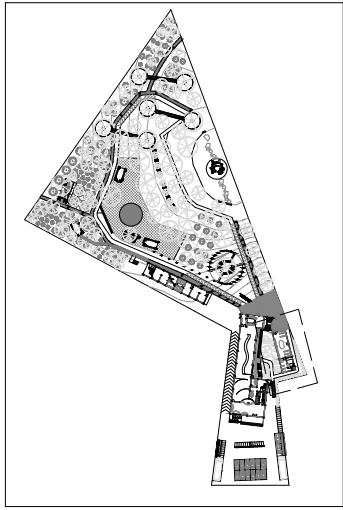
Logo UAJY1.jpg Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	Perancangan Agrowisata Kopi dengan Pendekatan Interaktif Desain di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur				24 Januari 2026
	Identitas Mahasiswa Student Identity	Lokasi Proyek Project Location				
	Nadia Nonita Permatasari 220118988	Desa Borani, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur				



DENAH LANTAI 1 MASSA B

SKALA 1 : 100

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	Perancangan Agrowisata Kopi dengan Pendekatan Interaktif Desain di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur				28 Januari 2026
	Identitas Mahasiswa Student Identity	Lokasi Proyek Project Location				Kode Gambar Drawing Code
	Nadia Nonita Permatasari 220118988	Desa Borani, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur				No. Lbr Pg. No. 15



DENAH LANTAI 2 MASSA B

SKALA 1 : 100



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

**Proyek Tugas Akhir
Final Project**

PERIODE : GANJIL I
PERIOD : ODD I
TAHUN AKADEMIK 2020/2021
ACADEMIC YEAR 2020/2021

**Identitas Mahasiswa
Student Identity**

Nadia Nonita Permatasari
220118988

**Judul Proyek
Project Title**

Perancangan Agrowisata Kopi
dengan Pendekatan Interaktif Desain
di Desa Borani, Provinsi
Nusa Tenggara Timur

**Lokasi Proyek
Project Location**

Desa Borani, Kecamatan Bajawa,
Kabupaten Ngada, Provinsi
Nusa Tenggara Timur

**Judul Gambar
Drawing Title**

**Skala
Scale**

**Keterangan
Note**

**Tanggal Gambar
Drawing Date**

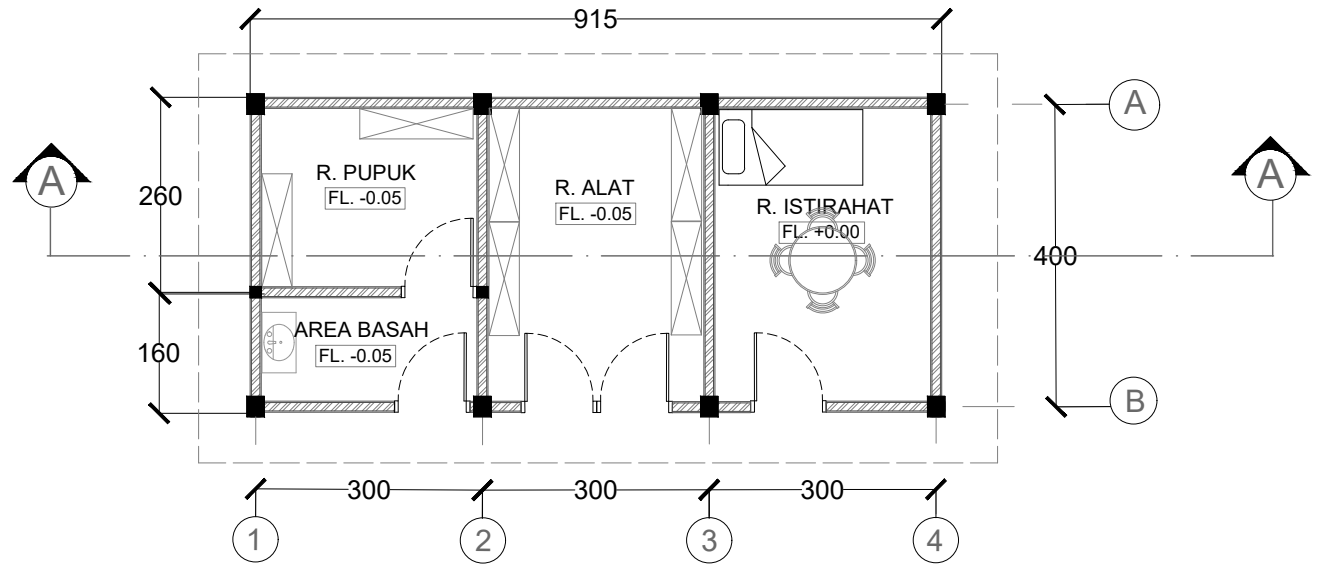
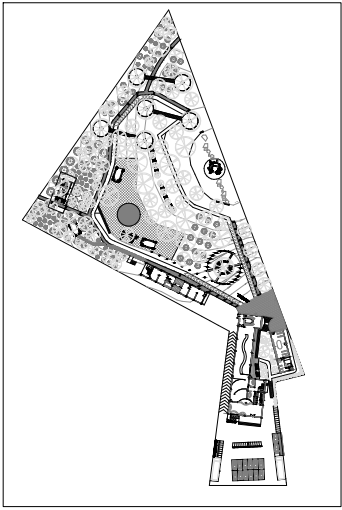
28 Januari 2026

**Kode Gambar
Drawing Code**

**No. Lbr
Pg. No.**

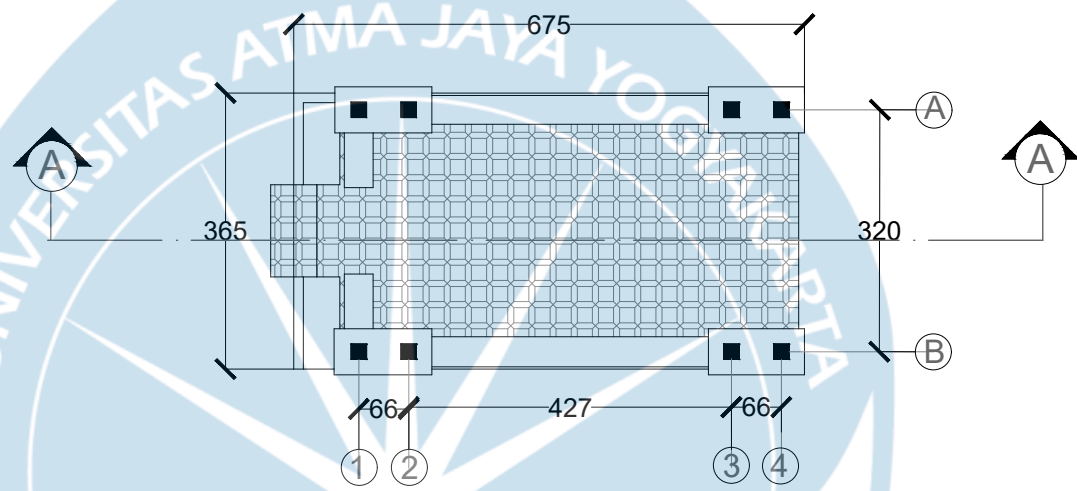
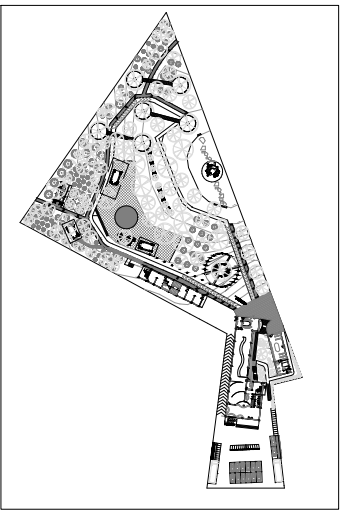
**Dari
Of**

16



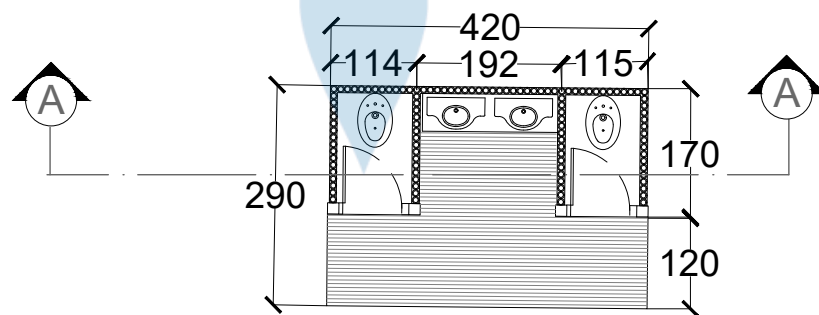
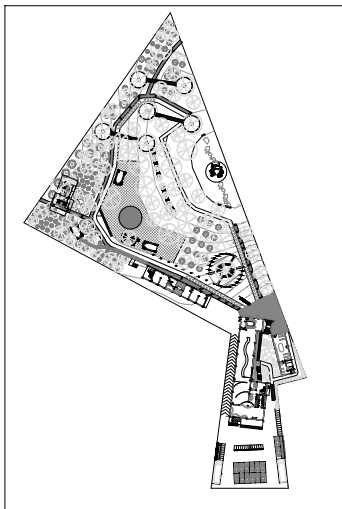
DENAH MASSA D

SKALA 1 : 100



DENAH GAZEBO

SKALA 1 : 100



DENAH TOILET

SKALA 1 : 100



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

**Proyek Tugas Akhir
Final Project**

PERIODE : GANJIL I
PERIOD : ODD I
TAHUN AKADEMIK 2020/2021
ACADEMIC YEAR 2020/2021

**Identitas Mahasiswa
Student Identity**

Nadia Nonita Permatasari
220118988

**Judul Proyek
Project Title**

Perancangan Agrowisata Kopi
dengan Pendekatan Interaktif Desain
di Desa Borani, Provinsi
Nusa Tenggara Timur

**Lokasi Proyek
Project Location**

Desa Borani, Kecamatan Bajawa,
Kabupaten Ngada, Provinsi
Nusa Tenggara Timur

**Judul Gambar
Drawing Title**

**Skala
Scale**

**Keterangan
Note**

**Tanggal Gambar
Drawing Date**

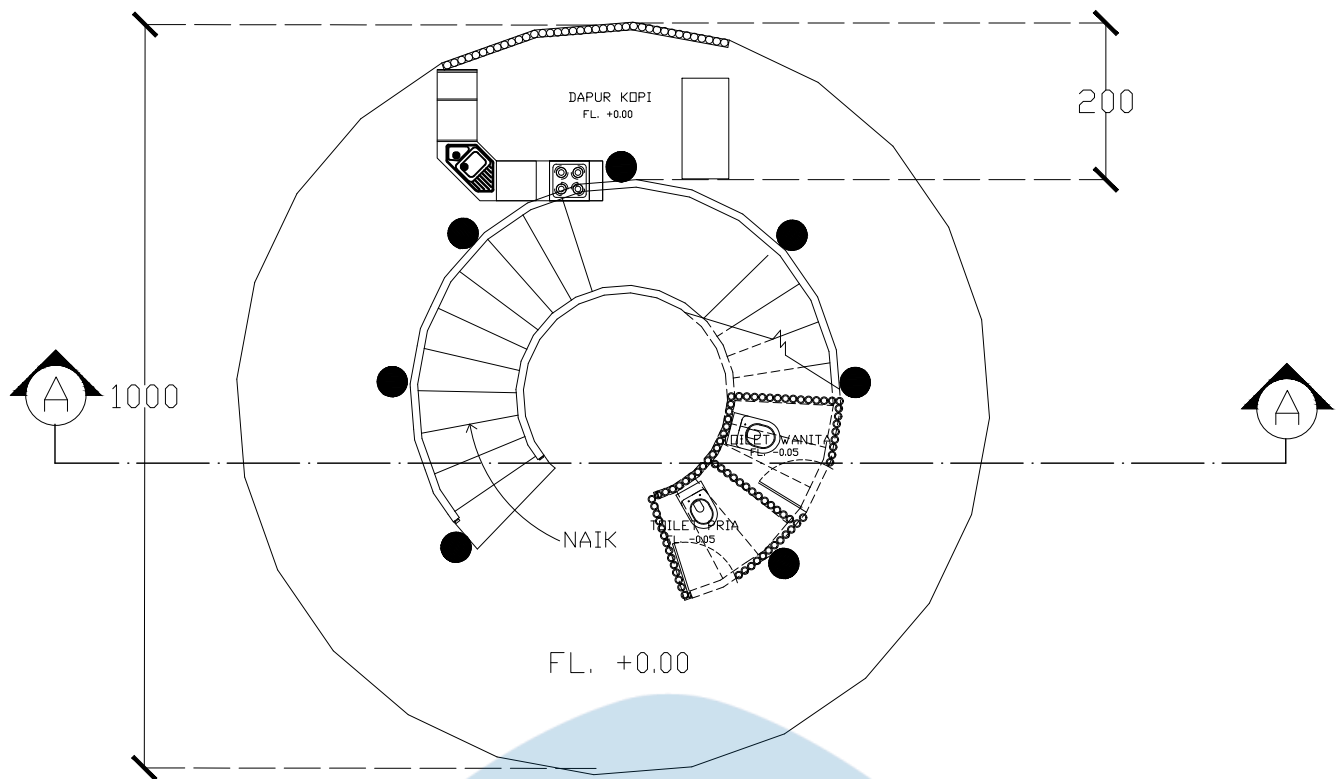
28 Januari 2026

**Kode Gambar
Drawing Code**

**No. Lbr
Pg. No.**

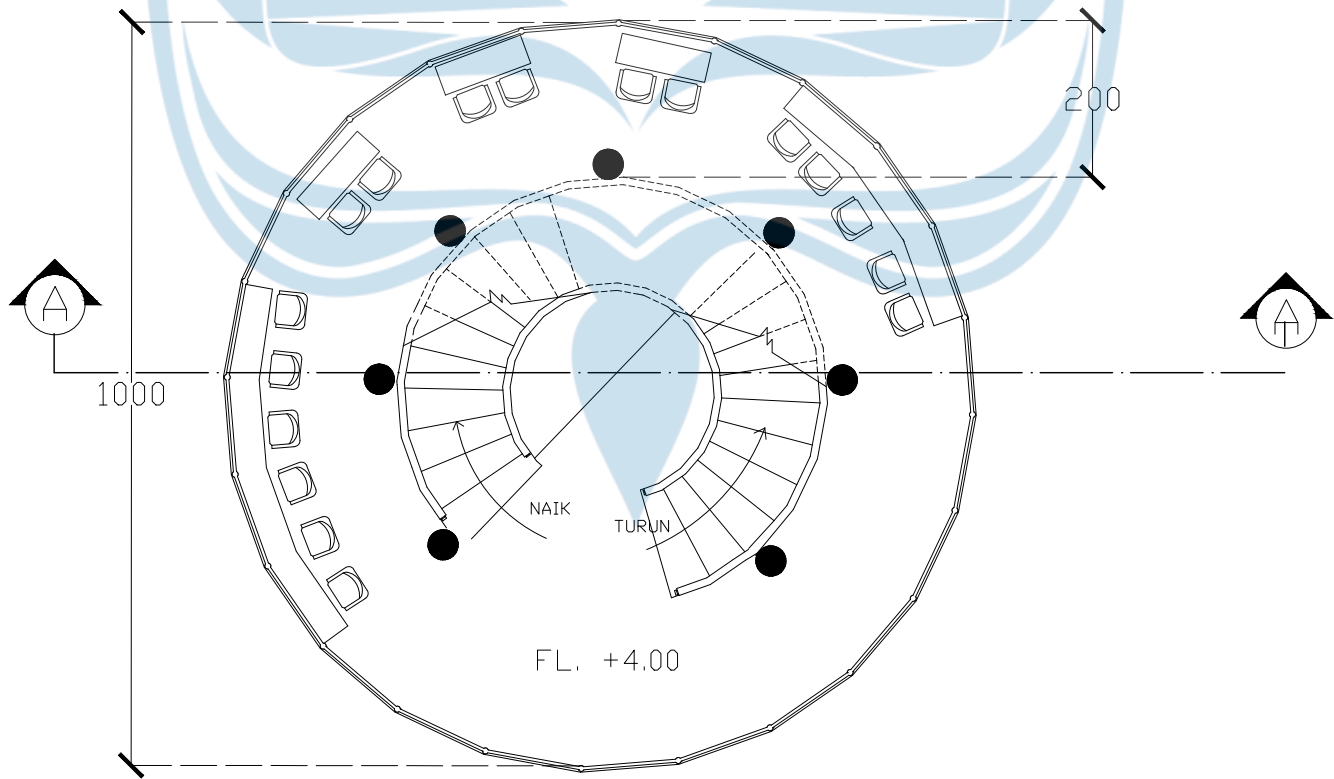
**Dari
Of**

18



DENAH VIEW DECK LANTAI 1

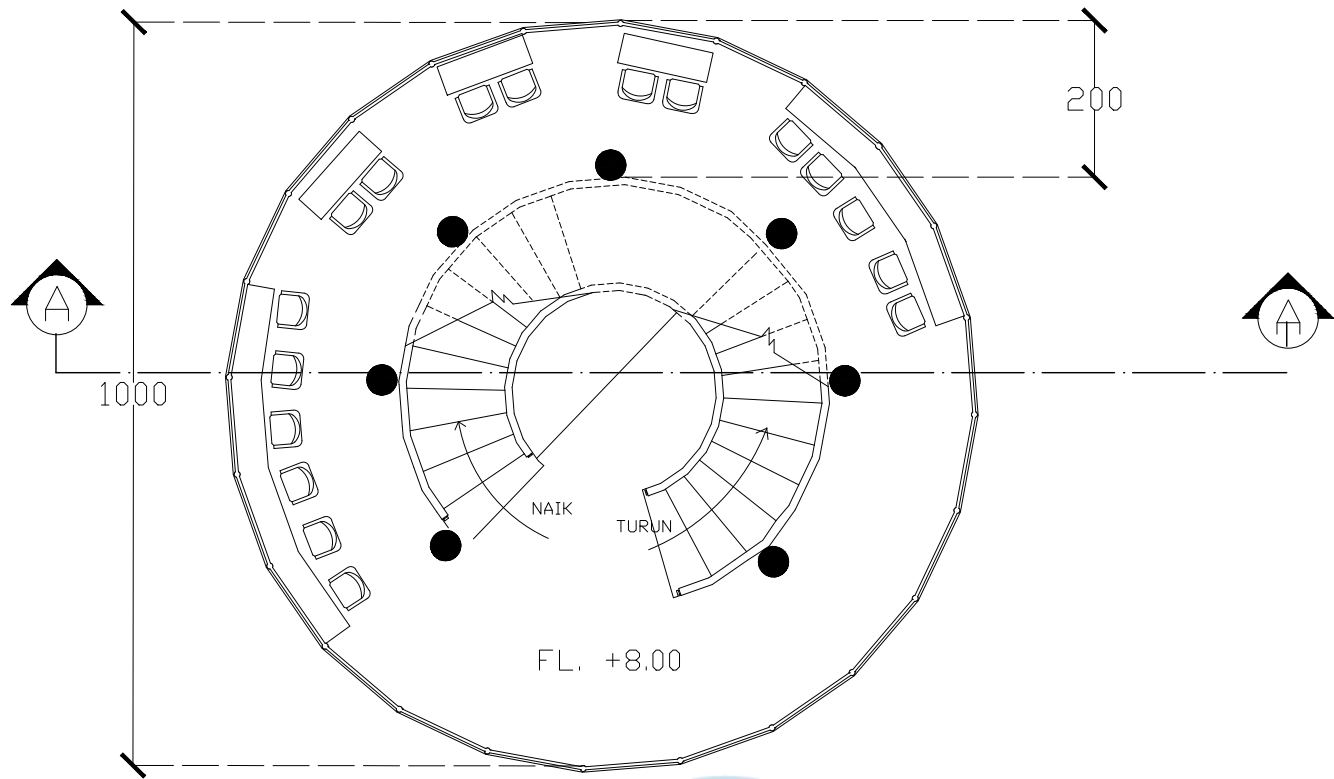
SKALA 1 : 100



DENAH VIEW DECK LANTAI 2

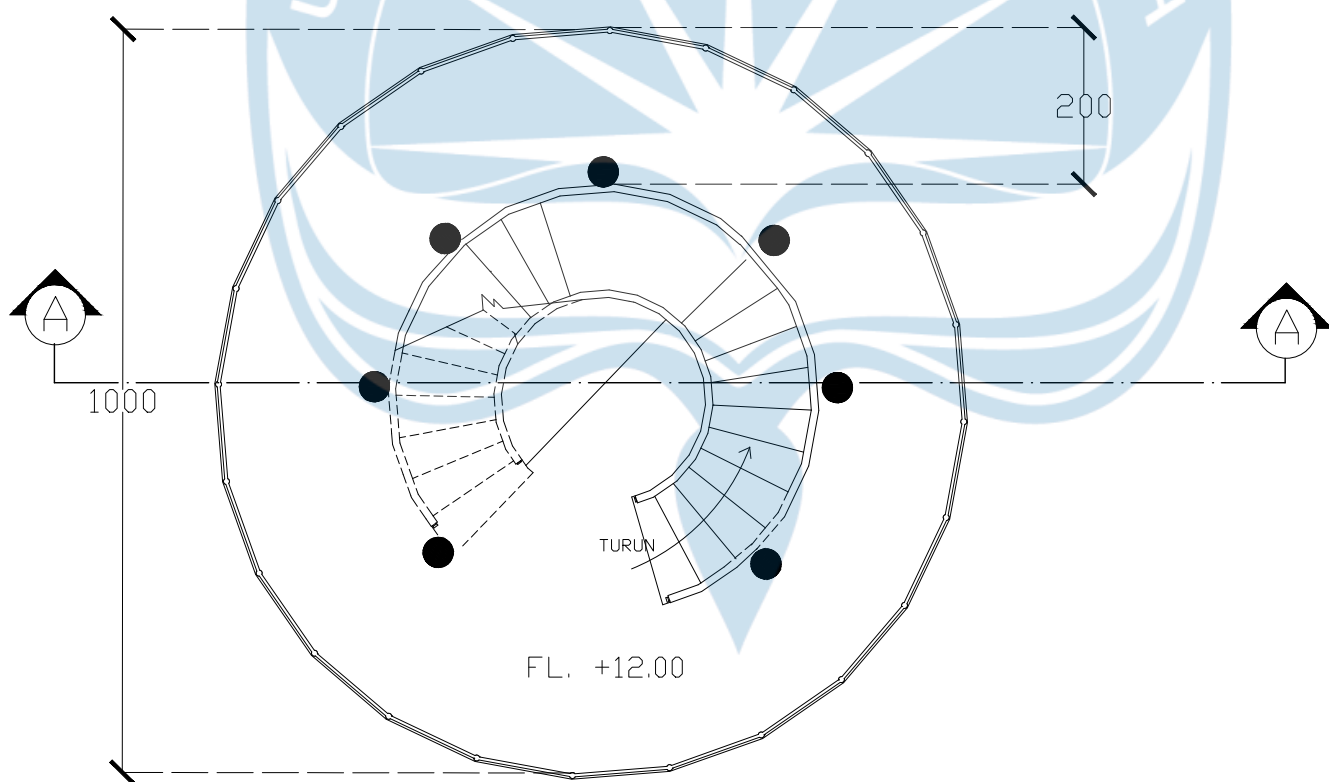
SKALA 1 : 100

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur <i>Architecture Department</i> Fakultas Teknik <i>Faculty of Engineering</i>	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GENAP I PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	Perancangan Agrowisata Kopi dengan Pendekatan Interaktif Desain di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur	01. Denah View Deck Lantai 1 02. Denah View Deck Lantai 2	1 :100 1 :100		3 Februari 2026		
	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Proyek Project Title						
	Nadia Nonita Permatasari 220118988	Perancangan Agrowisata Kopi dengan Pendekatan Interaktif Desain di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur						
						<table><tr><th>Kode Gambar Drawing Code</th><th>No. Lbr Pg. No.</th><th>Dari Of</th></tr><tr><td></td><td>19</td><td></td></tr></table>	Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.
Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of						
	19							



DENAH VIEW DECK LANTAI 3

SKALA 1 : 100



DENAH VIEW DECK LANTAI 4

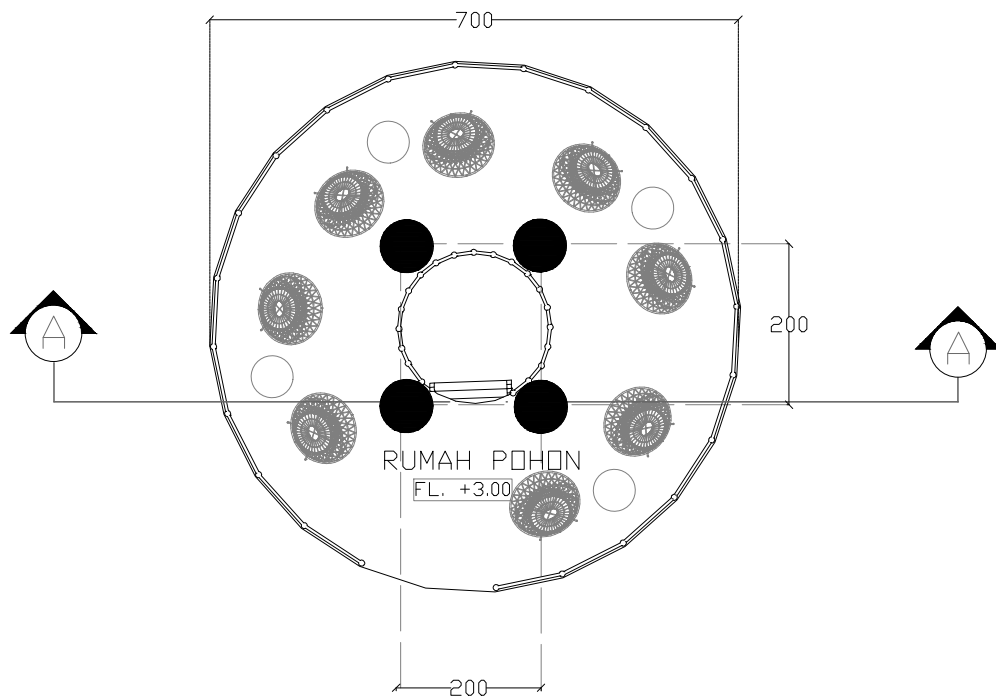
SKALA 1 : 100



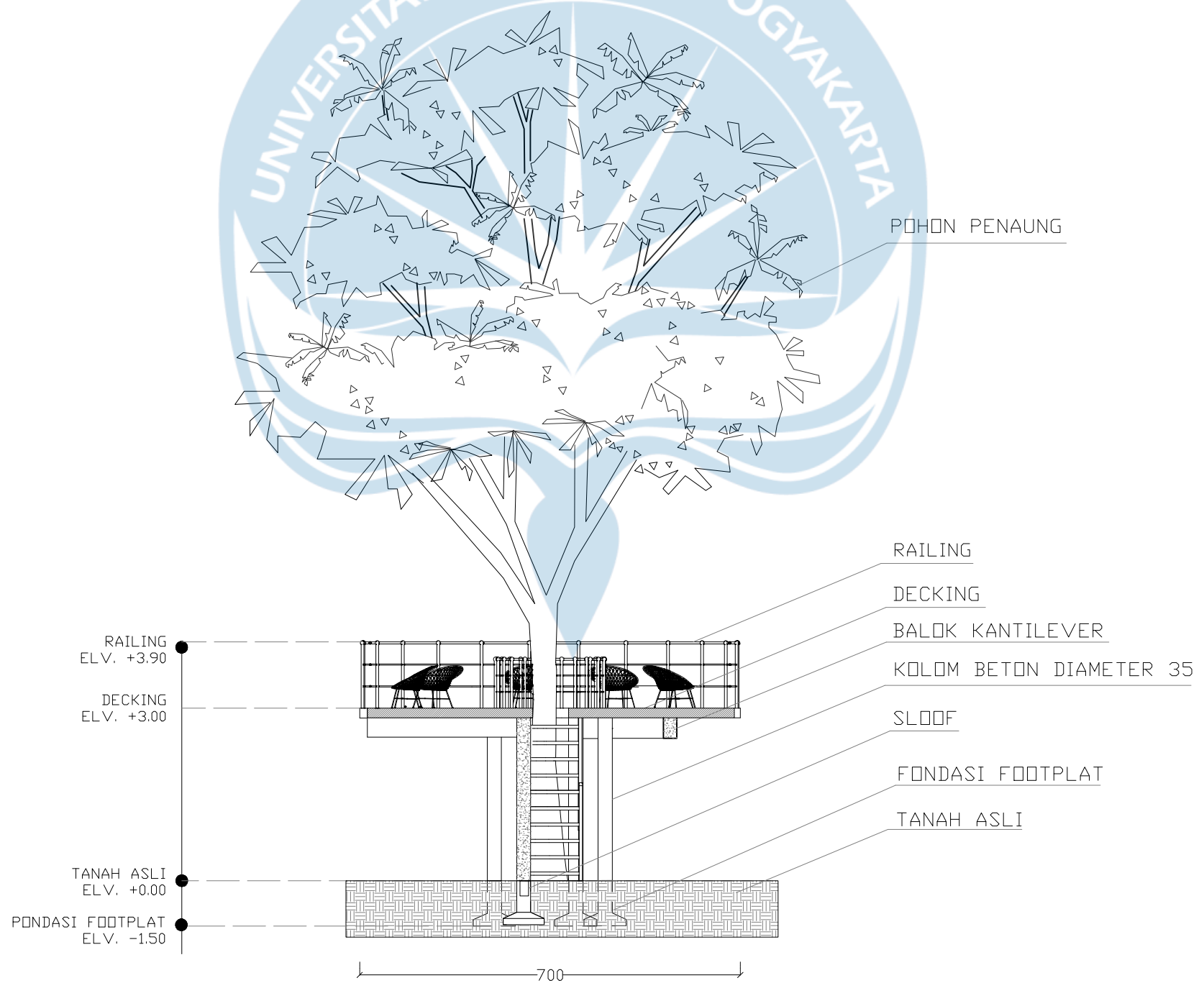
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

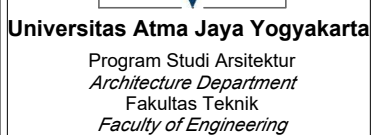
Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date
PERIODE : GENAP I PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	Perancangan Agrowisata Kopi dengan Pendekatan Interaktif Desain di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur	01. Denah View Deck Lantai 3 02. Denah View Deck Lantai 4	1 : 100 1 : 100		3 Februari 2026
Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Proyek Project Title				
Nadia Nonita Permatasari 220118988	Perancangan Agrowisata Kopi dengan Pendekatan Interaktif Desain di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur				
					Kode Gambar Drawing Code
					No. Lbr Pg. No.
					Dari Of
					20



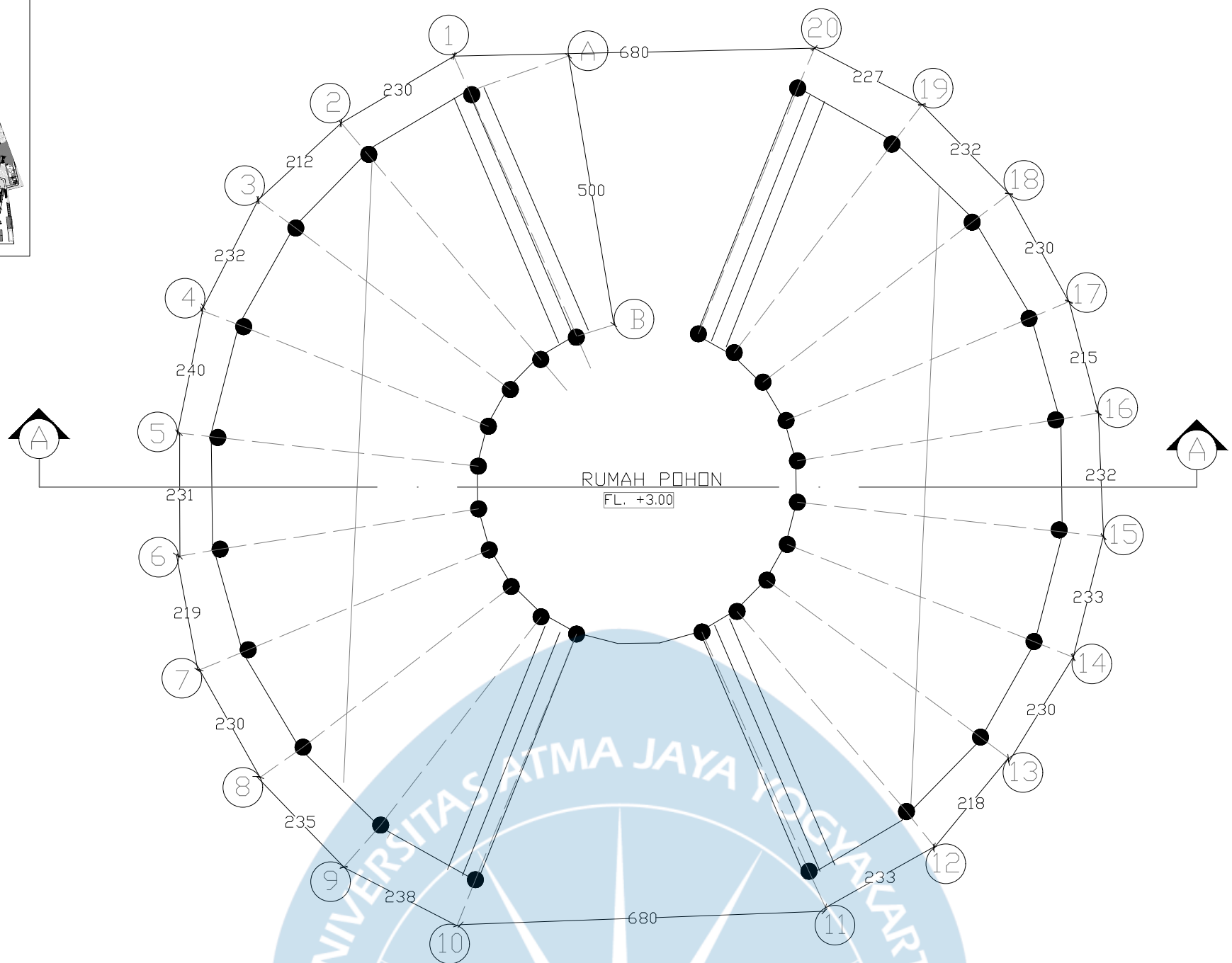
SKALA 1 : 100



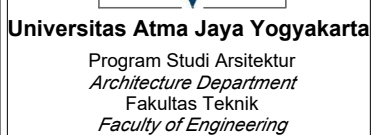
SKALA 1 : 100



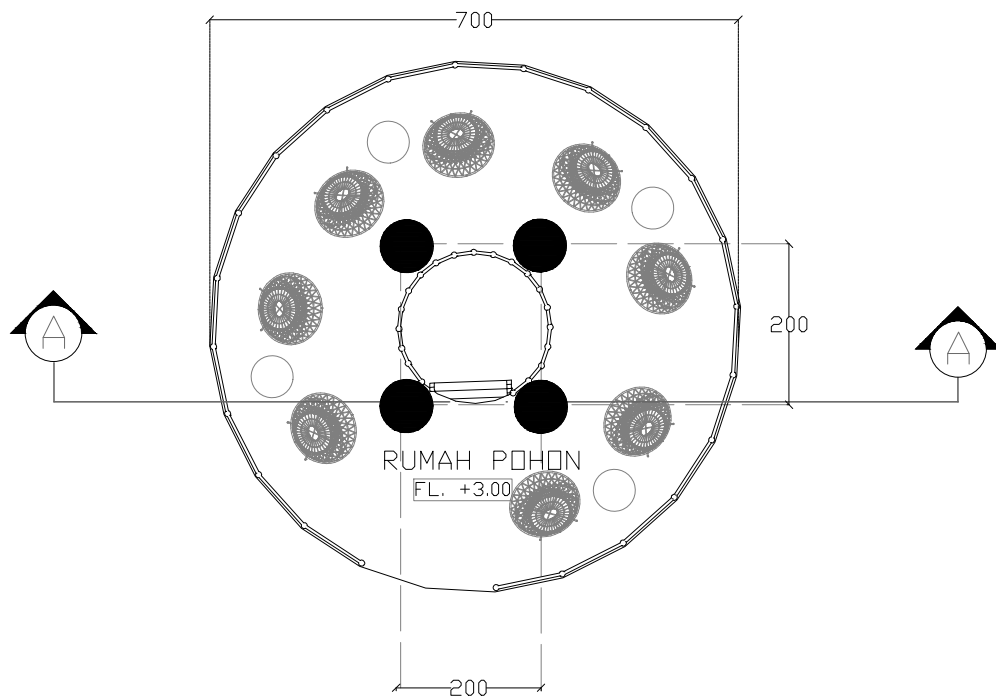
Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
PERIODE : GENAP I PERIOD : EVEN I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	Perancangan Agrowisata Kopi dengan Pendekatan Interaktif Desain di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur				27 Februari 2026		
Identitas Mahasiswa Student Identity	Lokasi Proyek Project Location				Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
Nadia Nonita Permatasari 220118988	Desa Borani, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur					21	



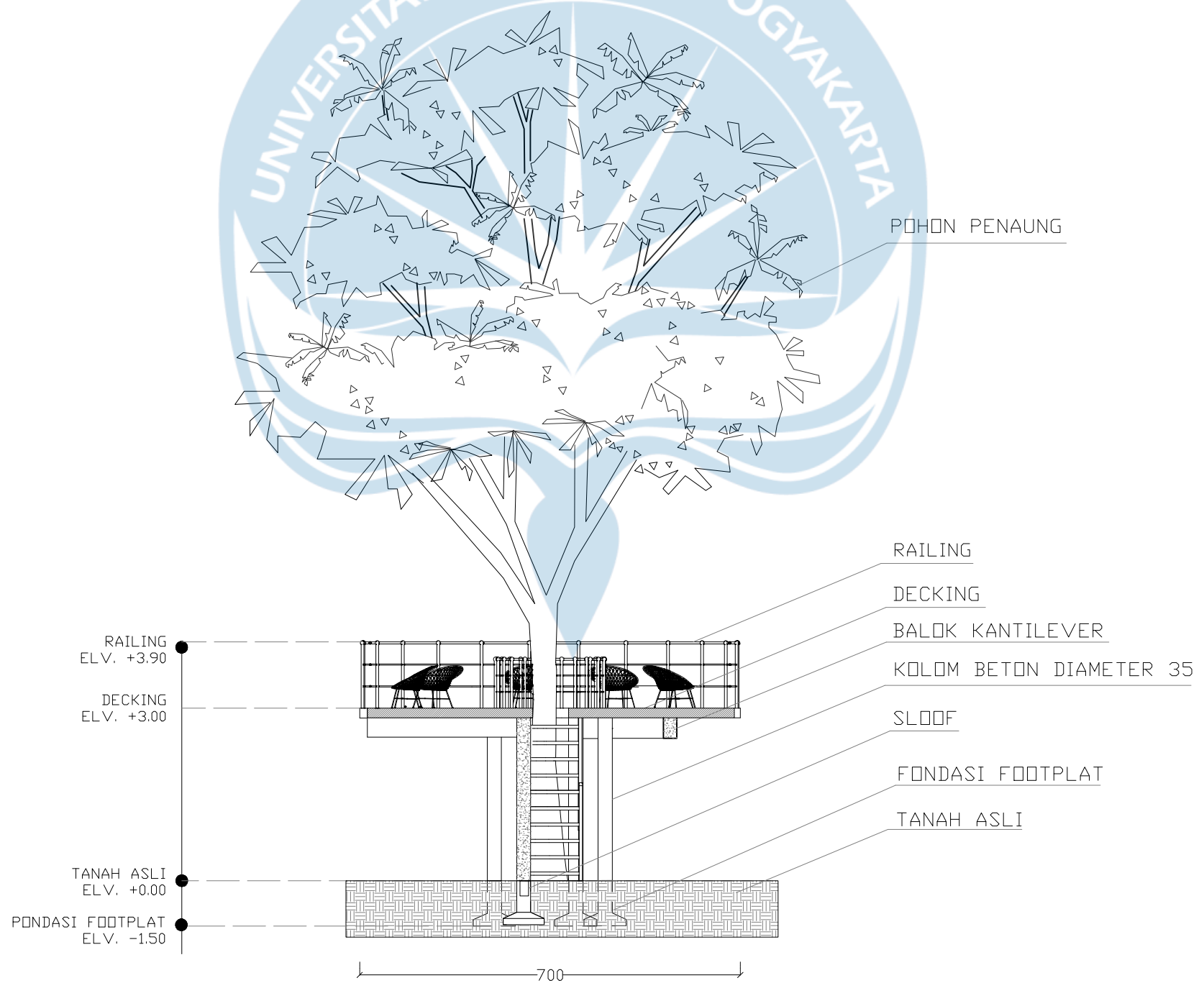
SKALA 1 : 100



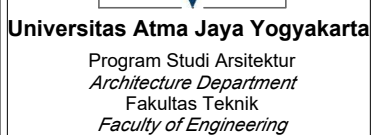
Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
PERIODE : GENAP I PERIOD : EVEN I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	Perancangan Agrowisata Kopi dengan Pendekatan Interaktif Desain di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur				27 Februari 2026		
Identitas Mahasiswa Student Identity	Lokasi Proyek Project Location				Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
Nadia Nonita Permatasari 220118988	Desa Borani, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur					22	



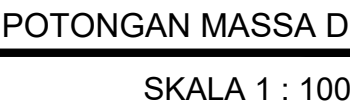
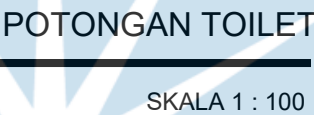
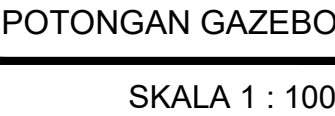
SKALA 1 : 100



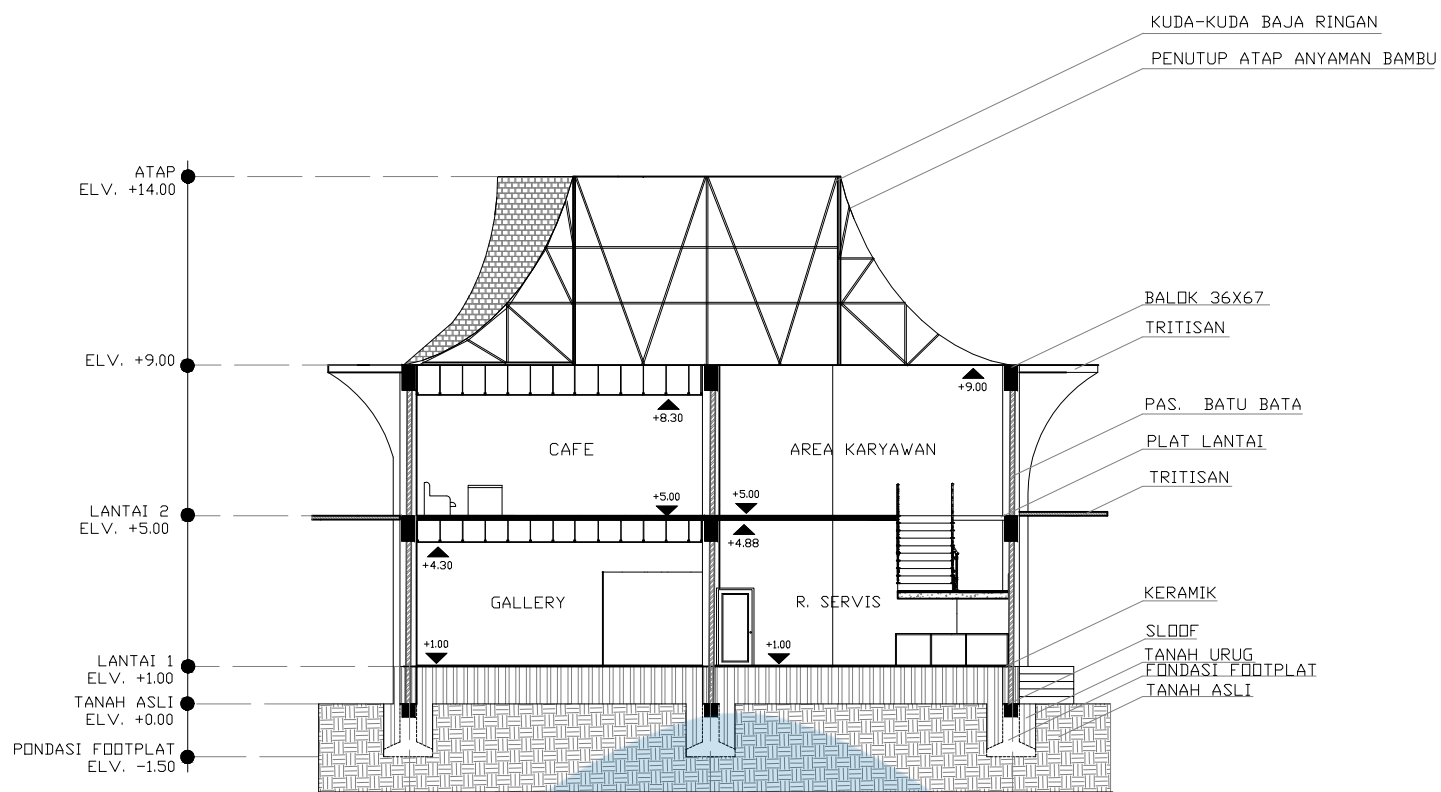
SKALA 1 : 100



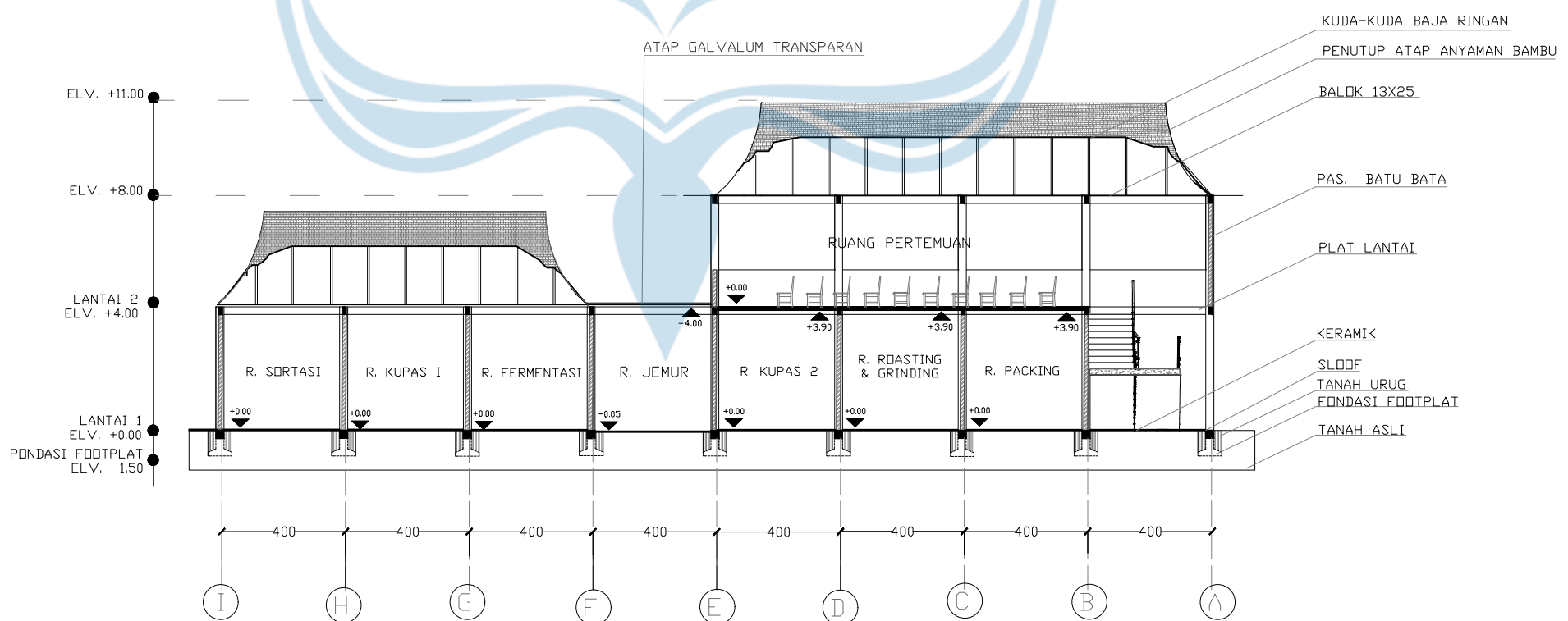
Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
PERIODE : GENAP I PERIOD : EVEN I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	Perancangan Agrowisata Kopi dengan Pendekatan Interaktif Desain di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur				27 Februari 2026		
Identitas Mahasiswa Student Identity	Lokasi Proyek Project Location				Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
Nadia Nonita Permatasari 220118988	Desa Borani, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur					21	



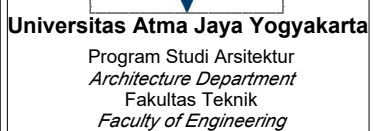
 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir <i>Final Project</i>	Judul Proyek <i>Project Title</i>	Judul Gambar <i>Drawing Title</i>	Skala <i>Scale</i>	Keterangan <i>Note</i>	Tanggal Gambar <i>Drawing Date</i>		
	PERIODE : GANJIL I <i>PERIOD : ODD I</i> TAHUN AKADEMIK 2020/2021 <i>ACADEMIC YEAR 2020/2021</i>	Perancangan Agrowisata Kopi dengan Pendekatan Interaktif Desain di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur				28 Januari 2026		
	Identitas Mahasiswa <i>Student Identity</i>	Lokasi Proyek <i>Project Location</i>						
	Nadia Nonita Permatasari <i>220118988</i>	Desa Borani, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur				Kode Gambar <i>Drawing Code</i>	No. Lbr <i>Pg. No.</i>	Dari <i>Of</i>
							24	



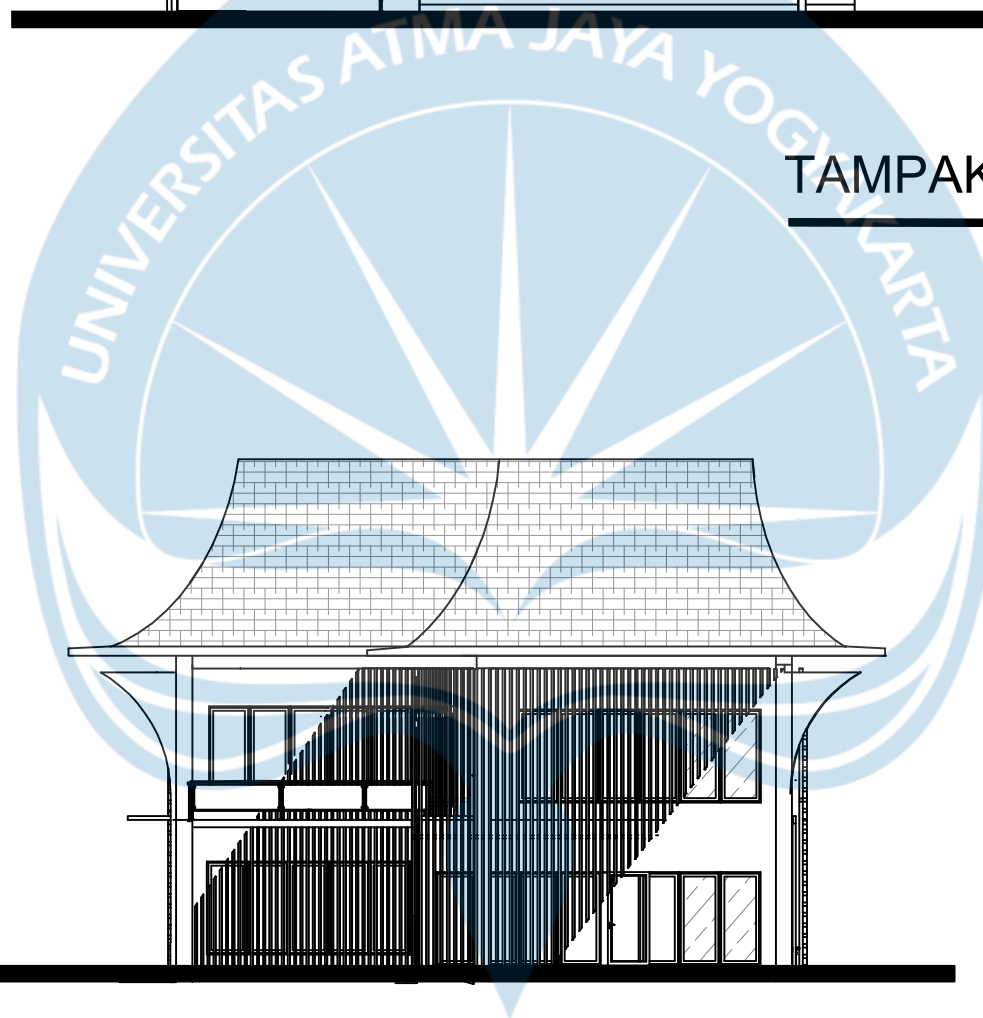
SKALA 1 : 200



SKALA 1 : 200



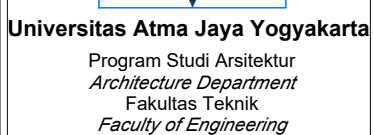
Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
PERIODE : GENAP I PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	Perancangan Agrowisata Kopi dengan Pendekatan Interaktif Desain di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur						
Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Proyek Project Title				Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
Nadia Nonita Permatasari 220118988	Perancangan Agrowisata Kopi dengan Pendekatan Interaktif Desain di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur					25	



SKALA 1 : 200



SKALA 1 : 200



Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
PERIODE : GENAP I PERIOD : EVEN I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	Perancangan Agrowisata Kopi dengan Pendekatan Interaktif Desain di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur				27 Februari 2026		
Identitas Mahasiswa Student Identity	Lokasi Proyek Project Location				Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
Nadia Nonita Permatasari 220118988	Desa Borani, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur					27	



Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GENAP I
PERIOD : ODD I
TAHUN AKADEMIK 2025/2026
ACADEMIC YEAR 2025/2026

Judul Proyek
Project Title

Perancangan Agrowisata Kopi
dengan Pendekatan Interaktif Desain
di Desa Borani, Provinsi
Nusa Tenggara Timur

Lokasi Proyek
Project Location

Desa Borani,
Provinsi Nusa Tenggara Timur

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Nadia Nonita Permatasari
220118988

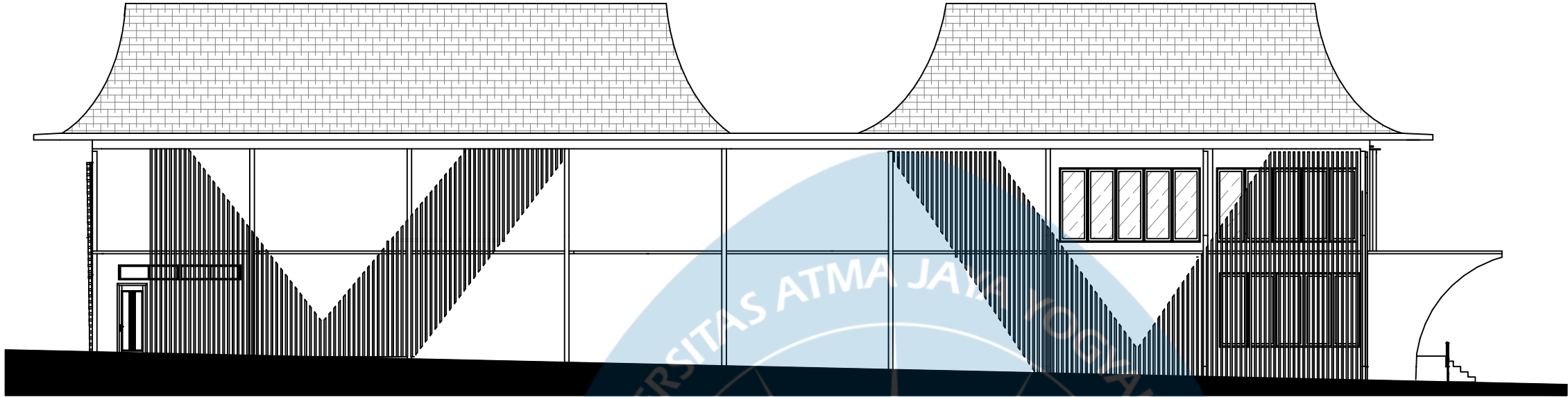
Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale

Keterangan
Note

Tanggal gambar
Drawing date

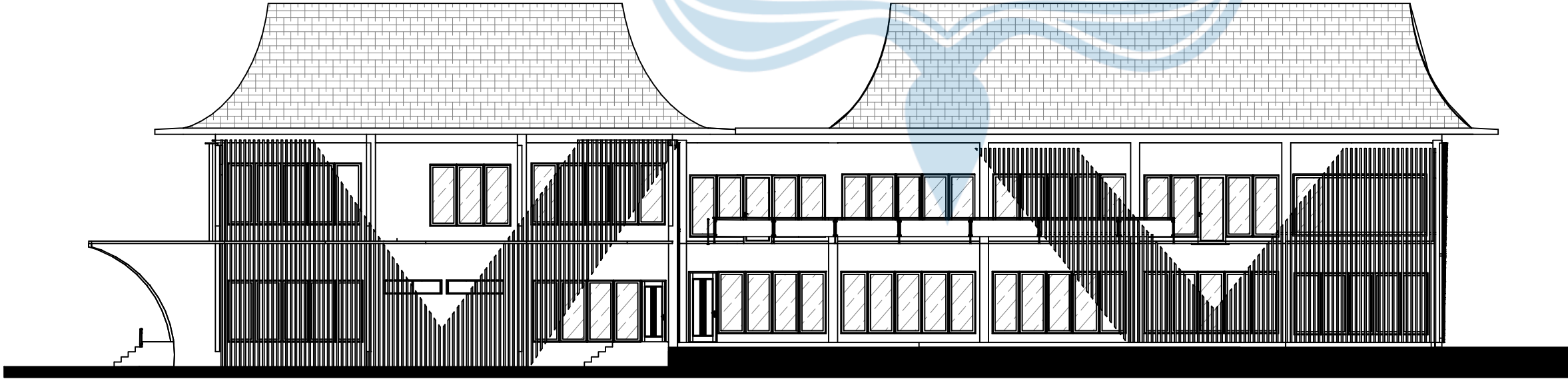
7 Februari 2026

Kode Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	28	



TAMPAK UTARA MASSA A

SKALA 1 : 200



TAMPAK SELATAN MASSA A

SKALA 1 : 200



TAMPAK SELATAN MASSA B

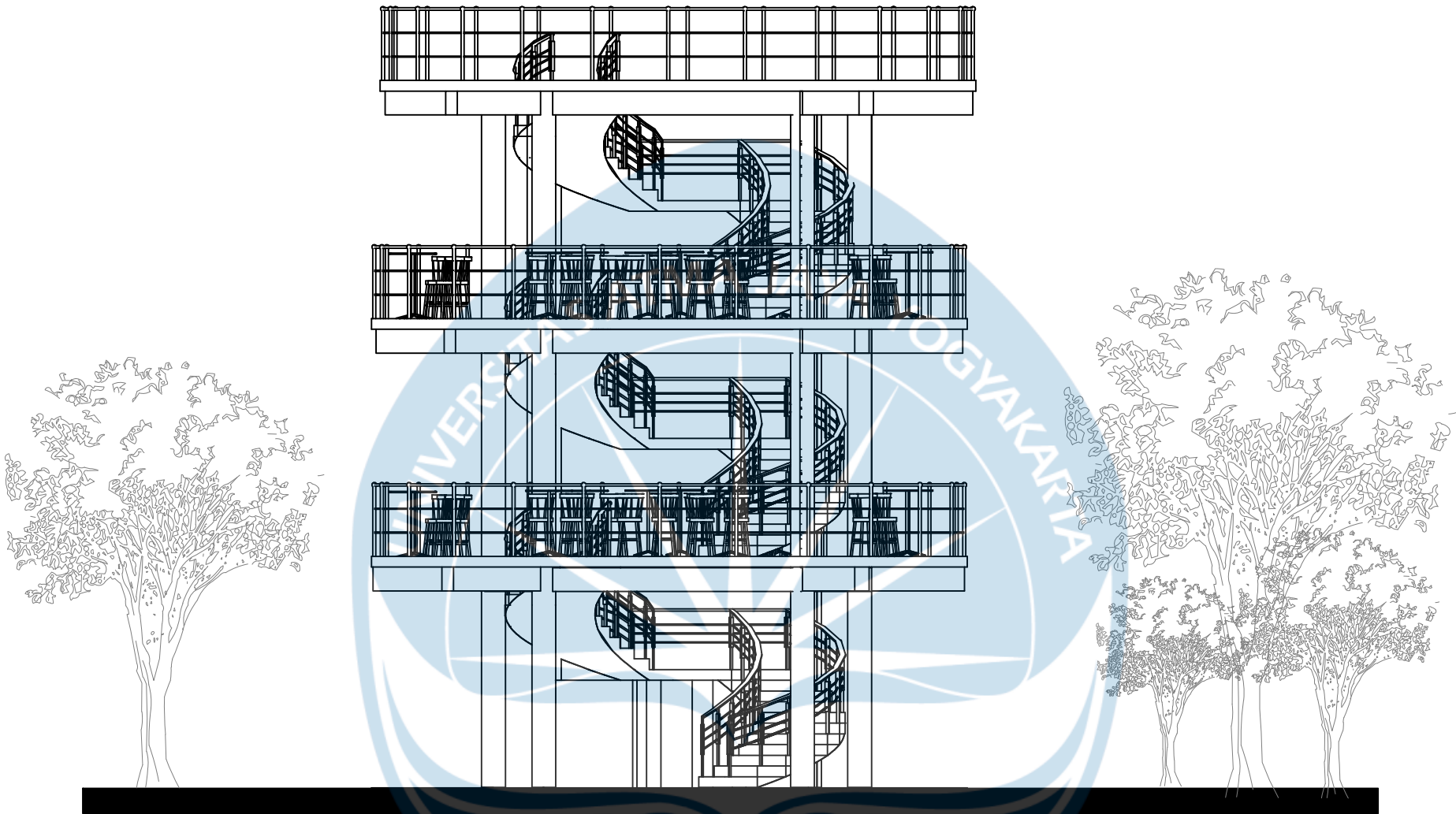
TAMPAK BARAT MASSA B

TAMPAK TIMUR MASSA B

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

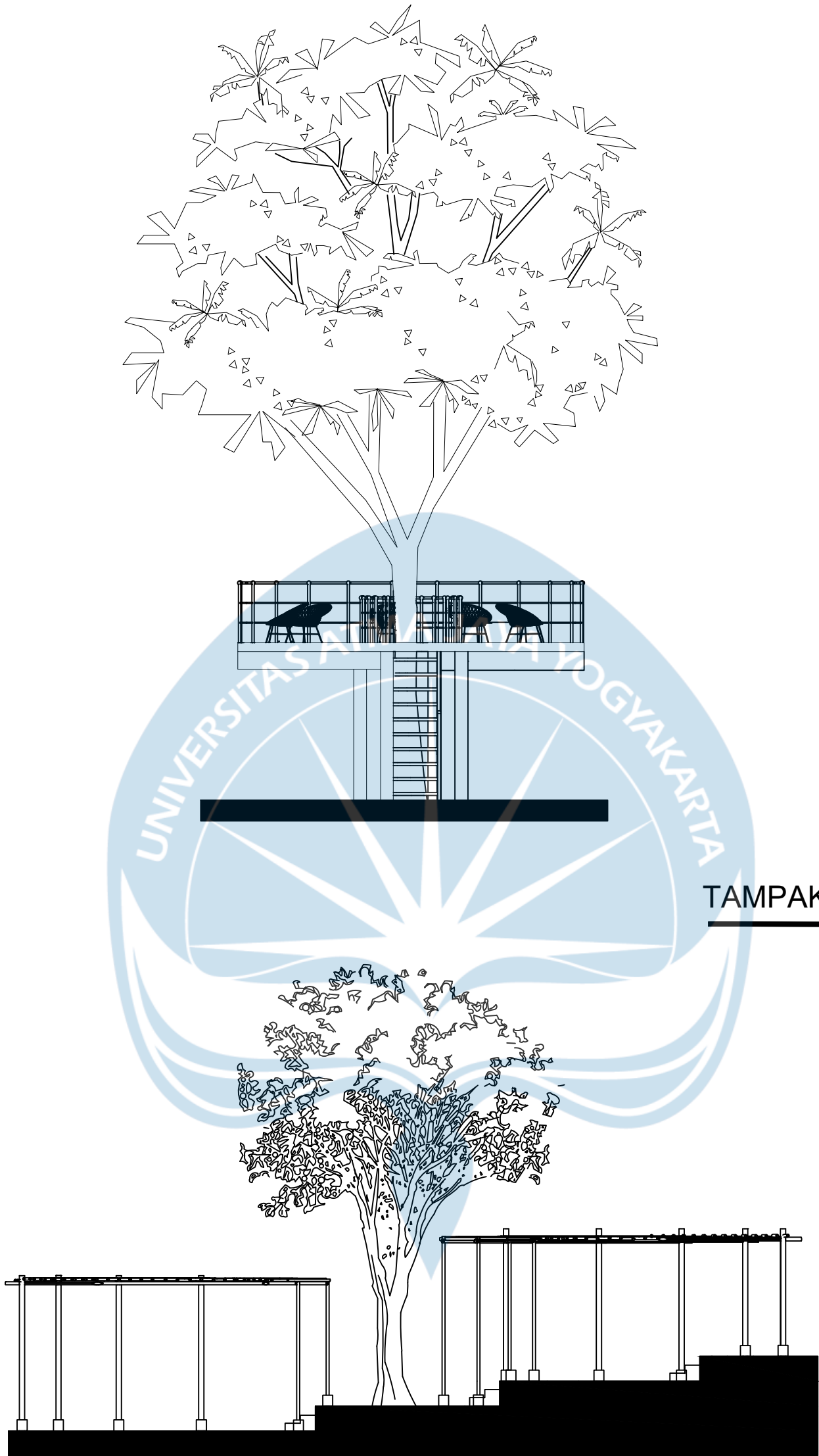
Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
PERIODE : GENAP I PERIOD : EVEN I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	Perancangan Agrowisata Kopi dengan Pendekatan Interaktif Desain di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur				27 Februari 2026		
Identitas Mahasiswa Student Identity	Lokasi Proyek Project Location				Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
Nadia Nonita Permatasari 220118988	Desa Borani, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur					29	



TAMPAK VIEW DECK

SKALA 1 : 100

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir <i>Final Project</i>	Judul Proyek <i>Project Title</i>	Judul Gambar <i>Drawing Title</i>	Skala <i>Scale</i>	Keterangan <i>Note</i>	Tanggal Gambar <i>Drawing Date</i>		
	PERIODE : GENAP I PERIOD : EVEN I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	Perancangan Agrowisata Kopi dengan Pendekatan Interaktif Desain di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur				27 Februari 2026		
	Identitas Mahasiswa <i>Student Identity</i>	Lokasi Proyek <i>Project Location</i>				Kode Gambar <i>Drawing Code</i>	No. Lbr <i>Pg. No.</i>	Dari <i>Of</i>
	Nadia Nonita Permatasari 220118988	Desa Borani, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur					31	



TAMPAK RUMAH POHON

SKALA 1 : 100

TAMPAK GREEN HOUSE

SKALA 1 : 100

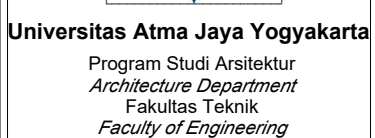


Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date
PERIODE : GENAP I PERIOD : EVEN I TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026	Perancangan Agrowisata Kopi dengan Pendekatan Interaktif Desain di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur				27 Februari 2026
Identitas Mahasiswa Student Identity	Lokasi Proyek Project Location				Kode Gambar Drawing Code
Nadia Nonita Permatasari 220118988	Desa Borani, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur				No. Lbr Pg. No.
					Dari Of
					32



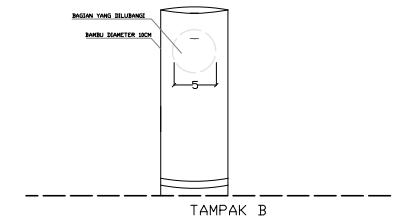
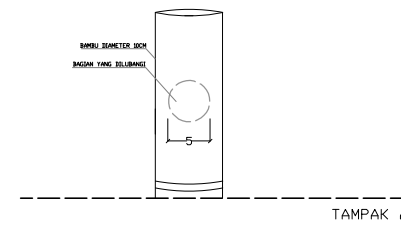
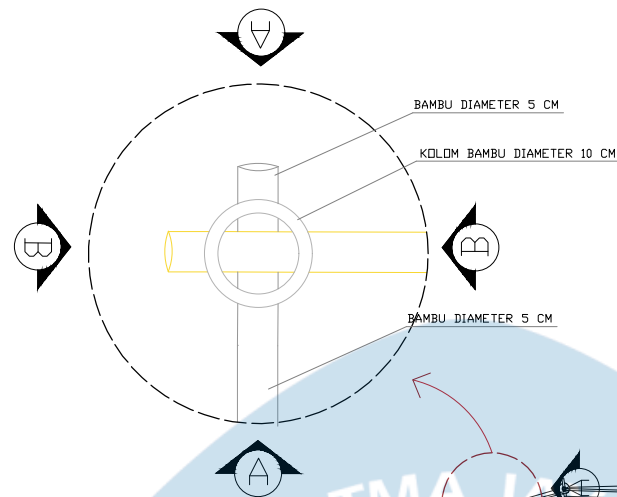
	PERKERASAN FINISHING KAYU
	RUMPUT
	POHON
	TANAMAN RAMBAT

SKALA 1 : 300

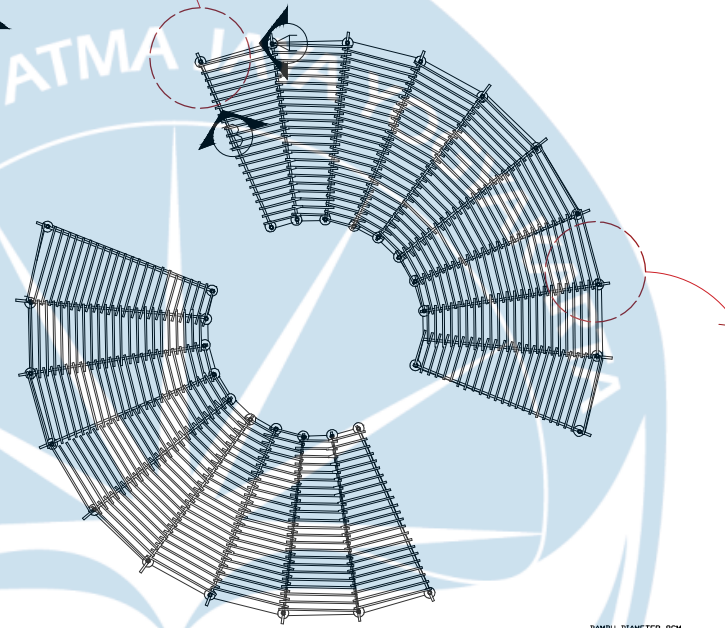


Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	Perancangan Agrowisata Kopi dengan Pendekatan Interaktif Desain di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur				3 Maret 2026		
Identitas Mahasiswa Student Identity	Lokasi Proyek Project Location				Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
Nadia Nonita Permatasari 220118988	Desa Borani, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur					33	

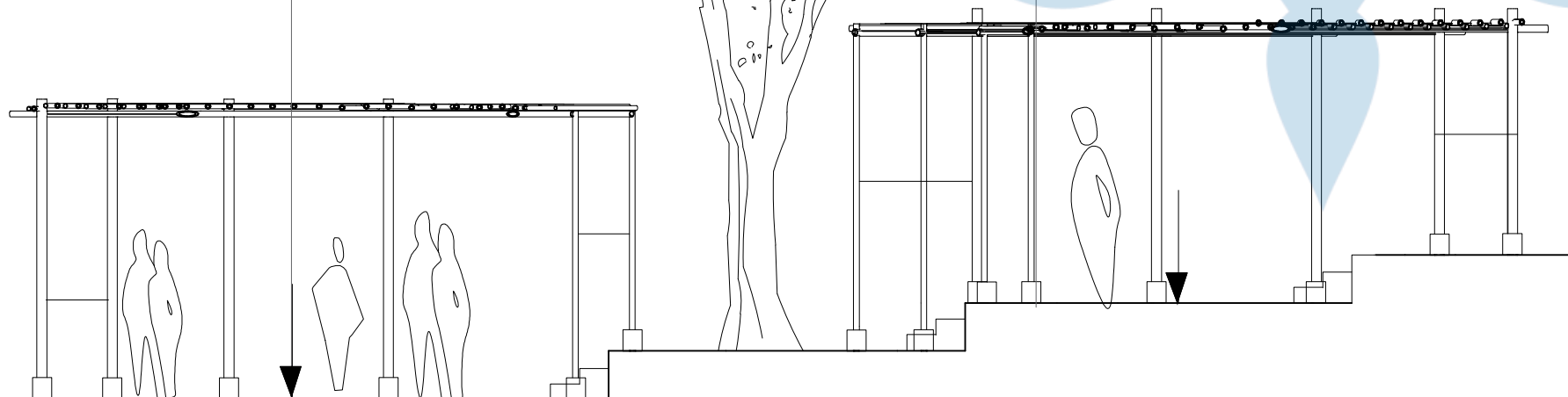
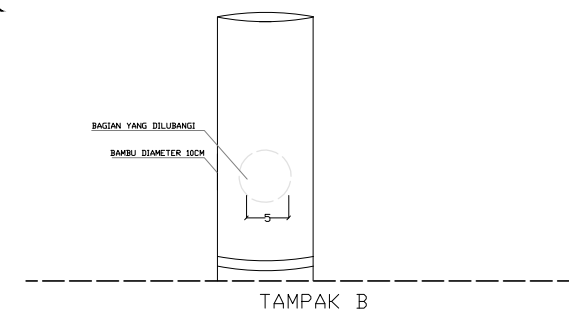
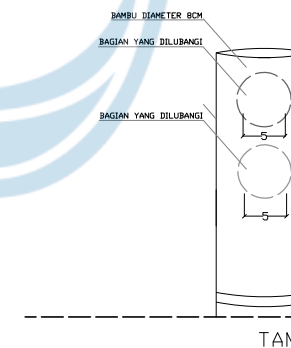
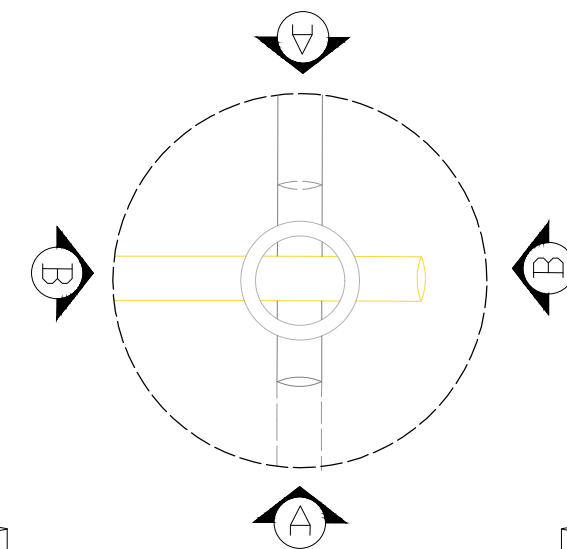
TAMPAK ATAS DETAIL SAMBUNGAN



AREA SEMAI-



TAMPAK ATAS DETAIL SAMBUNGAN



6

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Project : Perancangan Agrowisata Kopi di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur

PERSPEKTIF EKSTERIOR

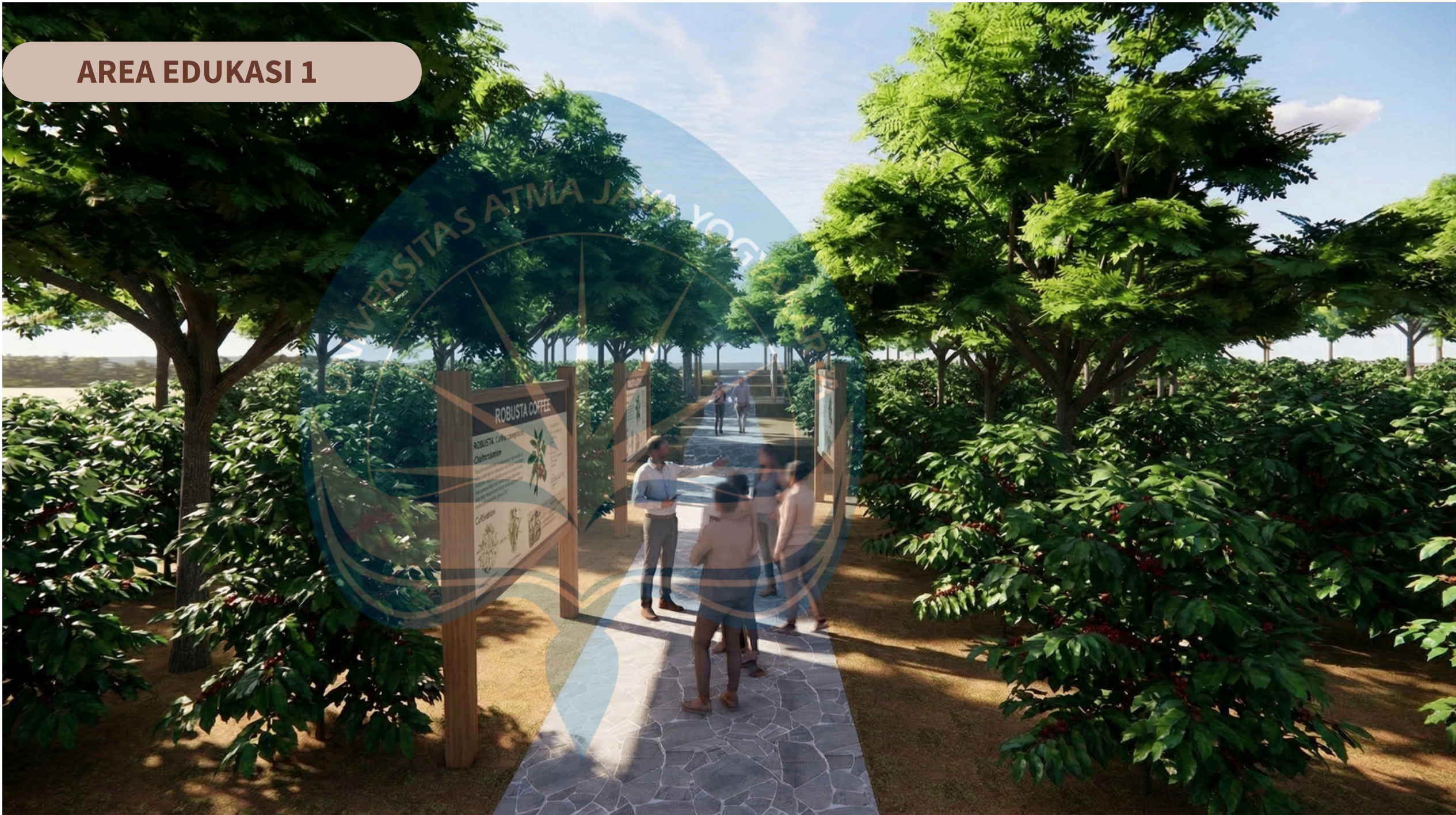




EDUKASI



AREA EDUKASI 1



KEYPLAN



Area edukasi 1 merupakan area yang difokuskan pada edukasi mengenai kopi robusta dan arabica, yang dirancang dengan mendasarkan pengalaman pengunjung pada pemahaman terhadap perbedaan utama antara kedua jenis kopi tersebut, khususnya terkait dengan ketinggian tempat tumbuhnya, sehingga pengunjung dapat memahami bagaimana faktor ketinggian memengaruhi karakteristik tanaman, proses budidaya, hingga cita rasa kopi yang dihasilkan.

EDUKASI

E

P

S

KEYPLAN



Area edukasi 2 merupakan area yang berfokus pada edukasi mengenai pohon penayang dalam budidaya kopi, yang memberikan pengalaman kepada pengunjung untuk menikmati kerindangan dan kesejukan dari pohon-pohon penayang. Pada area ini pengunjung dapat bersantai sambil makan atau minum, sekaligus memahami peran penting pohon penayang bagi pertumbuhan tanaman kopi dan kenyamanan lingkungan kebun.

EDUKASI

E

AREA EDUKASI 3



KEYPLAN



Area edukasi 3 merupakan area edukasi diversifikasi lahan, di mana pengunjung dapat memahami pemanfaatan lahan kopi yang dikombinasikan dengan penanaman sayuran di bawah atau di sela tanaman kopi, sehingga lahan dapat dimanfaatkan lebih optimal dan produktif.

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Project : Perancangan Agrowisata Kopi di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur

TRANSFORMASI DESAIN

EDUKASI

AREA WORKSHOP KOPI

Pengunjung dapat merasakan dan memahami proses pengolahan kopi secara menyeluruh, mulai dari tahap hulu seperti pengolahan biji kopi hingga tahap akhir ketika kopi siap diseduh, sehingga pengunjung tidak hanya melihat proses tersebut tetapi juga memperoleh pengalaman sensorik yang melibatkan indera penglihatan, penciuman, dan perasa.



EDUKASI

E

P

GREENHOUSE PEMBIBITAN



KEYPLAN

Pengunjung diberikan kesempatan untuk merasakan dan memahami proses pembibitan kopi secara langsung, mulai dari tahap penyemaian hingga perawatan bibit, sehingga pengunjung dapat memperoleh pengetahuan mengenai tahapan awal dalam budidaya tanaman kopi.

EDUKASI



GALERI KOPI



Galeri kopi dirancang sebagai ruang edukasi yang memberikan pemahaman kepada pengunjung mengenai kopi secara lebih komprehensif, mulai dari proses pengolahan kopi, pengenalan berbagai jenis kopi, hingga karakteristik dan kualitas kopi specialty, sehingga pengunjung dapat memperoleh pengalaman belajar yang informatif sekaligus menarik.

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

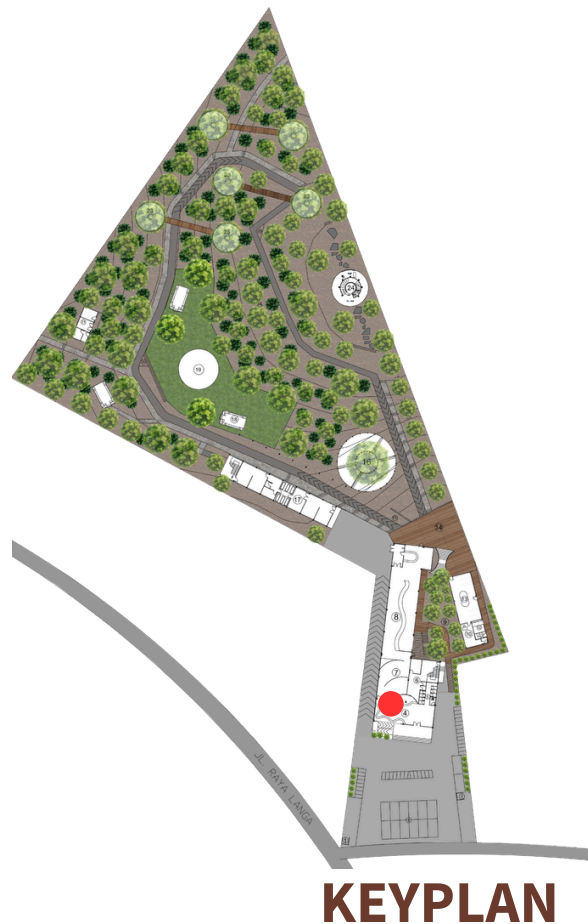
Project : Perancangan Agrowisata Kopi di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur

TRANSFORMASI DESAIN ASPEK AGROWISATA

REKREASI

CAFE

Pengunjung dapat merasakan pengalaman menikmati kopi yang berbeda melalui bar kopi, di mana barista akan memandu proses penyeduhan dan menyiapkan kopi yang disesuaikan dengan preferensi, kepribadian, serta kegemaran masing-masing pengunjung.



E

S

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Project : Perancangan Agrowisata Kopi di Desa Borani, Provinsi Nusa Tenggara Timur

TRANSFORMASI DESAIN ASPEK AGROWISATA

REKREASI

RUTE SKUTER & PEJALAN KAKI

Rute skuter dan jalur pejalan kaki disediakan sebagai sarana mobilitas bagi pengunjung agar perjalanan di area kebun kopi dapat berlangsung dengan lebih nyaman sekaligus memberikan pengalaman baru dalam menikmati suasana perkebunan.



REKREASI

E

S



Pengunjung dapat menikmati fasilitas spa yang memanfaatkan berbagai produk kecantikan yang dihasilkan dari olahan kopi, sehingga memberikan pengalaman relaksasi sekaligus memperkenalkan manfaat kopi dalam bidang perawatan tubuh.

REKREASI

E

S

RUMAH POHON



Pengunjung dapat menikmati sajian kopi dengan duduk di fasilitas rumah pohon yang disediakan, sehingga memungkinkan pengunjung merasakan suasana alami serta menikmati lanskap kebun kopi dari sudut pandang yang berbeda.

REKREASI

E

S



VIEW DECK



KEYPLAN

Pengunjung dapat menikmati pemandangan menyeluruh kawasan agrowisata melalui fasilitas view deck yang dirancang sebagai titik pandang, sekaligus menikmati sajian kopi sambil merasakan suasana lanskap di sekitarnya.

REKREASI

S



Area gathering dirancang sebagai ruang komunal yang dapat mendukung berbagai aktivitas luar ruang, seperti kegiatan piknik, berkemah, hingga aktivitas rekreasi dan olahraga bagi pengunjung.

SOSIAL



PENJUALAN OLAHAN KOPI



KEYPLAN

Ruang penjualan dirancang untuk menampung dan memasarkan berbagai produk olahan kopi, baik yang dihasilkan oleh masyarakat sekitar maupun yang diproduksi oleh pengelola agrowisata.

SOSIAL

RUANG PERTEMUAN PETANI



Area ruang pertemuan petani dirancang sebagai fasilitas yang dapat menunjang kebutuhan petani kopi akan ruang berkumpul yang nyaman untuk kegiatan pertemuan, diskusi, serta koordinasi dalam mendukung aktivitas pertanian kopi.

SOSIAL

S



Area produksi dirancang sebagai fasilitas yang menampung serta mengolah hasil panen kopi dari petani di sekitar kawasan, sehingga dapat mendukung proses pengolahan yang lebih terstruktur dan membantu menjaga kestabilan harga jual kopi.